

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SECARA DARING DI SMP NEGERI 2 BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**INDRA BASKORO GEMILANG**  
**NIM. T20161144**

**Disetujui Pembimbing**



**Dr. H. SUKARNO, M.Si**  
**NIP. 195912181987031004**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SECARA DARING DI SMP NEGERI 2 BANYUWANGI**

**SKRIPSI**


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah  
satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Senin

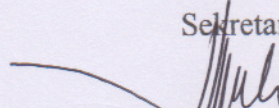
Tanggal: 04 Oktober 2021

Tim Penguji

Ketua

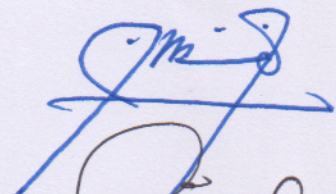
  
AS'ARI, M.Pd.I  
NIP. 197609152005011004

Sekretaris

  
Yanti Nur Hayati, S.Kep.Ns., MMRS  
NIP. 197606112003122006

Anggota:

1. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

(  )

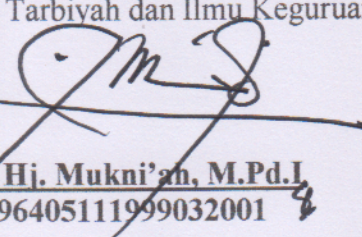
2. Dr. H. Sukarno, M.Si

(  )

Menyetujui



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ  
[٥٨:١١]

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan didalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan Mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.”\*(Q.S. Al-Mujadalah: 11)

IAIN JEMBER

---

\* Departemen Agama RI *Qur'an Tajwid dan Terjemah*. (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006 )

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Keluarga tercinta, Bapak Ariyanto dan Ibu Dwi Kus Indriarini, terima kasih atas kasih dan sayang yang selama ini kalian berikan kepadaku, terima kasih atas segala nasehat, tenaga, dan do'a yang selalu dipanjatkan dalam setiap sujudnya.
2. Kakak saya Fauzan Fathoni dan Kakak Ipar saya Siti Mahfudoh yang telah memberi motivasi dan *mensupport* saya dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Dan semua pihak terkait yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih atas semuanya.

Semoga kebaikan kalian mendapat balasan dari Allah SWT.

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan kita dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni Addinul Islam.

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd). Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.

Dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Secara *Daring* Di SMP Negeri 2 Banyuwangi”, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dalam skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Soeharto, SE, MM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri KH.

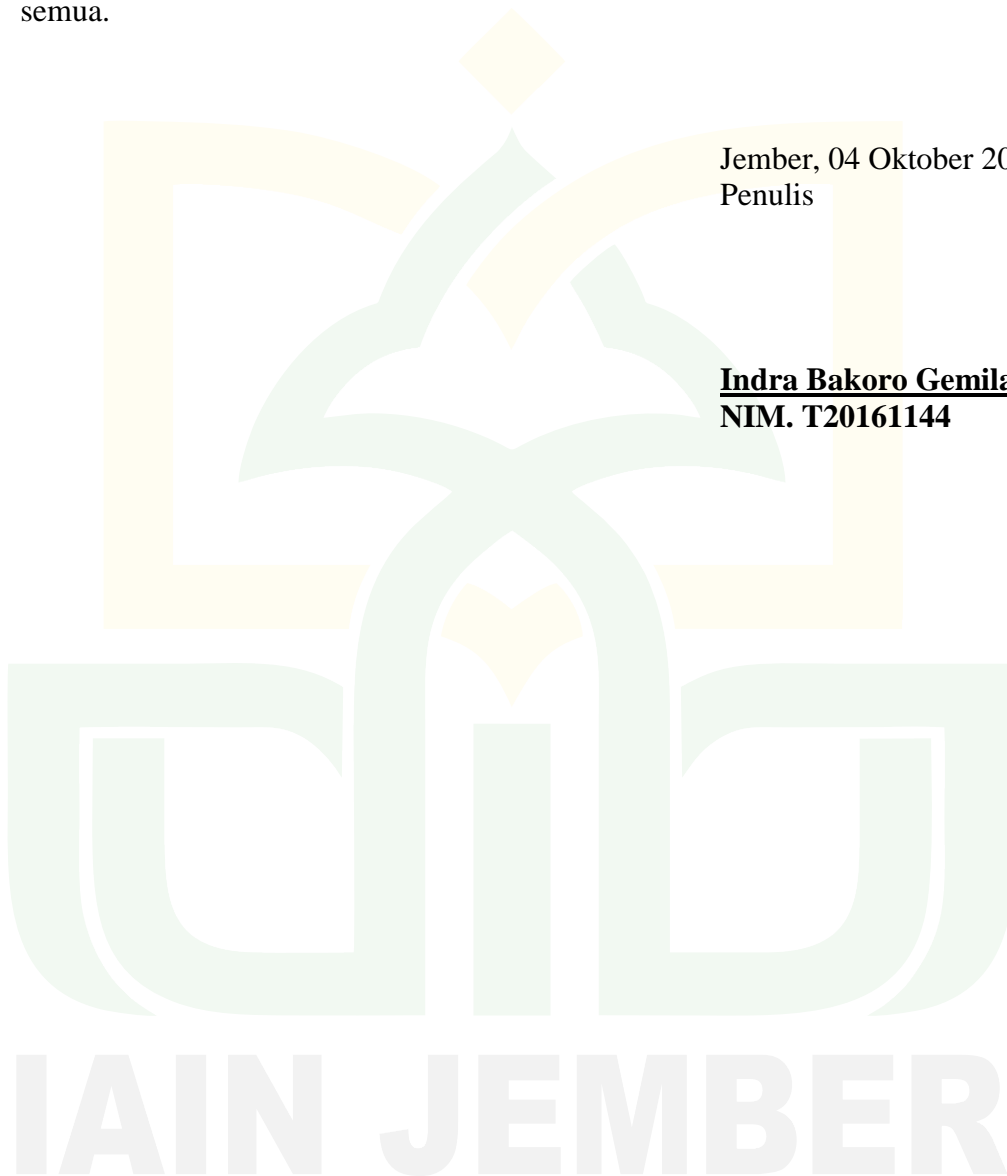
Achmad Siddiq, yang telah memberikan motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di IAIN Jember.

3. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk melaksanakan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Sukarno, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Dewi Astuti, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Banyuwangi yang telah memberikan izin kepada peneliti, sekaligus membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta karyawan yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis untuk terselesaikannya skripsi ini.
7. Keluarga besar “Yayasan Pendidikan Islam Al-Musawa”, yang telah memberikan rumah bagi saya, yang selalu memberikan ilmu, pengalaman dan pembelajaran yang begitu sangat berharga.
8. Teman-temanku, sahabat-sahabatku, dan teman seperjuangan khususnya teman-teman kelasku A4 PAI 2016 yang akan selalu menjadi kenangan, terima kasih atas doa, kerjasama dan kebersamaannya selama ini, aku pasti merindukan saat kita bersama. Semoga tali silaturahmi kita tetap selalu terjaga sampai kapanpun.

Penulis menyadari masih banyak sekali kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu mohon kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat yang barokan bagi kita semua.

Jember, 04 Oktober 2021  
Penulis

**Indra Bakoro Gemilang**  
**NIM. T20161144**



## ABSTRAK

**Indra baskoro Gemilang, 2021.** *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.*

**Kata Kunci :** Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara *Daring*.

Pendidikan pada masa pandemi ini mempunyai peranan yang sangat penting terutama pendidikan agama Islam. Terjadinya wabah virus Covid -19 proses pembelajaran digantikan dengan pembelajaran dirumah atau pembelajaran daring sesuai dengan surat ederan No.421/1290/429.101/2019 tentang kewaspadaan dan pencegahan terhadap Covid-19, Dinas Pendidikan menghimbau kepada guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring. Daring yaitu Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dirumah pada peserta didik akibat dari adanya pandemi Covid-19.

Fokus penelitian: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara *daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara *daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam secara *daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian etnografi atau lapangan (*field research*) dan penentuan subjek penelitian *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi partisipasi pasif, Wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data pada penelitian ini ada dua macam: Triangulasi sumber dan Triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Dalam perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara *daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi yaitu, silabus dan RPP. Untuk penyusunan RPP terdiri dari dua RPP yaitu, RPP *Offline* dan RPP *Online* dengan menyesuaikan KI,KD sesuai silabus dari pusat. RPP offline digunakan untuk mempersiapkan apabila pembelajaran tatap muka dan RPP Online digunakan untuk pembelajaran secara *daring*. RPP dan silabus yang dibuat sesuai dengan prosedur pemerintah yaitu menggunakan kurikulum K13. 2) Untuk pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara *daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi yang dilakukan guru PAI dalam penyampaian materi yaitu menggunakan aplikasi *Google classroom*, *Google form*, *Zoom* dan *Youtube*. Pelaksanaan selama pembelajaran *daring* guru membuat berupa link *Google classrom* yang diberikan kepada peserta didik di dalam *google calasroom* peserta didik membuat kelas dan mengelola kelas agar dalam pembelajaran *daring* tertata dengan maksimal. Materi yang diberikan selama pembelajaran *daring* ini guru memberikan link *youtube* terkait materi yang akan dipelajari, dan guru juga bisa menjelaskan materi kepada peserta didik melalui media aplikasi *Zoom*. 3) Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam secara *daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi. Pada evaluasi pembelajaran PAI menggunakan tes tulis. Terkait tes tulis guru memberikan soal kepada peserta didik yang dilaksanakan pada ujian tengah semester dan ujian semester. terkait ulangan harian guru memberikan link kepada peserta didik melalui aplikasi *Google form* dan *Google classrom*. terkait ujian praktek peserta didik membuat vidio, nanti vidio tersebut dikirim ke guru melalui *e-mail* atau *Google form*.



## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ASBTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah .....	9
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40

E. Analisis Data .....	43
F. Keabsahan Data.....	46
G. Tahap-tahap Penelitian.....	47
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	48
B. Penyajian Data dan Analisis data .....	52
C. Pembahasan Temuan .....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>



## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2. 1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	17



## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	RPP Offline,dan RPP Online .....	56
4.2	Google Classroom.....	59
4.3	Google Form .....	59
4.4	Bentuk Penilaian melalui google Form.....	63
4.5	Bentuk penilaian melalui secara dalam ujian praktek kelas IX .....	64



## DAFTAR BAGAN

No	Uraian	Hal
4.1	Struktur Organisasi Smp Negeri 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	51



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Diawal tahun 2020 di dunia saat ini sedang marak-maraknya dengan merabaknya virus baru yaitu wabah *coronavirus* (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut lebih dikenal Coronavirus disease 2019 (COVID-19).<sup>1</sup> *Coronavirus Diseases 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak nafas.<sup>2</sup> Adanya pandemi Covid-19 melanda seluruh negara termasuk juga Indonesia. Sesuai data terbaru dari *World Health Organization* (WHO) tanggal 13 oktober 2020, di berbagai negara telah terjangkit Covid-19, 37.704.153 diantaranya terkonfirmasi positif dan 1.079.029 meninggal dunia.<sup>3</sup> Rumitnya penanganan wabah, belum ditemukannya vaksin dan obat untuk penyembuhan pasien Covid-19 serta terbatasnya alat pelindung diri (APD) untuk tenaga kesehatan membuat pemerintah menerapkan kebijakan ketat untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

Virus Covid19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Sesuai data terbaru dari Satuan tugas Covid-19 (Satgas Covid-19) tanggal 13 oktober 2019, di Indonesia sendiri telah terjangkit 340.622 yang

---

<sup>1</sup> Yuliana, "Corona virus diseases (Covid-19); sebuah tinjauan literatur," *WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE* 2, no. 1 (Februari 2020): 187-192.

<sup>2</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1(April 2020): 55-61

<sup>3</sup> <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019> ( 13 Oktober 2020).

terkonfirmasi positif, 12.027 meninggal dunia, dan 263.296 yang sembuh dari covid-19.<sup>4</sup> Salah satu cara untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19 yaitu pemerintah Indonesia melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan *Physical distancing dan Social Distancing*. Namun adanya kebijakan menerapkan *Physical distancing dan social Distancing* tersebut dapat menghambat laju pertumbuhan dalam berbagai bidang seperti, ekonomi, sosial, dan tentu saja pendidikan.<sup>5</sup>

Kabupaten Banyuwangi sendiri kasus virus covid-19 meningkat. Sesuai data terbaru dari infocovid10.jatimprov di Kabupaten Banyuwangi tanggal 13 oktober 2020, yang terjangkit 1526 yang terkonfirmasi positif, 121 meninggal, dan 1203 yang sembuh dari covid-19.<sup>6</sup> Pemerintah Kabupaten Banyuwangi dalam menangani Covid-19 menerapkan kebijakan *Work From Home (WFH)* dan meliburkan para peserta didik, dan memindahkan proses belajar mengajar di sekolah menjadi dirumah melalui pembelajaran daring. Kabupaten Banyuwangi mengambil langkah cepat sebagai antisipasi penyebaran Covid-19 dalam dinas Pendidikan kabupaten Banyuwangi mengeluarkan surat edaran NO.421/1290/429.101/2019 tentang kewaspadaan dan pencegahan terhadap Covid-19, Dinas pendidikan Kabupaten Banyuwangi menghimbau kepada guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring.

Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif

---

<sup>4</sup> <https://covid19.go.id/> ( 13 Oktober 2020).

<sup>5</sup> Dewi, 187-192.

<sup>6</sup> <http://infocovid19.jatimprov.go.id/> ( 13 Oktober 2020).

dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas. Pembelajaran daring dapat saja diselenggarakan dan di ikuti secara gratis maupun berbayar.<sup>7</sup> Dalam Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web. Pada pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat mobile seperti smarphone, atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.<sup>8</sup> Setiap pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman vidio atau slideshow, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.<sup>9</sup>

Penggunaan teknologi yang cukup pesat membuat rata-rata orang tidak asing dengan penggunaan berbagai jenis gadget atau personal computer (PC). Pemanfaatan teknologi tersebut tidak hanya untuk keperluan pekerjaan tetapi juga dalam segi pendidikan juga. Dalam ini peran guru sangatlah penting untuk mendidik peserta didik sesuai tujuan sekolah maupun sesuai perkembangan jaman. Perkembangan jaman di era teknologi ini, guru dalam proses dalam pembelajaran harus mengikuti sesuai zaman yaitu penggunaan gadget yang terhubung dengan internet. Maka dari itu penggunaan gadget bisa melakukan pembelajaran secara daring dengan proses pembelajaran jarak jauh yang terhubung dengan internet. Teknologi diciptakan agar dapat mempermudah

---

<sup>7</sup> Yusuf Bilfaqih, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), 1

<sup>8</sup> Ali Sadiki, “ Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19,” *Biodik:Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6, no.02 (2020): 214-224

<sup>9</sup> Sadiki, 5



manusia untuk saling berkomunikasi, mencari informasi, maupun memenuhi pembelajaran daring. Adanya kasus Covid-19 ini menimbulkan banyak perubahan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tatap muka berubah menjadi pembelajaran daring berbasis online karena memang kebijakan pemerintah dan memutus adanya tali penularan virus corona.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya.<sup>10</sup> Pendidikan merupakan hal yang sangat urgen dalam kehidupan manusia masa kini. Karena hakekatnya pendidikan merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penuntun umat manusia dalam menjalani kehidupan, dan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban manusia.<sup>11</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ  
[٥٨:١١]

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan didalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan Mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan<sup>12</sup>

Ayat tersebut menunjukkan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan di angkat derajatnya oleh Allah SWT beberapa derajat. Derajat

<sup>10</sup> Dr. Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 3.

<sup>11</sup> Ali Muhdi Amnur (Ed), *Konfigurasi Politik Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Fahima, 2007), 17

<sup>12</sup> Al-Qur'an, 58:11

yang dimaksudkan dapat bermakna kedudukan, kelebihan atau keutamaan dari makhluk lainnya, dan hanya Allah SWT yang lebih mengetahuinya tentang bentuk dan jenisnya serta kepada siapa yang akan ditinggikan derajatnya.

Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki Undang-Undang yang mengatur segala yang berkaitan dengan pendidikan. Salah satunya adalah Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional; Pasal (3) Undang-undang tersebut menyebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>13</sup>

Sebagai pendidikan formal, sekolah harus melakukan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu tujuannya mengembangkan potensi atau mengembangkan potensi peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut seorang guru memegang peran dalam rangka menentukan kualitas peserta didik dan harus menjadi bagian dari lembaga tersebut, karena suatu lembaga pendidikan akan mempunyai tugas yang berat untuk mencetak output yang berkualitas dan mampu menghadapi tuntutan zaman.

Pendidikan memiliki tujuan yang luhur. Keluhuran tujuan tersebut selayaknya tercemin dari potensi diri yang tergali, sikap dan tingkah laku yang bermoral dari peserta didik selaku subyek pendidikan. Pendidikan yang ada

---

<sup>13</sup> Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional

tidak hanya melahirkan seseorang yang ahli dalam bidang tertentu akan tetapi bagaimana seseorang mampu membawa diri dalam lingkungan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara seseuai dengan norma dan aturan yang berlaku.

Pendidikan agama turut berperan penting dalam kehidupan setiap orang. Agama menjadi sarana dalam upaya mewujudkan kehidupan yang bermakna damai, tentram, dan bermatabat. Pendidikan agama hendaknya ditanamkan sejak kecil, sebab pendidikan masa kanak-kanak merupakan dasar yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya. Karena pendidikan yang diberikan pada masa kanak-kanak ini mempunyai arti yang sangat penting sebab mempunyai kesan amat dalam dan berpengaruh besar bagi pertumbuhan anak kelak di kemudian hari.<sup>14</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>15</sup> Agar tujuan dari pendidikan agama islam tercapai maka perlu adanya pembelajaran yang efektif dimana dalam pembelajaran tersebut digunakan strategi pembelajaran yang tepat, ditetapkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan, termasuk sarana prasarana yang digunakan materi yang diberikan, serta metodologi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

---

<sup>14</sup> Nur Uhbiyati, *Long Life Education : Pendidikan Anak Sejak Dalam Kandungan Sampai Lansia* (Semarang: Walisongo Press, 2009), 56.

<sup>15</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 21.

SMP Negeri 2 Banyuwangi salah satu sekolah yang melaksanakan proses pembelajaran daring dalam situasi pandemi ini, salah satunya pada mata pembelajaran pendidikan agama Islam. Dalam proses pembelajaran, guru memegang peranan yang penting sebagai pendidik yang menyalurkan ilmu kepada siswa. Keberhasilan seorang guru dalam mengajar, akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan agama Islam tersebut diantaranya disebabkan oleh kemampuan seorang guru dalam menyiapkan strategi pembelajaran yang sesuai. Dalam hal ini guru juga harus mempersiapkan konsep pembelajaran daring yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, diantara yaitu melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, seperti yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Banyuwangi.

Dengan demikian dalam melaksanakan pembelajaran secara daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan dalam menentukan hasil atau tidaknya suatu pembelajaran, guru harus mempunyai pelaksanaan dalam proses pembelajaran secara daring pada masa pandemi ini. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi*.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan paparan pada latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi ?

2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi ?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan. Maka tujuan yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.

### **D. Manfaat Penelitian.**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoriti dan kegunaan yang bersifat praktis seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>16</sup>

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN JEMBER Press, 2019), 47.

## 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan perkembangan yang luas terutama terkait dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring, serta sebagai sarana dalam pengembangan keilmuan dan keterampilan penelitian dalam penulisan karya tulis ilmiah.

### b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang akan melakukan terkait pelaksanaan pembelajaran agama Islam secara daring.

### c. Bagi Lembaga SMP Negeri 2 Banyuwangi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi

kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>17</sup>

Adapun hal-hal yang perlu didefinisikan sebagai berikut :

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah proses kegiatan yang dilakukan seseorang dalam membelajarkan seorang atau sekelompok peserta didik untuk dapat memahami dan mengembangkan ajaran-ajaran Islam dan nilai-nilainya hingga dijadikan sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Pembelajaran secara Daring

Pembelajaran adalah suatu kegiatan proses belajar yang terencana untuk mengkondisikan atau merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik.

Daring adalah sebuah ruang belajar online yang dapat dilakukan oleh guru dengan peserta didik. Daring digunakan oleh guru sebagai bentuk pembelajaran jarak jauh yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran yang sudah direncanakan oleh guru.

### 3. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara *daring*

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam secara *daring* adalah proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan seseorang agar memahami dan mengembangkan ajaran-ajaran Islam dan nilai-nilainya hingga dijadikan sebagai pandangan hidup sehari-hari yang sesuai dengan

tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan oleh guru melalui kegiatan pembelajaran jarak jauh atau *online*.





## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum dipublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dilihat sampai sejauh mana orisionalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>17</sup> Adapun kajian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Skripsi Catur Wahyuning Indarti, 2013. ( Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta ): *“Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sistem Moving Class di SMA N 2 Wates*. Dalam penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan sistem moving class di SMA N 2 Wates. Metode penelitian data ini merupakan penelitian kualitatif lapangan (field research) yang bersifat kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa, dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan sistem moving class ada 3. Pertama, proses pembelajaran di SMA N 2 Wates sudah sesuai dengan tata tertib SMA N 2 Wates dan strategi pelaksanaan Moving Class. Hal itu dapat dilihat dari pengelolaan perpindah peserta didik, pengelolaan ruang belajar-mengajar dimana guru

---

<sup>17</sup> Penyusun, 48.

tidak perlu berpindah tempat dan dapat mempersiapkan materi pelajaran secara matang serta persiapan menghadapi anak-anak, siswa merasa lebih fresh, tidak mudah bosan, lebih fokus dalam menerima pelajaran yang telah diajarkan. Kedua, faktor pendorong, penghambat serta penanganannya dalam moving class yaitu, siswa lebih fresh, tidak mudah bosan, mengantuk dan lebih fokus dalam menerima pelajaran. Siswa lebih banyak bersosialisasi dan dapat melihat kondisi tempat. Guru tidak perlu berpindah tempat dan lebih fokus dalam mempersiapkan pembelajaran menghadapi siswa. Ketiga, hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan moving class di SMA N 2 Wates meningkat dan melebihi nilai KKM yaitu bernilai 78, jika dinilai dari segi kognitif, dari segi afektif siswa secara aktif mengikuti pelajaran PAI, siswa secara mencatat materi yang telah diajarkan oleh guru, siswa mencatat materi yang telah diajarkan oleh guru. Dari segi psikomotorik siswa dapat praktik atau melaksanakan sholat secara benar dan lafal niat sampai salam, dapat mempraktikkan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai tajwid, dan dapat mempraktikkan sholat jenazah dan mempraktikkan wudhu dengan benar.<sup>18</sup>

2. Skripsi Himyatul Muyasaroh, 2020. (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto): *Penerapan Google Classroom pada Pembelajaran PAI Kelas XI Jurusan Bisnis Daring Pemasaran (BDP) di SMK Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2019/2020*. Dalam penelitian ini difokuskan

<sup>18</sup> Catur Wahyuning Indarti, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Sistem Moving Class di SMA N 2 Wates" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)

untuk mengetahui penerapan google classroom pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan pembelajaran dengan google classroom dilaksanakan dengan pembuatan grup kelas online, perencanaan instrumen evaluasi, pembuatan silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan google classroom di SMK N 1 Purwokerto yaitu dengan metode penguasaan. Sedangkan pada tahap evaluasi pembelajaran dengan google classroom yaitu dengan memperhatikan aspek sikap, aspek pengetahuan serta aspek keterampilan.<sup>19</sup>

3. Skripsi Zumrotun Nikmah, 2013. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta): *Implementasi E-Learning PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta*. Dalam penelitian ini difokuskan untuk membandingkan implementasi e-learning dalam pelajaran PAI dengan desain pembelajaran yang ada di website e-learning SMA N 1 Teladan Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini ada 3. Pertama, pembelajaran melalui e-learning di SMA N 1 Teladan Yogyakarta dilaksanakan dengan menggunakan modul-modul yang ada di dalam moodle 1.8 seperti modul bacaan, modul penugasan,

---

<sup>19</sup> Himyatul Muyasaroh, "Penerapan Google Classroom Pada Pembelajaran PAI Kelas XI Jurusan Bisnis Daring Pemasaran (BDP) di SMK Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2019/2020" (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020)

modul kuis, modul forum, dan modul chat. Kedua, implementasi e-learning dalam pembelajaran PAI sampai pada tahap penggunaan modul bacaan dan modul forum untuk e-learning PAI kelas X, sedangkan untuk e-learning PAI kelas XI dan XII belum diaktifkan. Ketiga, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam proses implementasi e-learning PAI diantaranya kurangnya keterampilan guru dalam mengoperasikan e-learning, koneksi internet diluar lingkungan sekolah, kebutuhan PAI terhadap e-learning, persepsi guru PAI terhadap e-learning, dan kurangnya motivasi guru PAI untuk menggunakan E-learning. Sedangkan kendala dari siswa meliputi kurangnya dorongan dari guru untuk menggunakan e-learning serta koneksi internet diluar lingkungan sekolah.<sup>20</sup>

4. Skripsi Alfina Fristya Safitri, 2021. (Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi): *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Masa Covid 19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 19 Kabupaten Tebo*. Dalam penelitian ini difokuskan pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan agama islam yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan kendala, dan evaluasi. Penelitian ini merupakan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan yaitu pelaksanaan pembelajaran daring dalam mata pendidikan agama islam masa covid-19 tidak mencapai keberhasilan dalam belajar karena banyaknya kendala yang dihadapi saat pembelajaran berlangsung, seperti kendala jaringan dan kuota yang mengakibatkan

<sup>20</sup> Zumrotun Nikmah, "Implementasi E-Learning PAI Di SMA N 1 Teladan Yogyakarta" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)

penggunaan aplikasi yang seadanya. Hasil pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama Islam masa covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 19 Kabupaten Tebo adalah tidak mencapai keberhasilan belajar yang efektif sehingga proses pembelajaran belum bisa diterima materinya oleh murid.<sup>21</sup>

5. Skripsi Aldila Siddiq Hastomo, 2013. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta): *Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta*. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media E-learning dalam pembelajaran PAI serta mengukur seberapa efektifitas kan media E-Learning terhadap prestasi belajar PAI peserta didik. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesinor atau angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, penerapan e-learning dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Yogyakarta tidak sepenuhnya menggunakan sistem e-learning atau sistem konvensional saja, akan tetapi menggabungkan keduanya. Dengan kata lain media pembelajaran e-learning berperan sebagai media alternatif pendukung pembelajaran PAI. Hal ini dilakukan demi tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Kedua, penerapan media e-learning dalam pembelajaran PAI dinyatakan efektif terhadap prestasi belajar siswa dibuktikan dengan hasil angket yang disebarkan kepada siswa yang

---

<sup>21</sup> Alfina Fristya Safitri. “Pelaksanaan Pembelajaran Daring Masa Covid19 Disekolah Menengah Atas Negeri 19 Kabupaten Tebo” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi,2021)

menunjukkan bahwa e-learning sangat bermanfaat sebagai media pendukung dalam pembelajaran PAI. Karena dengan adanya e-learning siswa dapat mempelajari materi PAI secara lebih intensif dan mandiri. Selain mudah untuk digunakan e-learning juga memberikan wadah diskusi dan konten-konten yang sangat berpengaruh pada siswa dalam menyerap nilai-nilai tentang materi PAI baik aspek kognitif, aspek afektif, maupun aspek psikomotor.<sup>22</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	Catur Wahyuning Indarti, 2013. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta): <i>“Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sistem Moving Class di SMA N 2 Wates</i>	1. Menggunakan pendekatan kualitatif jenis field research, dan teknik penelitian menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. 2. Menjelaskan pelaksanaan pembelajaran pendidikan Islam.	1. Fokus penelitian terdahulu menggunakan sistem moving class, sedangkan penelitian ini menggunakan sistem daring
2	Himyatul Muyasaroh, 2020. (Institut Agama	1. Menggunakan pendekatan kualitatif,	1. Penelitian terdahulu

<sup>22</sup> Aldila Siddiq Hastomo. “Efektivitas Media Pembelajaran *E-learning* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta” (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

	Islam Negeri Purwokerto): <i>“Penerapan Google Classroom pada Pembelajaran PAI Kelas XI Jurusan Bisnis Daring Pemasaran (BDP) di SMK Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2019/2020</i>	dan teknik penelitian menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi 2. Menjelaskan tentang pembelajaran pendidikan agama Islam	menggunakan jenis penelitian deskriptif, sedangkan penelitian ini menggunakan field research.
3	Zumrotun Nikmah, 2013. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta): <i>Implementasi E-Learning PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta.</i>	1. Menggunakan pendekatan kualitatif, dan teknik penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi.	1. Penelitian terdahulu menggunakan media modul-modul, sedangkan penelitian ini menggunakan media internet.
4	Alfina Fristya Safitri, 2021. (Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi): <i>Pelaksanaan Pembelajaran Daring Masa Covid 19 di</i>	1. Meneliti pembelajaran daring. 2. Menggunakan pendekatan kualitatif, dan teknik penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi.	1. Penelitian terdahulu yaitu meneliti kendala kendala dalam proses pembelajaran

	<i>Sekolah Menengah Atas Negeri 19 Kabupaten Tebo.</i>		daring.
5	Aldila Siddiq Hastomo, 2013. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) : <i>Efektivitas Media Pembelajaran E-learning Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta.</i>	1. Meneliti pembelajaran pendidikan agama Islam secara Online	1. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif. 2. Penelitian terdahulu lebih pada keefektivitas pembelajaran daring, sedangkan penelitian ini fokus pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring.



Jadi perbedaan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas dengan penelitian yang dilakukan terdapat pada lokasi penelitian, subjek penelitian dan jenis penelitian. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran *daring* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran *daring* mata pelajaran pendidikan agama islam.

## B. Kajian Teori

Pada bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini terdapat beberapa pembahasan teori antara lain sebagai berikut:

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian pembelajaran

Belajar merupakan usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Orang yang berpengetahuan tinggi, akan di tinggikan derajatnya.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 48

<sup>24</sup> M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2009), 49.

Proses belajar mengajar atau yang saat ini lebih dikenal dengan proses pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan interaksi dan saling mempengaruhi antara pendidik dan peserta didik, dengan fungsi utama pendidik memberikan materi pelajaran atau sesuatu yang mempengaruhi peserta didik, sedangkan peserta didik menerima pelajaran, pengaruh atau sesuatu yang diberikan oleh pendidik. Proses pembelajaran secara singkat adalah proses memanusiakan manusia yakni mengaktualisasikan berbagai potensi manusia sehingga potensi tersebut bisa menolong dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>25</sup>

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antar peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.<sup>26</sup> Pembelajaran adalah satu upaya kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada peserta didik agar ia dapat menerima, memahami, menanggapi, menghayati, memiliki, menguasai, dan mengembangkannya.<sup>27</sup>

Dalam UU Sisdiknas 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran secara luas dapat diartikan kegiatan seorang tenaga pendidik dalam melakukan kegiatan sedemikian rupa sehingga dapat mempengaruhi dan merubah perilaku anak didik.

---

<sup>25</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), 143-144.

<sup>26</sup> Rohman dan Amri, *Manajemen Pendidikan "Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran Yang Efektif"*, 2012 (Jakarta: Prestasi Pustaka), 234.

<sup>27</sup> Halid Hanafi, dkk, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 59.

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika pendidikan itu dapat berjalan sesuai dengan sistem kurikulum yang dipakai dalam lembaga pendidikan dimana sebuah proses pembelajaran itu terjadi.<sup>28</sup>

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran dalam suatu definisi dipandang sebagai upaya mempengaruhi siswa agar belajar atau secara singkat dapat dikatakan bahwa pembelajaran sebagai upaya membelajarkan siswa.<sup>29</sup>

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Kegiatan belajar yang berupa perilaku kompleks itu telah lama menjadi objek penelitian ilmuwan.

Dalam pelaksanaan suatu pembelajaran pasti tidak akan pernah lepas dari proses yang meliputi:

- 1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah hubungan antara apa yang ada sekarang dengan bagaimana seharusnya yang bertalian dengan kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas, program, dan alokasi sumber.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Irfan Rahman Nurdin, "Penerapan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Massive Open Online Course (MOOC) Di Universitas Ciputra Enterpreuneship Online (UCEO)" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017), 11.

<sup>29</sup> Husamah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: UMM Press, 2016), 284

<sup>30</sup> M. Thabrani, *Belajar dan Pembelajaran teori dan praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015). 1

Perencanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, proses suatu perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>31</sup>

Pembelajaran atau pengajaran menurut Dedeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa. dalam pengertian ini pembelajaran memiliki kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode, untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.<sup>32</sup>

Jadi perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses penyusunan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dengan mempertimbangkan kenyataan-kenyataan yang ada.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan dan menyiapkan media dan sumber belajar

---

<sup>31</sup> Marwiyah, dkk, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Kurikulum 2013* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 51.

<sup>32</sup> Hamzah.B,Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 2.

perangkat penilaian pembelajaran dan scenario pembelajaran yang digunakan. Maka dari itu, sebelum pelaksanaan pembelajaran, seorang guru harus mempersiapkan perencanaan, diantaranya:

a) Silabus

Menurut salim, silabus dapat didefinisikan sebagai “Garis besar, ringkasan, ikhtiar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran”. Sedangkan menurut istilah bahwa silabus dapat digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam pencapaian standar kompetensi dan kemampuan dasar.<sup>33</sup>

Silabus adalah rancangan tertulis yang dikembangkan guru sebagai rencana pembelajaran untuk satu semester yang digunakan guru sebagai pertanggung jawaban professional pendidikan terhadap lembaga, sejawat, peserta didik, dan masyarakat. Dengan demikian silabus merupakan rencana PBM (Proses Belajar Mengajar) yang akan dilakukan guru untuk mencapai sasaran pembelajaran dalam satu semester.

Silabus pada hakikatnya merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema

---

<sup>33</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 16.

tertentu, yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Selain itu pengertian silabus merupakan penjabaran kompetensi inti dan kompetensi dasar ke dalam materi pembelajaran, kegiatan pembelajara, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian hasil belajar.<sup>34</sup>

Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pembangan sistem penilaian.<sup>35</sup>

#### b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan pengembangan dari silabus. Jika silabus disusun sebagai rencana dalam kurun waktu satu semester, rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru. Jadi rencana pelaksanaan pembelajaran merupak rencana paling operasional dari guru melaksanakan pembelajaran.<sup>36</sup>

Rpp berfungsi sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar supaya lebih terarah serta berjalan secara efektif dan efisien. Pengembangan RPP

<sup>34</sup> E.Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi* (Jakarta: PT Bumi aksara, 2018), 69.

<sup>35</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, 38.

<sup>36</sup> Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, 145

dalam garis besarnya dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- (1) Mengisi kolom identitas,
- (2) Mengisi alokasi waktu yang dibutuhkan untuk penerapan yang telah ditetapkan,
- (3) Menentukan kompetensi inti, dan kompetensi dasar, serta indikator hasil belajar peserta didik.
- (4) Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar, serta indikator yang telah ditetapkan.
- (5) Mengidentifikasi materi standar berdasarkan materi pokok/ pembelajaran yang terdapat pada silabus. Materi standar yaitu uraian dari materi pokok/ pembelajaran.
- (6) Menentukan pendekatan serta metode pembelajaran yang akan digunakan.
- (7) Menentukan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan.
- (8) Menentukan sumber belajar yang digunakan.
- (9) Menentukan kriteria penilaian autentik yang terdiri dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan, serta penilaian keterampilan secara utuh.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum*, 120

Maka dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran itu berlangsung. Sebagai acuan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa tentang materi yang akan dibahas atau diajarkan kepada siswa.

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun baik didalam silabus maupun rencana pembelajaran. Karena itu, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang ditempuh oleh guru untuk menyediakan pengalaman pembelajaran.<sup>38</sup>

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.<sup>39</sup>

Adapun tahap- tahap menurut Permendibud Nomor 22 tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, sebagai berikut:<sup>40</sup>

### a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.

<sup>38</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), 29.

<sup>39</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar* (Bandung: Sinar Baru, 2010), 136

<sup>40</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.



- (2) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik.
- (3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- (4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan
- (5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/ atau tematik terpadu dan/ atau saintifik dan/ atau inkuiri dan penyingkapan (discovery) dan/ atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning) dan/ atau keikutsetaan (*participative teaching and learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

### (1) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

### (2) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta.

### (3) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan.

### (4) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi :

- (a) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- (b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- (c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok, dan
- (d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP.

Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

#### 1) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program subansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.<sup>41</sup>

Penilaian adalah salah satu komponen dalam proses pembelajaran, yang meliputi Tujuan pembelajaran, Metode pembelajaran, Penilaian hasil belajar. Adanya yang beranggapan,

---

<sup>41</sup> Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 8.

bahwa penilaian hanya suatu bagian kecil dalam proses pendidikan, yang menyatakan bahwa penilaian sama artinya dengan pemberian angka atas prestasi belajar siswa, padahal makna penilaian sangat luas dan merupakan bagian sangat penting dalam upaya mengetahui hasil pendidikan.

Evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa.<sup>42</sup>

Penilaian pendidikan merupakan suatu proses pengumpulan, pengelolaan data, dan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Dalam melaksanakan penilaian guru dan satuan pendidikan harus mengacu pada standar penilaian. Demikian dengan halnya implementasi kurikulum 2013 revisi, guru dituntut untuk merencanakan serta melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik secara utuh dan menyeluruh, meliputi: penilaian sikap,

---

<sup>42</sup> Dr. Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 159

pengetahuan, dan keterampilan.<sup>43</sup> Penilaian perlu memperhatikan keseimbangan antar berbagai aspek yang dinilai (KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4) dengan mengacu pada Permendikbud Tahun 2016 No. 23 Tentang Standar Penilaian.<sup>44</sup>

Jenis evaluasi yang digunakan akan mempengaruhi seorang evaluator dalam menentukan prosedur metode, instrumen, waktu pelaksanaan, sumber data dan sebagainya, yang pelaksanaannya dapat dilakukan dengan cara berikut ini.<sup>45</sup>

a) Non-tes

Non tes dilakukan untuk mengatasi perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, pendapat terhadap kegiatan pembelajaran, kesulitan belajar, minat belajar, motivasi belajar dan mengajar dan sebagainya

b) Tes

Bentuk tes dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi menggunakan tes pensil dan kertas (*paper and pencil test*) dan bentuk penilaian kinerja (*performance*), memberikan tugas atau proyek dan menganalisis hasil kerja dalam bentuk portofolio..

Evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan

<sup>43</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi* ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 169

<sup>44</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, 9

<sup>45</sup> Elis Ratuwulan dan A.Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015),107-1088

pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa.<sup>46</sup>

#### b. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara dalam kehidupan masyarakat.<sup>47</sup>

Pengertian pendidikan secara harfiah berarti membimbing, memperbaiki, menguasai, memimpin menjaga, dan memelihara. Esensi dari pendidikan adalah adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua kepada generasi muda mampu hidup. Oleh karena itu, ketika kita menyebut pendidikan agama islam, maka akan mencakup dua hal, yaitu: a) mendidik peserta untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam, b) mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran agama Islam.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Dr. Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 159

<sup>47</sup> Hamalik, 3

<sup>48</sup> Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.75-76

Menurut Zakiyah Drajat, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran agama Islam, pendidik membimbing dan mengasuh anak didik agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai pandangan hidup untuk mencapai keselamatan dan kesejahteraan di dunia maupun di akhirat.<sup>49</sup>

Pendidikan agama Islam adalah program terencana dalam menyiapkan pribadi muslim untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam serta menghormati penganut agama lain sehingga terwujud kerukunan yang dapat mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa.<sup>50</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk merealisasikan suatu rancangan yang telah disusun baik didalam silabus maupun rencana pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

### c. Daring

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan bagian dari pendidikan, maka perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempunyai peran dalam memberikan arah perkembangan bagi dunia pendidikan. Pada awalnya teknologi yang berkembang seperti teknologi percetakan yang menghasilkan buku cetak, kemudian muncul televisi,

<sup>49</sup> Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 86.

<sup>50</sup> Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 6.

vidio , audio yang direkam pada kaset atau pada CD (*compact disk*).<sup>51</sup> Sampai saat ini teknologi pendidikan berkembang lebih inovatif dan interaktif dengan ditandai munculnya pembelajaran *online* dengan menggunakan fasilitas internet baik dalam pendidikan formal maupun non formal.

Daring adalah program guru pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi jaringan komputer dan internet. Pembelajaran daring yaitu program guru pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi jaringan komputer dan internet.

Proses belajar mengajar dilaksanakan melalui pembelajaran daring atau onlie dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum. Belajar dari rumah juga dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. Para guru dan siswa dapat memanfaatkan IT *google classsrom*, rumah belajar, *zoom cloud meeting* bagi sekolah yang memadai fasilitasnya dan pemanfaatan aplikasi whatsapp (*Whatsapp Group*) pada gadeget.

Daring adalah singkatan dari “dalam jaringan” yang merupakan terjemahaan bahasa Indonesia untuk istilah bahas Inggris “*online*”.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, tetapi dilakukan melalui online.

---

<sup>51</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak jauh berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), 8



Pembelajaran dilakukan melalui *vidio conferse*, e-learning atau distance learning.<sup>52</sup>

Pembelajaran *Daring* atau *Online* ini dapat memenuhi tujuan dari pendidikan dalam memanfaatkan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer, laptop atau gadget yang dapat terhubung dengan internet, perkembangan teknologi yang semakin pesat ini memudahkan dunia pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran walaupun di keadaan saat ini. Saat ini beberapa teknologi informasi yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yaitu:

- 1) *Zoom* adalah salah satu aplikasi yang dapat digunakan dengan cara melakukan pembelajaran secara virtual aplikasi *zoom* dapat mempertemukan antara peserta didik dengan pengajar secara virtual atau vidio sehingga proses pembelajaran dapat tersampaikan secara baik.
- 2) *Google Class* merupakan aplikasi ruang kelas yang disediakan oleh *google*, dalam *google classsroom* pengajar dapat lebih mudah mudah membagikan materi maupun tugas yang telah di golongan ataupun disusun bahkan pada *gooogle classrom* pengajar dapat memberi waktu pengumpulan tugas sehingga peserta didik tetap diajarkan disiplin dalam mengatur waktu.
- 3) *Whatsaap* adalah aplikasi yang sangat populer saat ini, aplikasi whatsapp ini adalah aplikasi gratis yang mudah digunakan dan telah

---

<sup>52</sup> Hakiman, “*Pembelajaran Daring*”, 15 desember 2020, <https://iain-surakarta.ac.id>

mendiakan fitur enkripsi yang membuat komunikasi menjadi aman. *Whatsapp* adalah aplikasi untuk melakukan percakapan baik dengan mengirim teks, suara maupun video, whatsapp merupakan aplikasi yang paling diminati oleh masyarakat dalam berkomunikasi melalui internet.

- 4) *Youtube* merupakan aplikasi untuk mengupload video, youtube banyak digunakan untuk berbagai video, dimana youtube kini juga digunakan dalam pembelajaran online digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran.<sup>53</sup>

Keberadaan teknologi akan memberikan kebermanfaatannya dimasa yang akan datang, masa yang menjadikan teknologi sebagai kebutuhan pendidik untuk menyampaikan pengajarannya kepada anak didik. Saat ini pandemi covid-19 sudah membawa sejarah baru dalam proses pendidikan formal. Proses pendidikan yang biasanya berlangsung dengan menghadirkan pendidik dan anak didik dalam ruang kelas dengan segala aktivitas kegiatan belajar dan mengajar terpaksa terhenti karena adanya penyebaran covid-19. Untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 pemerintah memberlakukan karantina rumah dan pembatasan sosial skala besar. Para pendidik sebagai pengelola pendidikan diminta untuk menjalankan tugas dengan cara pembelajaran jarak jauh menggunakan daring sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan elektronik gadget yang dapat diakses

---

<sup>53</sup> Meda Yuliana dkk, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan* (t.tp: Yayasan Kita Menulis, 2020),6.

dengan internet secara 24 jam tanpa membatasi waktu, ruang dan keadaan. Media pembelajaran internet sebagai pembelajaran yang menggunakan model daring merupakan acuan yang digunakan dalam proses belajar mengajar sudah dipilih sebagai model yang memanfaatkan teknologi masa kini.

Berdasarkan dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring pendidikan agama Islam adalah suatu proses usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan secara *online* yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>54</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah etnografi salah satunya yaitu penelitian lapangan atau *field research*, karena kegiatan ini dilakukan di sekolah maupun di rumah. Jenis penelitian ini dipilih karena untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data secara lengkap dan menafsirkan data yang ada di lapangan. Selain itu juga tujuan peneliti adalah untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara Daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian bertempat di SMP Negeri 2 Banyuwangi. Yang terletak di Jl. Ranggawuni No. 41 Kebalenan, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena SMP Negeri 2 Banyuwangi merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring.

---

<sup>54</sup> Moh. Nasir, *Metodde Penelitian*, (Bogor; Ghalia Indonesia, 2011),54.

### C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa saja yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive sampling*, dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>55</sup> Pemilihan *purposive sampling* ini dilakukan untuk menemukan subjek penelitian, karena peneliti akan mengambil sumber data yang dianggap tau terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

Subyek peneliti atau infroman yang terlibat dan dianggap mengetahui permasalahan yang dikaji diantaranya adalah :

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Banyuwangi
2. Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Banyuwangi
3. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Banyuwangi
4. 2 Peserta didik SMP Negeri 2 Banyuwangi

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat juga di perlukan memilih teknikdan alat

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 216

pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperoleh data yang objektif.<sup>56</sup>

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui proses pengamatan dan pendekatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.<sup>57</sup> Melalui observasi peneliti dapat belajar tentang kenyataan objek yang ada di lapangan.

Jenis observasi yang akan digunakan yakni observasi partisipasi pasif. Partisipasi pasif merupakan salah satu macam-macam observasi dimana dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan yang di observasi, namun peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>58</sup>

Adapun data yang diperoleh dari teknik observasi adalah:

- a. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.
- b. Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk instrumen jenis non tes yang dilakukan untuk mendapat informasi melalui percakapan dan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>59</sup>

---

<sup>56</sup> Margono, 156.

<sup>57</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 61.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 227.

<sup>59</sup> Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 127.

Peneliti menggunakan wawancara jenis semi terstruktur, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja yang ingin peneliti ketahui. Namun pertanyaan-pertanyaan tersebut tetap berpegang pada pedoman wawancara untuk mempermudah informan dalam memberikan jawabannya. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah agar menemukan permasalahan secara terbuka dan memperoleh jawaban yang lengkap dan mendalam. Adapun data yang diperoleh:

- a. Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.
- b. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.
- c. Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>60</sup> Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data dikarenakan untuk memperoleh data berupa gambar, tulisan, atau yang lainnya yang dapat dijadikan bahan informasi. Dokumentasi yang diperoleh tersebut digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam proses penelitian.

Adapun data yang diperoleh peneliti adalah:

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 240.

- a. Latar belakang atau sejarah didirikannya SMP Negeri 2 Banyuwangi.
- b. Struktur organisasi SMP Negeri 2 Banyuwangi.
- c. Profil SMP Negeri 2 Banyuwangi.
- d. Foto kegiatan proses pelaksanaan pembelajaran daring peserta didik di SMP 2 Banyuwangi
- e. Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang harus dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model Miles dan Huberman yang terdiri dari:

##### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah tahap awal yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>61</sup> Pengumpulan data yang telah dilakukan akan memperoleh informasi yang dibutuhkan dan nantinya akan menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan tentang pelaksanaan

---

<sup>61</sup> Mathew B miles dan A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014), 15.



pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.

## 2. Kondensasi Data

Kondensasi data ialah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip, wawancara, dokumen-dokumen dan materi (temuan) lainnya. Kondensasi data ada lima tahapan, sebagai berikut:

### a. *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman, peneliti harus bertindak selektif yaitu menyatukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting. Hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

### b. *Focusing*

Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-penelitian. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data, peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

### c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap

berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecakupan data. Jika data tersebut menunjukkan transivitas terhadap fokus penelitian maka data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. *Simplying*

Setelah data dievaluasi tahap selanjutnya penyederhanaan.

e. *Transforming*

Data ditransformasikan dalam berbagai cara yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian yang singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah yang menyajikan data yang sudah dikondensasi sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

4. Kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan kegiatan untuk menarik data yang ditampilkan. Pada tahap ini peneliti berusaha mencari makna dari data yang telah direduksi dan tergali atau terkumpul

dengan jalan membandingkan, mencari pola, tema, hubungan persamaan, mengelompokkan dan memeriksa hasil yang diperoleh dalam penelitian.<sup>62</sup>

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Jika pada sumber data peneliti tidak menemukan informasi yang sesuai. Maka peneliti akan melakukan pencarian data dengan sumber lain.<sup>63</sup> Hal ini dikarenakan agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya oleh semua orang.

Triangulasi tersebut bermakna apabila dalam melakukan pengumpulan data dari pihak kepala sekolah maupun guru PAI SMP Negeri 2 Negeri Banyuwangi dirasa kurang, peneliti mencari data informasi kepada sumber lain. Hal tersebut bisa peserta didik atau beberapa pihak yang berperan di lokasi penelitian.

Kedua menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>64</sup> Dalam hal ini berarti ketika sudah diperoleh data dari proses wawancara kepada beberapa pihak selanjutnya kebenarannya akan dicek melalui kegiatan observasi dan dokumentasi di lapangan.

---

<sup>62</sup> Mathew B miles dan A. Huberman, 17

<sup>63</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127

## G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian ini, peneliti menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap persiapan penelitian

Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

- a. Menyusun rancangan penelitian, yakni menetapkan beberapa hal sebagai berikut: judul penelitian, latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode pengumpulan data.
- b. Menentukan objek penelitian.
- c. Mengurus surat perizinan.
- d. Menilai keadaan lapangan.
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

### 2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian ke lapangan dengan memahami latar belakang dan tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi yang terkait. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian berdasarkan pedoman penelitian yang telah disusun sebelumnya.

### 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang diperoleh dalam proses penelitian, kemudian menyusun hasil laporan penelitian yang telah diperoleh selama melakukan penelitian.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Banyuwangi

SMP Negeri 2 Banyuwangi merupakan Integrasi dari SMEP Negeri Banyuwangi yang terletak di Jalan Jaksa Agung Suprpto No.68 Banyuwangi dan berdiri sejak tahun 1954 dibawah pimpinan Bapak R.Slamet.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No : 3/U/1979, pada tanggal 17 Februari 1979 resmi menjadi SMP Negeri 2 Banyuwangi yang terletak di Jalan Ranggawuni No. 41 Kecamatan Banyuwangi, Kelurahan Kebalenan, Kabupaten Banyuwangi.

Setelah menjadi SMP Negeri 2 Banyuwangi. Kepemimpinan di SMP Negeri 2 Banyuwangi mengalami beberapa pergantian yaitu (1) Rakidjan (1976-1989), (2) Kardjono (1989-1995), (3) R. Tri Anggadjali haknya Negara (1995-1998) dengan status sekolah berubah menjadi SLTP Negeri 2 Banyuwangi pada tahun 1997, (4) D. Ari Subroto (1998-2001), (5) Drs.Triyono Sulogo, M.M (2001-2002), (6) Drs. Maslur, S.H, M.M (2002-2006) dengan status sekolah berubah kembali menjadi SMP Negeri 2 Banyuwangi, (7) Drs. Heri Rahmat (Plt Kepala Sekolah tahun 2006), (8) Dra. Susi Probowati, M.Pd (2006-2009), (9) Drs. Subiyantoro, M.Pd (2009-

2012), (10) Drs. Supriyadi, M.Pd (2012-2014), (11) Subiyantoro, M.Pd (2014-2019), (12) Dewi Astuti, M.Pd (2020-Sekarang).<sup>65</sup>

## 2. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi SMP Negeri 2 Banyuwangi sebagai Berikut :<sup>66</sup>

a. Visi Sekolah :

Ber karakter, Berprestasi, dan Berbudaya Lingkungan.

b. Misi Sekolah :

- 1) Mewujudkan pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi dengan iman dan taqwa.
- 2) Mewujudkan kegiatan dan suasana pergaulan yang ber karakter di sekolah.
- 3) Melakukan pembiasaan dan budaya sekolah baik ucapan, sikap, perbuatan didalam lingkungan sekolah yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter.
- 4) Mewujudkan kegiatan dan suasana pergaulan yang disiplin, jujur dan mandiri.
- 5) Mewujudkan pembinaan bidang akademik
- 6) Mewujudkan kegiatan olahraga dan seni yang sesuai dengan bakat dan minat siswa.
- 7) Mewujudkan dokumen 1 dan dokumen 2 kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

---

<sup>65</sup> *Dokumentasi "Tata Usaha SMP Negeri 2 Banyuwangi"*, 25 Februari 2021

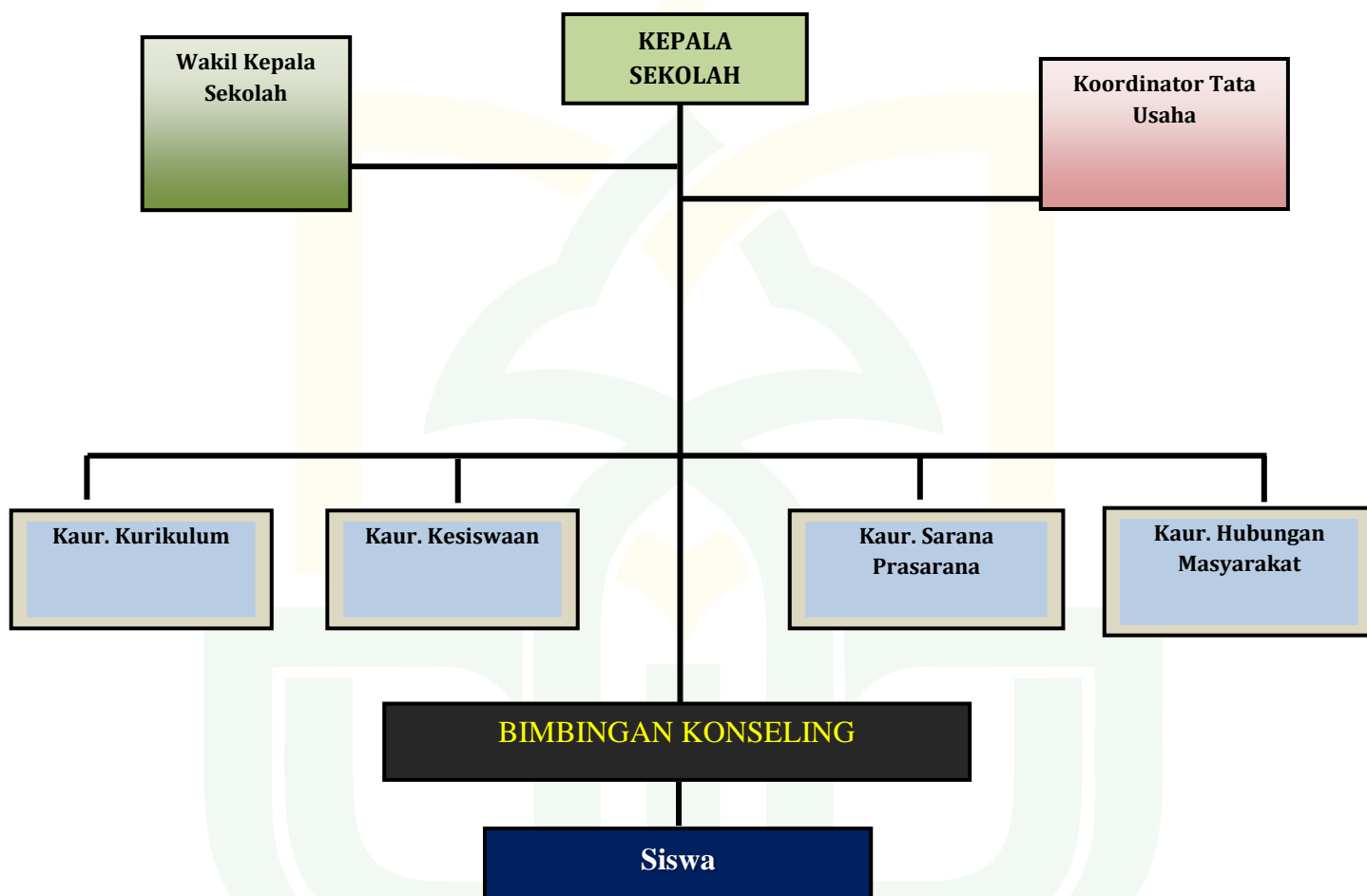
<sup>66</sup> *SMP Negeri 2 Banyuwangi, "Visi dan Misi"*, 25 Februari 2021

- 8) Mewujudkan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada didalam pendekatan Contextual Teacher and Learning (CTL).
- 9) Mewujudkan hasil penilaian sebagai tolok ukur untuk memantau kemajuan hasil belajar siswa.
- 10) Mewujudkan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang handal dalam mendukung kemajuan pendidikan.
- 11) Mewujudkan kegiatan-kegiatan ilmiah sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 12) Mewujudkan prasarana dan sarana pendidikan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- 13) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang partisipatif dan konsisten dengan perkembangan zaman.
- 14) Mewujudkan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup.
- 15) Mengembangkan lingkungan clean and green school.
- 16)

IAIN JEMBER

### 3. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Banyuwangi

**Bagan 4.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**SMP NEGERI 2 BANYUWANGI**  
**TAHUN PELAJARAN 2020/2021<sup>67</sup>**



### 4. Sejarah Singkat Pembelajaran Daring SMP Negeri 2 Banyuwangi.

SMP Negeri 2 Banyuwangi merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran *Daring*. Pembelajaran *Daring* dilakukan karena adanya wabah virus Covid-19. Pemerintah Kabupaten mengambil langkah cepat sebagai antisipasi penyebaran

<sup>67</sup> SMP Negeri 2 Banyuwangi, "Struktur Organisasi", 25 Februari 2021



Covid-19. Dinas Pendidikan kabupaten Banyuwangi mengeluarkan surat edaran NO.421/1290/429.101/2019 tentang kewaspadaan dan pencegahan terhadap Covid-19, Dinas pendidikan Kabupaten Banyuwangi menghimbau kepada guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring.

## **B. Penyajian Data dan Analisis data**

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menyajikan data yang diperoleh di lapangan yaitu berupa data observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung terhadap penelitian ini.

Data yang dieperoleh dilapangan sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut :

### **1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Banyuwangi dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka dapat peneliti paparkan beberapa data dari para informan yang terkait dengan judul “ Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi”. Berikut ini petikan wawancara dengan informan dan diperkuat oleh observasi peneliti mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses penyusunan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dengan mempertimbangkan kenyataan-kenyataan yang ada.

Proses penyusunan kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Banyuwangi selama masa pandemi ini dengan menyusun silabus dan RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran. Silabus ini dapat dikembangkan kembali melalui RPP.

Menurut salim, silabus dapat didefinisikan sebagai “Garis besar, ringkasan, ikhtiar, atau pokok-pokok isi atau materi pembelajara”. Sedangkan menurut istilah bahwa silabus dapat digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam rangka pencapaian standar kompetensi dan kemampuan dasar.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Dewi Astuti, M.Pd, beliau menguraikan bahwa :

“Terkait kebijakan Sekolah terkait pembelajaran daring. Jadi anak anak tetap mendapatkan pembelajaran di masa pandemi ini meskipun pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Sekolah membuat jadwal dan setiap sehari itu ada 3 mapel. Guru gurunya itu pun dibuat piket, jadi guru yang mengajar pada hari senin misalkan ini piketnya hari jum’at, senin, sampai dengan hari selasa, ini tujuannya hari jum’at mempersiapkan untuk pembelajaran jarak jauh membuat materi dan soal untuk anak anak hari senin. Dan hari senin bertemu melaksanakan pembelajaran dan hari selasanya

---

<sup>68</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 16.

melaksanakan evaluasi seperti itu tujuannya. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru-guru diharuskan membuat perangkat pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum winarno,S.Pd

beliau menguraikan bahwa :

“Kebijakan dari sekolah, kita menggunakan kurikulum darurat yang sama yang dari kementerian itu jadi terkait silabus materi pelajaran yang diberikan ke anak anak kita dasarkan pada kurikulum darurat covid, sehingga ada beberapa KD disemester 1 atau semester 2 kita sederhanakan sesuai kebutuhan mana yang tepat untuk anak anak sehingga dapat bisa mengikuti dengan baik.

Terkait perangkat pembelajaran, kita sesuaikan dengan silabus yang sudah disederhanakan dan sesuai arahan dari kementerian kita mulai tahun ajaran baru sudah menggunakan perangkat pembelajaran yang sudah disederhanakan yaitu RPP yang 1 lembar itu Rpp k13.”

Pemaparan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum diperkuat oleh Qoyum selaku guru pendidikan agama Islam,

beliau menguraikan bahwa :

“Silabus ini kan sebuah rencana pembelajaran yang terdiri dari Kompetensi ini (KI), Kompetensi Dasar (KD), materi pokok pembelajaran, dan lain sebagainya. Jadi nanti dari silabus tersebut nanti kita kembangkan melalui RPP.”<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Qoyum selaku guru PAI, Rpp di SMP Negeri 2 Banyuwangi sudah sesuai prosedur dari Pemerintah. Hal tersebut beliau menguraikan bahwa :

“Dalam hal perencanaannya RPPnya siap dua hal yang satu RPP offline mungkin saja tiba tiba masuk, yang kedua RPP daring ya itu bentuknya ya satu lembar itu dari mentri. RPPnya ntah yang cetak atau daring itu sama sama pakai RPP K13. Jadi Perencanaanya semuanya itu dari KI, KD itu kan sudah daring dari pusat, untuk indikatornya itu kita buat daring semua, jadi untuk perencanaanya itu ya mas. Terus untuk pelaksanaannya karena daring itu kita

<sup>69</sup> Ahmad Qoyum Baihaki, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 1 Februari 2021

menggunakan *goggle classroom*, jadi kita kenapa kok *google classroom* dulu kenapa gak yang lain seperti *google form*, *zoom* dll. Karena biar anak-anak bisa masuk ke kelas dulu, kalau *classroom* kayak gini mas. Nah didalam *classroom* ini terdapat *google form*. Maka dari itu kalau anak-anak lupa mengerjakan di *google form* maka bisa dilihat di *google classrom*. kalau saya masalah memakai aplikasi lain mas, saya itu memakai *youtube* nah itu alamatnya PAISMEDIA mas disitu sudah seluruh indonesia pakai itu mas, disana banyak banget mas materinya PAI disitu. Kalau saya kadang kadang memakai *zoom* untunk menerangkan materi.”<sup>70</sup>

Pemaparan dari Qoyum diperkuat oleh pernyataan Bapak Zainul selaku guru PAI, beliau menguraikan bahwa :

“Terkait perangkat dalam perencanaan pembelajaran yang jelas kita pakai rpp yang daring, disekolah kita ada dua rpp yaitu rpp daring dan rpp yang pembelajaran tatap muka. Karena apapun yang dilakukan sekolah kita diskusikan di mgmp pai dulu sehingga biar ada keseragaman apalagi dikelas 7 tidak saya aja yang ngajar tapi banyak guru yang lain, sehingga kita harus berjalan bareng jangan sampai ada yang diterima oleh siswa itu berbeda dengan kelas lain, kita koordinasi dulu dengan pihak mgmps.”<sup>71</sup>

Langkah dalam penyusunan perencanaan pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Banyuwangi selama masa pandemi ini dengan menyusun silabus dan RPP. Dalam penyusunan RPP sekolah menyusun dua RPP yaitu RPP daring dan RPP offline atau pembelajaran tatap muka yang telah didiskusikan di MGMP. Rpp offline ini digunakan untuk persiapan apabila dilaksanakan pembelajaran tatap muka. Berikut ini hasil dokumentasi:

<sup>70</sup> Ahmad Qoyum Baihaki, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 1 Februari 2021

<sup>71</sup> Ahmad Zaenul, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 15 Februari 2021.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)		
Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Banyuwangi		
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti		
Kelas/Semester : IX/Ganjil		
Materi Pokok : Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk		
Tahun Pelajaran : 2019/2020		
Alokasi Waktu : 9 JP (3 Pertemuan)		
<b>A. Kompetensi Inti:</b>		
KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya		
KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia		
KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah		
KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan		
<b>B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>		
Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Kompetensi
1.3 Beriman kepada hari akhir.	1.3.1	Meyakini iman kepada hari akhir
2 Menunjukkan perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada Hari Akhir	2.3.1	Memiliki perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada Hari Akhir.
	2.3.2	Mengidentifikasi pengertian iman kepada hari akhir
2 Memahami makna iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya	3.3.1	Menganalisis macam-macam kiamat
	3.3.2	Menganalisis contoh kejadian kiamat sugra
	3.3.3	Menganalisis proses kejadian kiamat kubra
3 Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir.	1	Menunjukkan dalil iman kepada hari akhir
	4.3.2	Menyajikan kehidupan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NO.1	
Sekolah	: SMP Negeri 2 Banyuwangi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester	: IX/Genap
Materi Pokok	: Iman pada Qada' dan Qadar
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (120 menit)
<b>1. Tujuan Pembelajaran</b>	
Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan model <i>cooperative learning</i> dan <i>contextual learning</i> peserta didik dapat:	
1.1. Mendeskripsikan pengertian Qada,qadar dan takdir dengan benar.	
1.2. Menbedakan pengertian takdir mualaq dan mubram dengan benar.	
1.3. Mengilustrasikan bukti-bukti adanya takdir mualaq dan mubram dengan baik.	
1.4. Merinci manfaat beriman kepada qadha' dan qadar dengan benar.	
<b>2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran</b>	
2.1. Alat dan Bahan	
2.1.1 Alat: buku siswa, kertas folio,dan spidol	
2.1.2 Bahan: kertas	
2.1.3: Pertanyaan Pembelajaran	
1) Uraikan pengertian Qada,qadar dan takdir dengan benar!	
2) Apa perbedaan pengertian takdir mualaq dan mubram?	
3) Ilustrasikan bukti-bukti adanya takdir mualaq dan mubram!	
4) Apa saja manfaat beriman kepada qadha' dan qadar?	
2.2. Untuk menguasai kompetensi ini, menggunakan model <i>cooperative learning</i> yang mencakup suatu kelompok kecil peserta didik yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau untuk mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya. Model <i>cooperative learning</i> dan <i>contextual learning</i> menekankan pada kehadiran teman sebaya yang berinteraksi antar sesamanya sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan atau membahas suatu masalah atau tugas.	
2.3. Siswa melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kajian kelompoknya.	
2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran	
2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran	
• Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi iman kepada qada'dan qadar secara bergantian.	
• Guru mengoreksi dan menggaris bawahi kesimpulan siswa.	
• Guru menyampaikan materi yang akan datang.	
2.4.2. Penilaian	
• Tes tulis, pilihan ganda dan uraian, buku siswa hal.172-173.	
• Setiap soal pilihan ganda skor : 2,5, uraian 5, skor maksimal 50.	
Mengetahui, An. Kepala Sekolah Wakil Kepala Sekolah	Banyuwangi, 02 Januari 2020 Guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti,  Hj. MIFTAHUR ROHMAH, S.Ag NIP. 19611008 199003 2 002
AHMAD ZAENUL ARIFIN, S.Ag NIP. 19721029 199002 1 001	

RPP PAI dan BP Kelas IX Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020

**Gambar 4.1**

Perangkat Pembelajaran yaitu RPP Offline dan RPP online.<sup>72</sup>

Gambar diatas merupakan dokumentasi yang sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama dilapangan, hasil observasi yang diperoleh peneliti yaitu guru PAI menyusun dua RPP *offline*, dan *online*, dengan menyesuaikan KI, KD yang telah disusun dalam silabus.

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dalam penyusunan perencanaan pembelajaran Pendidikan

<sup>72</sup> Dokumentasi, 15 Februari 2021, SMP Negeri 2 Banyuwangi.

Agama Islam di SMP Negeri 2 Banyuwangi terdapat dua RPP yaitu RPP *Offline* dan *Online* sesuai dengan KI, KD yang sudah disusun dalam silabus. RPP disusun sesuai dengan peraturan pemerintah yaitu menggunakan kurikulum K13.

## **2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* ini, seorang guru tentu mempunyai peran yang sangat penting pada masa pandemi ini.

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *daring* pendidikan agama Islam, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, dimana peneliti datang ditempat kegiatan orang yang akan diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

Untuk pelaksanaan pembelajaran *daring* ini, guru hanya menggunakan aplikasi *Google Classroom*, *Google form*, *Zoom* dan *Youtube* untuk menyampaikan materi pembelajaran *daring* ini.

Berdasarkan hasil wawancara Qoyum selaku guru PAI, beliau menguraikan bahwa :

“Dalam pelaksanaannya karena *daring* itu kita menggunakan *goggle classroom*, jadi kita kenapa kok *google classroom* dulu kenapa gak yang lain seperti *google form*, *zoom* dll. Karena biar anak-anak bisa masuk ke kelas dulu, kalau *classroom* kayak gini mas. Nah didalam *classroom* ini terdapat *google form*. Maka dari itu kalau anak- anak lupa mengerjakan di *google form* maka bisa

dilihat di google classrom. kalau saya masalah memakai aplikasi lain mas, saya itu memakai youtube nah itu alamatnya PAISMEDIA mas disitu sudah seluruh indonesia pakai itu mas, disana banyak banget mas materinya PAI disitu. Kalau saya kadang kadang memakai zoom untunk menerangkan materi.”<sup>73</sup>

Pemaparan dari Qoyum diperkuat oleh pernyataan Zainul selaku guru PAI, beliau menguraikan bahwa :

“Terkait pelaksanaan pembelajaran *daring* yang kita gunakan selama masa pandemi ini yaitu dengan menggunakan, *google form*, dan email digunakan untuk mengirim vidio untuk materi yang digunakan untuk praktek.”<sup>74</sup>

Sebagaimana pemaparan dari Ibu Hj. Miftahur Rohmah selaku guru PAI, beliau menguraikan bahwa :

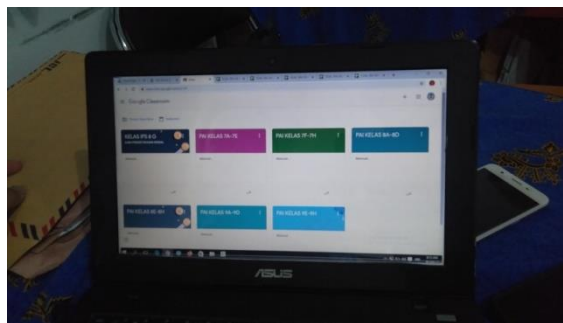
“kalau saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran saya itu Cuma mengajar dikelas 9 saja, jadi saya dalam melaksanakan pembelajar sama seperti guru yang lain menggunakan aplikasi *Google form*, *Google classrom*, dan *Zoom*. Dikelas 9 itu saya biasanya banyak materi dan juga praktek, jadi ketika materi yang perlu disampaikan saya menyapaikan melalui aplikasi *Zoom*, sedangkan kegiatan prakteknya saya meminta anak-anak untuk membuat vidio sesuai yang telah diajarkan mengirimnya vidio melalui *E-mail* seperti contoh sholat sunnah berjamaah.”<sup>75</sup>

Dalam proses pembelajaran *daring* pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Banyuwangi tentu seorang guru berupaya semaksimal mungkin dalam melaksanakan pembelajaran *daring* ini agar tetap terlaksana dengan sebaik mungkin. Berikut ini hasil dokumentasi pada saat pembelajaran *daring*.

<sup>73</sup> Ahmad Qoyum Baihaki, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 1 Februari 2021

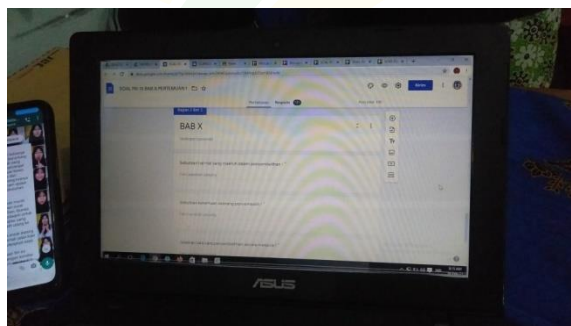
<sup>74</sup> Ahmad Zaenul, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 15 Februari 2021

<sup>75</sup> Hj. Miftahur Rohmah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 6 Februari 2021



**Gambar 4.2**

Bentuk pelaksanaan pembelajaran melalui *google classroom*<sup>76</sup>



**Gambar 4.3**

Bentuk pelaksanaan pembelajaran melalui *google form*<sup>77</sup>

Sebagaimana hasil observasi di SMP Negeri 2 Banyuwangi terdapat kendala dalam melaksanakan pembelajaran daring yaitu kuota internet yang tidak stabil, terdapat beberapa peserta didik yang tidak memiliki Hp atau laptop, peserta didik yang malas mengikuti pembelajaran online.

Menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah Dewi Astuti, M.Pd, beliau menguraikan bahwa :

“Terkait pendapat dari kepek. Memang untuk pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring ini belum maksimal belum keseluruhan ini tercapai anak-anak mengikuti semua materi dan soal yang diberikan oleh bapak-ibu guru. Mengingat ada beberapa

<sup>76</sup> Dokumentasi Observasi, di Smp Negeri 2 Banyuwangi

<sup>77</sup> Dokumentasi Observasi, di Smp Negeri 2 Banyuwangi



banyak kendala antara lain anak-anak ada yang kendala kuota, hpnya tidak support, ada yang tidak punya HP, dan kadang-kadang anak-anak sudah mengalami kebosanan sehingga banyak yang malas untuk mengerjakan tugas dari bapak-ibu guru.”<sup>78</sup>

Pernyataan dari kepala Sekolah diperkuat oleh pemaparan siswa

Naufal dan Syarifa, menguraikan bahwa :

“Kesulitan untuk daring itu, biasanya sinyal, mas, kan terkadang melakukan zoom itu mas biasanya kayak ngelag gitu mas. Kendalannya menurut Syarifa itu susah memahami materi itu mas, menurut Naufal kalau saya cara mengajarnya dari guru kan beda mas dari online sama offline sama sulit memahami materi itu mas.”<sup>79</sup>

Jadi kendala tersebut juga terdapat solusinya diantaranya pakai internet dari dana BOS, untuk peserta didik yang malas dalam mengikuti pembelajaran yaitu guru memberikan motivasi dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Menurut pemaparan dari kepala sekolah Dewi Astuti, M.Pd beliau menguraikan bahwa:

“Terkait yang tidak mempunyai hp atau kuota. Dari pihak sekolah pernah memberi kuota internet dan dari bos pernah, kemudian dari pihak pemerintah kemendikbud juga membantu kuota internet dari siswa, guru juga diberi. dan kami juga berupaya memberikan bantuan kuota internet dari dana bos, karena dana bos itu penggunaannya pada masa pandemi ini bisa membeli kuota internet untuk siswa dan guru, kemudian kita bisa mengambil dari dana SAS ( Siswa Asuh Sebaya) ini kan dana dari siswa, oleh siswa, dan untuk siswa, jadi dana ini juga bisa membantu siswa yang butuh untuk beli kuota internet. Kemudian sekolah juga pernah membelikan HP untuk anak yang tidak memiliki HP, kemarin ada 3 HP yang diberikan untuk siswa, dari bapak komite, dan dari bapak-ibu guru juga ada yang membelikan hp. Untuk memberikan HP ini siswa ini didata dulu kenapa tidak pernah ikut pembelajaran daring maka dari itu dengan melakukan Home visit kita datangi

<sup>78</sup> Dewi Astuti, M.Pd, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 04 Februari 2021

<sup>79</sup> Naufal hernanda dan syarifa, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 05 Februari 2021

kendalanya apa dan kita survei anak ini memang bener bener tidak mampu dan membutuhkan bantuan kita berikan.”<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat dijelaskan mengenai pelaksanaan pembelajaran daring. Dari hasil yang peneliti temukan dilapangan yaitu untuk pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Banyuwangi yaitu guru menggunakan aplikasi *Classroom*, *Google Form*, *Email* dan *Youtube* pada saat pelaksanaan pembelajaran daring. Terdapat beberapa kendala yaitu kuota internet yang tidak stabil, terdapat beberapa peserta didik yang tidak memiliki Hp atau laptop, peserta didik yang malas mengikuti pembelajaran online dan juga terdapat solusinya dari kendala tersebut yaitu pakai internet dari dana BOS, untuk peserta didik yang malas dalam mengikuti pembelajaran yaitu guru memberikan motivasi dalam melaksanakan pembelajaran daring.

### **3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.**

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program subtansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Qoyum selaku guru PAI, beliau menguraikan bahwa :

“Jadi habis menerangkan materi yang pertama pakai google form evaluasinya disitu, seperti contoh ulangan harian nanti munculnya digoogle form mas, nanti disitu langsung muncul nilainya anak-anak dan disitu nanti langsung muncul di microsoft excel, disitu

<sup>80</sup> Dewi Astuti, M.Pd, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 04 Februari 2021

ada nilai harian, dan ada nilai ulangan nanti munculnya disini mas semua. Saya kalau ulangan saya chapri wali kelasnya mas misal, 34 siswa yang mengerjakan 20 siswa nanti saya screen shoot saya kirimkan ke wali kelasnya ini yang sudah mengerjakan bu, terus mereka mengirimkan ke kelas masing masing akhirnya tambah lagi yang mengerjakan. Jadi untuk aspek penilaiannya seperti aspek kognitif tiap dipengetahuan ya seperti itu, untuk yang efektif sikap sikap kesehariannya mereka ngapain saja apakah sholat 5 waktu atau sebagainya itu kadang kita memberikan link, jadi link itu ada khususnya sendiri, kadang kita gini mas tiap materi itu tidak soal mas jadi kadang ada materi aja terus absen ya absen biasa gak ada tugas gak ada pertanyaan, kadang ada ulangan iya ulangan aja ada soal-soal, ada hanya nonton vidio ya vidio aja tontonlah vidio dibawah ini, kemudian isi absen dibawah. Ya sudah tidak ada pertanyaan lagi, jadi mereka itu materi materi terkadang dikhawatirkan mata mereka capek, misal ada 3 mata pelajaran satu hari seperti PAI, PKN, sama MTK. Misal diawal MTK itu zoom, PKN google form, nah kita jaga jaga takutnya anak – anak capek kita praktek saja atau anak anak suruh kan punya buku paket masing-masing, di classroom dan di formnya ada penjelasannya silahkan mengerjakan buku paket halaman ini dikerjakan di buku tulis terus difoto. Jadi anak-anak tidak melihat layar terus mas, ada lagi itu tadi praktek, silahkan praktekkan kan pertama materi materi terus praktek, silahkan membuat vidio sekian menit dikirimkan di email yang terbaik akan ditampilkan di google classroom seperti itu anak-anak sudah buat semua meskipun ada anak yang tidak membuat.”<sup>81</sup>

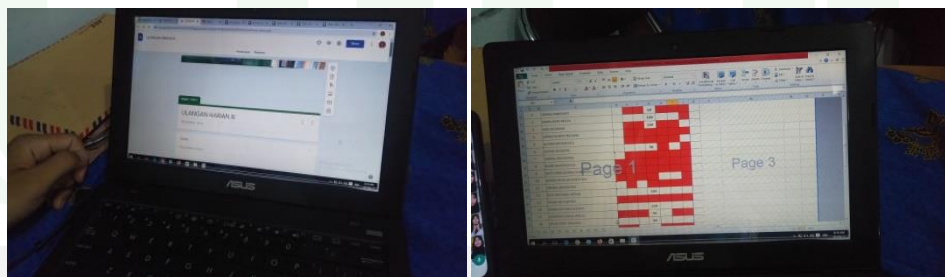
Pemaparan dari Qoyum diperkuat oleh pernyataan Zainul selaku guru PAI, beliau menguraikan bahwa :

“Terkait aspek yang dinilai untuk siswa. Kalau PAI termasuk jadi KI 1 sampai KI 4 termasuk penilaian, jadi itu lah kompleksnya PAI dan budi pekerti dibandingkan dengan mapel yang lain, jadi kita sebagai guru agama diberi tanggung jawab untuk memberikan penilaian yang terutama KI 1, KI 2 dinilai sikapnya itu, KI 3 nilai pengetahuannya, KI 4 nilai ketrampilannya semua itu harus kita evaluasi. Memang ada kendala kaitannya dengan pembelajaran daring, kita sebagai guru ya tentu harus bisa menemukan pola dan cara penilaian yang benar lah walaupun tidak, saya yakin lah dalam kondisi daring gak bisa 100% benar, tapi paling gak apa yang kita nilai nanti mendekati kepada kenyataan atau kondisi yang sebenarnya, apalagi kaitannya dengan sikap spiritual dan sosial ini

<sup>81</sup> Ahmad Qoyum Baihaki, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 1 Februari 2021

yang susah, paling-paling kita nanti banyak mendapatkan masukan dari anak data dari anak itu yang kaitannya dengan soal-soal yang kita sampaikan ke anak, jadi soal yang kita sampaikan ke anak itu variasi itu untuk nilai macam” tadi jadi bukan hanya untuk pengetahuan, contoh ya kaitannya dengan sholat jum’at, sholat jum’at ini nanti kita menyampaikannya kaitannya dengan pengetahuan tentu ini hal yang paling gampang. Jadi pengetahuan itu paling gampang disampaikan ke anak dan kita untuk melihat sejauh mana anak-anak mampu dalam hal teori tentang sholat jum’at. Tapi ketika kita menilai keterampilan paling kita ya hanya menanyakan seperti bagaimana kamu melaksanakan sholat jum’at atau jelaskan bagaimana kamu melakukan sholat jum’at atau ditanyakan saja apakah kamu hari jum’at kemarin melakukan sholat jum’at tolong diceritakan dan diuraikan saat kegiatan melakukan sholat jum’at dan disitulah kita menganalisis anak. Memang agak rumit mas kalau kita kondisi daring memberikan nilai seperti nilai sikap, dan spiritual, paling gampang ya pengetahuan mas.”<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pada evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam secara *daring* dimana guru PAI memberikan penilaian yang mengacu pada KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4 dan untuk proses penilaiannya menggunakan sistem *Google form* dan *Email*. Berikut ini hasil dokumentasi penilaian pembelajaran *daring* :



**Gambar 4.4**  
Bentuk penilaian melalui *Google form*<sup>83</sup>

Terkait penilaian untuk praktek dan ulangan harian kelas IX, guru pendidikan agama Islam memberikan penilaian secara manual.

<sup>82</sup> Ahmad Zaenul, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 15 Februari 2021

<sup>83</sup> Dokumentasi Observasi, di SMP Neger 2 Banyuwangi.



Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa dalam evaluasi pembelajaran *daring*, proses penilaian yang digunakan guru PAI di SMP Negeri 2 Banyuwangi memberikan penilaian yang mengacu pada KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4 dalam proses tersebut guru PAI menilai melalui sistem *google form, email*.

### **C. Pembahasan Temuan**

Dalam bagian ini akan dilakukan pembahasan tentang data-data temuan yang terkumpul dengan menggunakan analisis induktif. Artinya data-data yang terkumpul dianalisis yang selanjutnya mengadakan kesimpulan.

Untuk mengetahui data tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara *daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi, peneliti memperoleh data tersebut dari hasil Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam hal ini pembahasan akan dimulai dengan :

#### **1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara *Daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi.**

Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan.

Pada perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Banyuwangi terdapat beberapa bentuk-bentuk dari perencanaan pembelajaran yaitu RPP yang dibuat 2 macam yaitu RPP online dan RPP offline. Dari hasil yang didapat dalam penelitian, perencanaan pembelajaran dalam perangkat RPP guru pendidikan agama Islam

membuat 2 RPP yaitu RPP online dan RPP offline. RPP online dibuat ketika pembelajaran *daring* dan RPP offline dibuat untuk mengantisipasi apabila pembelajaran tatap muka dimulai. RPP pun dibuat sesuai prosedur pemerintah dengan menggunakan kurikulum K13.

Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Tujuan Pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*). Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan yang digunakan.<sup>86</sup>

Dalam silabus, yang didapat oleh peneliti bahwasannya silabus terinci dari 5 kriteria. Yaitu mencakup Kompetensi Dasar (KD), Materi Pokok/Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar. Dan nantinya bisa kembangkan melalui RPP.

Hal tersebut sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang menyatakan bahwa silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

---

<sup>86</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Di SMP Negeri 2 Banyuwangi, dalam dokumentasi terdapat hasil bahwa silabus menggunakan kompetensi inti dalam KI,K2,K3, dan K4 untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Yang KI itu mengarah pada sikap spiritual, K2 mengarah pada sikap sosial, K3 mengarah pada pengetahuan, dan K4 mengarah pada keterampilan. Guru di SMP Negeri 2 Banyuwangi dituntut untuk mengarahkan siswa dengan menggunakan kompetensi inti tersebut.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara *Daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi.**

Dari Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dilapangan, peneliti menemukan data tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam *Daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi ini menggunakan aplikasi *google classroom*, *google form*, *zoom* dan *youtube* dalam proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam secara *daring*.

Pelaksanaan pembelajaran *Daring* merupakan suatu proses serangkaian kegiatan yang dilakukan secara online. Dalam hal inii pembelajaran *Daring* dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19 yang sesuai dengan prosedur pemerintah.

Dengan adanya pembelajaran *Daring* guru harus berupaya semaksimal mungkin dalam kegiatan belajar mengajar agar kegiatan pembelajaran tetap terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* pendidikan agama Islam di SMP 2 Negeri banyuwangi yang dilakukan oleh guru PAI dalam



penyampaian materi menggunakan aplikasi *google classroom*, *google form*, *zoom*, dan *youtube*.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Meda Yuliana dkk, yang menerangkan bahwa pembelajaran daring ataupun online ini dapat memenuhi tujuan dari pendidikan dalam pemanfaatan teknologi informasi dengan m

enggunakan perangkat komputer, laptop, ataupun *gadget*, yang dapat terhubung dengan internet, perkembangan teknologi yang semakin pesat ini memudahkan dunia pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran walaupun dikeadaan saat ini . beberapa teknologi informasi yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran *Whatsapp* adalah aplikasi yang sangat populer saat ini, aplikasi *Whatsapp* ini adalah aplikasi gratis yang mudah digunakan dan telah menyediakan fitur enkripsi yang membuat komunikasi menjadi aman. *Whatsaap* adalah aplikasi untuk melakukan percakapan baik dengan mengirim teks, suara maupun video, *whatsapp* merupakan aplikasi yang paling diminati oleh masyarakat dalam berkomunikasi melalui internet. dan *asi* yang paling diminati oleh masyarakat dalam berkomunikasi melalui internet. dan *youtube* merupakan aplikasi untuk mengupload video, dan aplikasi untuk mengupload video, *youtube* banyak digunakan untuk berbagai video, dimana banyak digunakan untuk berbagai video, dimana *youtube* kini

juga digunakan dalam pembelajaran *online* digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran.<sup>87</sup>

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara *Daring* peserta didik mengoperasikan Hp atau komputer menggunakan aplikasi *google classroom*, *google form*, *zoom* dan *youtube*. Aplikasi *google classroom* digunakan untuk proses pembelajaran sehari-hari, *google form* digunakan ketika melakukan evaluasi pembelajaran dalam bentuk soal yang sudah dikirim linknya lewat whatsapp grup, *zoom* digunakan ketika ada pembelajaran yang bisa digunakan saat materi sulit yang butuh penjelasan langsung dari guru. *Youtube* digunakan untuk melihat materi pembelajaran dalam bentuk video.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak semua sesuai dengan yang diharapkan terdapat beberapa kendala juga diantaranya kuota internet yang tidak stabil, terdapat beberapa peserta didik yang tidak memiliki Hp atau laptop, peserta didik yang malas mengikuti pembelajaran online. Namun juga kita memberikan solusi yaitu pakai internet dari dana BOS, untuk peserta didik yang malas dalam mengikuti pembelajaran yaitu guru memberikan motivasi dalam melaksanakan pembelajaran daring.

### **3. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.**

---

<sup>87</sup> Meda Yuliana dkk, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan* (t.tp: Yayasan Kita Menulis, 2020), 6.

Evaluasi menjadi bagian dari salah satu komponen dalam sistem pembelajaran. Evaluasi pembelajaran pada pembelajaran pendidikan agama Islam secara *Daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi merupakan proses atau kegiatan untuk menentukan nilai dan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru.

Bedasarkan hasil dari oleh peneliti, dalam evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam secara *Daring* yang dilakukan di SMP Negeri 2 Banyuwangi diberikan dalam bentuk tes tulis hal tersebut termasuk dalam evaluasi ranah kognitif.

Sebagaimana hal tersebut sejalan dengan pendapat hamzah B.Uno, yang menerangkan bahwa evaluasi ranah kognitif adalah Ranah kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sistensis, dan evaluasi.<sup>88</sup> Menurut Bloom, menyatakan bahwa segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Kawasan kognitif berkenaan dengan ingatan atau pengetahuan dan kemampuan intelektual serta keterampilan-keterampilan. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai mulai dari ranah terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*penerapan*), analisis (*analysis*), sistesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*).

---

<sup>88</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 35.

Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam secara *Daring* di SMP Negeri 2 banyuwangi menggunakan prosedur evaluasi belajar dengan membuat test yang dilaksanakan aplikasi *google form*.

Selain evaluasi ranah kognitif, pembelajaran pendidikan agama Islam secara *Daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi, juga menggunakan evaluasi ranah psikomotrik yaitu menilai dari ujian praktek melalui vidio praktek yang dikirim lewat *Email*. Sehingga siswa bukan hanya mampu memahami saja namun juga dapat mempraktekan di kehidupan sehari-hari.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Banyuwangi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyusunan perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara *daring* yaitu RPP. Pada penyusunan pembelajaran pendidikan agama Islam secara *daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi terdapat dua RPP yaitu RPP *Offline* dan *Online* dengan menyesuaikan KI, KD sesuai silabus dari pusat.. RPP offline digunakan untuk mempersiapkan apabila dilaksanakan pembelajaran tatap muka dan Rpp Online digunakan untuk pembelajaran secara *Daring*. RPP yang dibuat sesuai dengan prosedur peraturan pemerintah yaitu menggunakan kurikulum K13.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara *Daring* di SMP Negeri 2 banyuwangi, yang dilakukan oleh guru PAI dalam penyampaian materi yaitu menggunakan media aplikasi, *Google classroom*, *Google Form*, *Zoom*, dan *Youtube*. Proses pelaksanaan pembelajaran *daring* guru membuat grup kelas dalam aplikasi *google classrom*, dalam hal ini guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan serta dikumpulkan pada aplikasi *goggle classrom*, dan *google form* sebelum batas akhir batas penugasan. Terkait materi yang disampaikan guru pendidikan agama Islam membagikan *Link* yang dapat bisa dipahami oleh siswa lewat aplikasi *youtube*. Dalam proses

pelaksanaan pembelajaran *daring* ini guru dan peserta didik juga dapat melakukan tatap muka dengan menggunakan aplikasi *Zoom* guru bisa memberikan materi yang dapat dipahami oleh peserta didik dalam pembelajaran *daring* ini.

3. Pada evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam secara *Daring* yang dilakukan di SMP Negeri 2 Banyuwangi diberikan dalam bentuk tes tulis hal tersebut termasuk dalam evaluasi ranah kognitif. Untuk nilai Ulangan harian guru memberikan link kepada peserta didik, dan peserta didik mengerjakan ulangan hari melalui aplikasi *google form* atau *gogle classroom*. Terkait ujian praktek peserta didik membuat vidio, nanti vidio tersebut dikirim ke guru melalui *e-mail*. terkait ujian tengah semester dan ujian semester siswa mengambil soal disekolah dan dikerjakan dirumah masing-masing lalu soal tersebut dikumpulkan kembali di sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Kompetensi guru pendidikan agama Islam terkait penugasan dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam harus terus ditingkatkan dan dalam pelaksanaan pembelejaran *daring* lebih kreatif dalam mengembangkan potensi peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- (Ed) amnur, muhdi ali, *Konfigurasi Politik Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Fahima, 2007).
- Ahmadi, Abdul dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Al-Qur'an, 58:11
- Bilfaqih, yusuf, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015).
- Dewi wahyu aji fatma, "Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (April 2020):
- Drajat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),
- Hakiman, "Pembelajaran Daring", 15 desember 2020, <https://iain-surakarta.ac.id>
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),
- Hamalik, oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013),
- <http://infocovid19.jatimprov.go.id/> ( 13 Oktober 2020).
- <https://covid19.go.id/> ( 13 Oktober 2020).
- <https://lektur.id/arti-pelaksanaan/>. ( 07 Oktober 2021)
- <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019> ( 13 Oktober 2020).
- Husamah, Pantiwati, Yuni, Restian, Arina Sumarsono, Puji, *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: UMM Press, 2020).
- Indrti, Wahyuning catur, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Sistem Moving Class di SMA N 2 Wates" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)
- Kaufman dalam harjant, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997),
- Lisa, Nyimas, "Manajemen Program Life Skill di Rumah Singgah Al-Hafidz Kota Bengkulu," *Pengembangan Masyarakat* 1, no. 1 (2017):
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*,

- Mathew B miles dan A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif, terj. Rohidi*, (Jakarta: UI Press, 2014),
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001).
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang: UIN Maliki Press, 2010).
- Mulyasa, E. 2018, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muyasaroh, Himyatul, “Penerapan Google Classroom Pada Pembelajaran PAI Kelas XI Jurusan Bisnis Daring Pemasaran (BDP) di SMK Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2019/2020” (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020)
- Nikmah, Zumrotun, “Implementasi E-Learning PAI Di SMA N 1 Teladan Yogyakarta” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)
- Nurdin, Rahman irfan, “Penerapan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Massive Open Online Course (MOOC) Di Universitas Ciputra Enterpreuneship Online (UCEO)” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017).
- Prabowo, Listiyo Sugeng dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*,
- Raharjo, Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah* (Yogyakarta: Graha Ilmu.)
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005).
- Rohman dan Amri. 2012. *Manajemen Pendidikan “Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran Yang Efektif*, 2012 (Jakarta: Prestasi Pustaka)
- Sadiki, ali, “ Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19,” *Biodik:Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6, no.02 (2020).
- Sahlan, Moh, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2015).
- Sanjay, Wina, *Perencanaan dan Desain Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009).



Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional

Sudjana Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar* (Bandung: Sinar Baru, 2010).

Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018).

Thabrani, M, *Belajar dan Pembelajaran teori dan praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015).

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN JEMBER Press, 2019).

Uhbiyati, Nur, *Long Life Education : Pendidikan Anak Sejak Dalam Kandungan Sampai Lansia* (Semarang: Walisongo Press, 2009).

Uno, B, Hamzah, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) .

Uno, B, Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

Warsito, Bambang *Teknologi Pembelajaran Ladasan dan Aplikasinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008).

Yuliana Meda, dkk, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan* (t.tp: Yayasan Kita Menulis, 2020).

Yuliana, “Corona virus diseases (Covid-19); sebuah tinjauan literatur,” *WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE 2*, no. 1 (Februari 2020).

IAIN JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indra Baskoro Gemilang  
NIM : T20161144  
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Agama Islam/ Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN KH Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara *Daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi” merupakan hasil penelitian dan karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian persyaratan keaslian tulisan skripsi ini, dibuat dengan sebenarnya.

Jember, 28 September 2021  
Penulis



**Indra Baskoro Gemilang**  
NIM. T20161144

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara <i>Daring</i> di SMP Negeri 2 Banyuwangi.	Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara <i>Daring</i> .	1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara <i>Daring</i> .	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi	1. Informan a. Kepala Sekolah b. Guru Pendidikan Agama Islam c. Peserta didik d. Waka Kesiswaan e. Waka Kurikulum 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian Menggunakan Pendekatan Penelitian Kualitatif, Jenis penelitian <i>field research</i> 2. Penentuan Lokasi Penelitian di SMP Negeri 2 Banyuwangi 3. Metode Pengumpulan data : a. Obsevasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data a. Pengumpulan data b. Kondensasi c. Penyajian data d. Kesimpulan dan verifikasi 5. Keabsahan data a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	1. Bagaimana perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara <i>Daring</i> di SMP Negeri 2 Banyuwangi ? 2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara <i>Daring</i> di SMP Negeri 2 Banyuwangi ? 3. Bagaimana Evaluasi Pembelajara Pendidikan Agama Islam secara <i>Daring</i> di SMP Negeri 2 Banyuwangi ?

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang kondisi objektif di SMP Negeri 2 Banyuwangi.
2. Observasi tentang proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.
3. Kondisi peserta didik ketika pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.

### B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Banyuwangi.
  - a. Bagaimana kebijakan sekolah terkait pembelajaran daring selama pandemi ?
  - b. Apa saja yang harus ditekankan guru kepada siswa selama pandemi ini ?
  - c. Bagaimana persiapan pembelajaran daring di sekolah SMP Negeri 2 Banyuwangi ?
  - d. Adakah kendala dan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi ?
  - e. Bagaimana respon dari wali murid dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi ?
2. Wawancara Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Banyuwangi.
  - a. Bagaimana pendapat bapak mengenai pembelajaran daring ?
  - b. Apa saja kendala selama pembelajaran daring ?
  - c. Apa saja perangkat atau perencanaan yang disiapkan dalam proses pembelajaran daring ?
  - d. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran daring ?
  - e. Bagaimana RPP dan Silabus dalam proses pembelajaran daring ?
3. Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Banyuwangi.
  - a. Sudah berapa lama bapak menjadi guru PAI di SMP Negeri 2 Banyuwangi ?
  - b. Bagaimana kebijakan sekolah terkait adanya pembelajaran daring selama pandemi

- c. Apa pendapat bapak terkait adanya pelaksanaan pembelajaran daring ?
  - d. Adakah kendala dan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
  - e. Kesulitan apa saja yang bapak alami dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?
  - f. Apa yang disiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?
  - g. Metode dan strategi apa saja yang bapak gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?
  - h. Media apa saja yang bapak gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?
  - i. Menggunakan aplikasi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?
  - j. Bagaimana RPP dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?
  - k. Bagaimana silabus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?
  - l. Bagaimana proses pelaksanaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?
  - m. Kapan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ini dilakukan ?
  - n. Model atau teknik apa yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?
  - o. Aspek apa saja yang dinilai pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?
  - p. Upaya apa saja yang bapak lakukan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?
4. Wawancara peserta didik SMP Negeri 2 Banyuwangi.
    - a. Menurut anda, bagaimana dengan adanya pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?

- b. Apa yang anda persiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?
- c. Adakah kendala dan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?
- d. Kesulitan apa saja yang anda alami dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?

**C. Pedoman Dokumentasi**

1. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 2 Banyuwangi.
2. Profil SMP Negeri 2 Banyuwangi.
3. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Banyuwangi.
4. Struktur organisasi sekolah di SMP Negeri 2 Banyuwangi.
5. Data-data yang berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.
6. Foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 2 BANYUWANGI**

Jalan Ranggawuni 41 ☎ (0333) 424728 Banyuwangi - 68417  
NIS : 200990 NSS : 20.1.05.25.18.002 NPSN : 20525633  
E-Mail : [smp2.banyuwangi@gmail.com](mailto:smp2.banyuwangi@gmail.com) / Webblog : [ranggawuni.blogspot.com](http://ranggawuni.blogspot.com)

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
SMP Negeri 2 Banyuwangi

No.	Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1.	28 Januari 2021	Silaturahmi sekaligus memberikan surat izin penelitian..	Ibu Dewi Astuti, M.Pd	
2.	01 Februari 2021	Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam	Bapak Ahmad Qoyum Baihaki, M.Pd	
3.	03 Februari 2021	Wawancara dengan Waka Kurikulum	Bapak Winarno, S.Pd	
4.	04 Februari 2021	Wawancara dengan Kepala Sekolah Smp Negeri 2 Banyuwangi.	Ibu Dewi Astuti, M.Pd	
5.	05 Februari 2021	Wawancara dengan Siswa-Siswi Smp Negeri 2 Banyuwangi.	Naufal Herdan Putra	
			Syarifa Fitri Habibi	
6.	15 Februari 2021	Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam	Bapak Ahmad Zainul Arifin, S.Ag	
		Wawancara dengan Waka Kesiswaan	Bapak Ahmad Amin Udin, S.Pd, S.St	
7.	16 Februari 2021	Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam	Ibu Hj. Miftahur Rohmah, S.Ag	









PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 2 BANYUWANGI**

Jalan Ranggawuni 41 ☎ (0333) 424728 Banyuwangi - 68417  
NIS : 200990 NSS : 20.1.05.25.18.002 NPSN : 20525633  
E-Mail : [smp2.banyuwangi@gmail.com](mailto:smp2.banyuwangi@gmail.com) / Webblog : [ranggawuni.blogspot.com](http://ranggawuni.blogspot.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 897/025/429.245.200990/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DEWI ASTUTI, M.Pd  
NIP : 19670208 199003 2 002  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk. I, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Banyuwangi

Dengan ini menerangkan :

Nama : INDRA BASKORO GEMILANG  
NIM : T20161144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Intitut Agama Islam Negeri Jember

Yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 2 Banyuwangi dengan judul "*PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SECARA DARING DI SMP NEGERI 2 BANYUWANGI*" pada tanggal 28 Januari 2021 sampai dengan 28 Februari 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai persyaratan penyusunan skripsi.



Banyuwangi, 1 Maret 2021

Kepala Sekolah

DEWI ASTUTI, M.Pd

NIP. 19670208 199003 2 002

## LAMPIRAN SILABUS :

### Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Banyuwangi  
 Kelas : IX (Sembilan)  
 Alokasi waktu : 3 Jam Pelajaran/minggu

#### Kompetensi Inti :

- **KI1:**Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- **KI2:**menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- **KI3:**memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, procedural dan metakognitif) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:**mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Terbiasa membaca al-qur'an dengan meyakini bahwa optimis, ikhtiar, dan tawakal adalah perintah agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Q.S. <i>az-Zumar/39: 53</i>, Q.S. <i>an-Najm/53: 3*9-42</i>, Q.S. <i>Áli Imrān/3: 159</i> tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta Hadits terkait</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan semangat membaca dan mengkaji <i>al Qur'an</i>.</li> <li>• Menyimak dan membaca Q.S. <i>az-Zumar/39: 53</i>, Q.S. <i>an-Najm/53: 39-42</i>, Q.S. <i>Áli Imrān/3: 159</i> serta Hadits tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal.</li> <li>• Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan <i>qalqalah</i>.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap: observasi</li> <li>- Pengetahuan: Lisan, tes tertulis, lembar kerja siswa</li> <li>- Keterampilan: unjuk kerja</li> </ul>	2(Minggu) x 3 Jam Pelajaran @40 Menit	1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Siswa)</i> Jakarta: Gramedia. 2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018;
2.1. Menunjukkan perilaku optimis, ikhtiar,					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan tawakal sebagai implementasi pemahaman q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imran/3: 159 dan hadis terkait		<p>pentingnya belajar <i>al Qur'an</i>, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan <i>qalqalah</i>.</li> <li>• Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan lafal yang mengandung bacaan <i>qalqalah</i> di dalam <i>mushaf al Qur'an</i>.</li> <li>• Diskusi menyusun arti perkata Q.S. <i>az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i> menjadi terjemah secara utuh.</li> <li>• Secara berpasangan menghafalkan Q.S. <i>az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i>.</li> <li>• Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafal yang mengandung bacaan <i>qalqalah</i>.</li> <li>• Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan Q.S. <i>az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i>.</li> <li>• Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i>.</li> <li>• Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan <i>qalqalah</i> dalam Q.S. <i>az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42,</i></li> </ul>			<p><i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Guru)</i> Jakarta: Gramedia.</p> <p>3. Alquran dan Terjemahnya</p> <p>4. Ust. Acep Iim Abdurrahim. 2003; <i>Buku Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap</i>, Bandung: Diponegoro.</p> <p>5. Video Youtube</p> <p>6. ahmadlukman-alhakiem.blogspot.com</p>
3.1. Memahami q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait					
4.1.1. Membaca q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, dan q.s. ali imran/3: 159 dengan tartil					
4.1.2. Menunjukkan					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>hafalan q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imran/3: 159 serta hadis terkait dengan lancar</p> <p>4.1.3. Menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, dan q.s. ali imran/3: 159</p>		<p>Q.S. <i>Áli Imrān</i>/3: 159.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna Q.S. <i>az-Zumar</i>/39: 53, Q.S. <i>an-Najm</i>/53: 39-42, Q.S. <i>Áli Imrān</i>/3: 159.</li> <li>• Menanggapi paparan makna Q.S. <i>az-Zumar</i>/39: 53, Q.S. <i>an-Najm</i>/53: 39-42, Q.S. <i>Áli Imrān</i>/3: 159.</li> <li>• Menyusun kesimpulan makna ayat dengan bimbingan guru.</li> </ul>			
<p>1.2. Terbiasa membaca al-qur'an dengan meyakini bahwa toleransi dan menghargai perbedaan adalah perintah agama</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Q.S. <i>al-Hujurāt</i>/49: 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan Hadist terkait</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan semangat membaca dan mengkaji Al Qur'an.</li> <li>• Menyimak dan membaca Q.S. <i>al-Hujurāt</i>/49: 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan.</li> <li>• Menyimak penjelasan tentang tanda waqa.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap: observasi</li> <li>- Pengetahuan: Lisan, tes tertulis, lembar kerja siswa</li> <li>- Keterampilan: portofolio</li> </ul>	<p>3 (Minggu) x 3 Jam Pelajaran @40 Menit</p>	<p>1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Siswa)</i> Jakarta: Gramedia.</p> <p>2. Kementerian Pendidikan dan</p>
<p>2.2. Menunjukkan</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>perilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi pemahaman q.s. al-hujurāt/49: 13 dan hadis terkait</p>		<p>pentingnya belajar al Qur'an, apa manfaat belajar tanda waqaf, atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan mengenai pengaruh tanda waqaf terhadap arti atau makna suatu ayat.</li> <li>• Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan macam-macam bentuk tanda waqaf di dalam mushaf al Qur'an.</li> <li>• Diskusi menyusun arti perkata Q.S. al-Hujurāt/49: 13 menjadi terjemah secara utuh.</li> <li>• Secara berpasangan menghafalkan Q.S. al-Hujurāt/49: 13</li> <li>• Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan contoh-contoh tanda waqaf.</li> <li>• Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan Q.S. al-Hujurāt/49: 13.</li> <li>• Mengidentifikasi dan mengklasifikasi tanda waqaf dalam Q.S. al-Hujurāt/49: 13.</li> <li>• Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurāt/49: 13.</li> <li>• Menyajikan paparan hasil pencarian tanda waqaf dalam Q.S. al-Hujurāt/49: 13.</li> <li>• Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna Q.S. al-Hujurāt/49: 13.</li> <li>• Menanggapi paparan makna Q.S. al-</li> </ul>			<p>Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Guru)</i> Jakarta: Gramedia.</p> <p>3. Alquran dan Terjemahnya</p> <p>4. Ust. Acep Iim Abdurrahim. 2003; <i>Buku Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap</i>, Bandung: Diponegoro.</p> <p>5. Lingkungan sekitar</p> <p>6.</p> <p><a href="https://ahmadlukman-alhakiem.blogspot.com/">https://ahmadlukman-alhakiem.blogspot.com/</a></p>
<p>3.2. Memahami q.s. al-hujurāt/49: 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan hadis terkait</p>					
<p>4.2.1. Membaca q.s. al-hujurāt/49: 13 dengan tartil</p>					
<p>4.2.2. Menunjukkan hafalan q.s. al-hujurāt/ 49: 13 serta hadis terkait dengan</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
lancar 4.2.3. Menyajikan keterkaitan toleransi dan menghargai perbedaan dengan pesan q.s. al-hujurat/ 49: 13		Hujurāt/49: 13. • Menyusun kesimpulan makna ayat dengan bimbingan guru.			
1.3. Beriman kepada hari akhir 2.3. Menunjukkan perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada hari akhir 3.3. Memahami makna iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk	• Beriman kepada hari akhir.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada hari akhir.</li> <li>• Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada hari akhir.</li> <li>• Membaca dalil naqli tentang hari akhir beserta artinya.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang kiamat sugro dan kubro.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan mengenai gambaran kejadian hari akhir dan kehidupan di akhirat atau pertanyaan lain yang relevan dan kontekstual.</li> <li>• Mencari <i>dalil naqli</i> yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir.</li> <li>• Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku mawas diri manusia yang mencerminkan beriman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap: observasi, penilaian diri</li> <li>- Pengetahuan: tes tertulis, penugasan</li> <li>- Keterampilan: portofolio</li> </ul>	3 (Minggu) x 3 Jam Pelajaran @40 Menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Siswa)</i> Jakarta: Gramedia.</li> <li>2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Guru)</i> Jakarta: Gramedia.</li> <li>3. Alquran dan Terjemahnya</li> <li>4. Lingkungan sekitar</li> </ol>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
ciptaan-Nya		kepada hari akhir.			5. Video Youtube yang relevan
4.3. Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan contoh-contoh nyata perilaku tidak mawas diri yang mencerminkan tidak beriman kepada hari akhir</li> <li>• Menghubungkan <i>dalil naqli</i> tentang hari akhir dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Merumuskan hubungan antara sikap mawas diri saat di dunia dengan kehidupan seseorang di akhir.</li> <li>• Menyajikan paparan hubungan <i>dalil naqli</i> tentang hari akhir dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Menyajikan paparan diagram alur kejadian hari akhir dan kehidupan di akhirat.</li> <li>• Menyajikan paparan hubungan antara sikap mawas diri saat di dunia dengan kehidupan seseorang di akhirat.</li> <li>• Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan atau diagram.</li> <li>• Menyusun kesimpulan.</li> </ul>			6. <a href="https://ahmadlukman-alhakiem.blogspot.com/">https://ahmadlukman-alhakiem.blogspot.com/</a>
1.4. Beriman kepada qadha dan qadar	• Beriman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i>.</li> <li>• Menyimak dan membaca penjelasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap: observasi, penilaian diri</li> <li>- Pengetahuan: tes tertulis,</li> </ul>	3 (Minggu) x 3 Jam Pelajaran @40	1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</i>
2.4. Menunjukkan perilaku tawakal					



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kepada Allah SWT sebagai implementasi pemahaman iman kepada Qadha dan Qadar		<p>mengenai iman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca <i>dalil naqli</i> tentang <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i> beserta artinya.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang <i>takdir muallaq</i> dan <i>mubram</i>.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat beriman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i> dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Mencari <i>dalil naqli</i> yang menjelaskan <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i>.</li> <li>• Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku tawakal yang mencerminkan beriman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i>.</li> <li>• Mendiskusikan contoh-contoh nyata perilaku tawakal yang mencerminkan beriman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i>.</li> <li>• Menghubungkan <i>dalil naqli</i> tentang beriman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i> dengan sifat tawakal serta hubungannya terhadap ketenangan dan ketenteraman hidup seseorang.</li> <li>• Mencari hubungan antara ikhtiar dan tawakal terhadap takdir muallaq yang berdampak pada kesuksesan dan ketenteraman hidup seseorang.</li> <li>• Menyajikan paparan hubungan sifat tawakal atas <i>takdir mubram</i> terhadap ketenangan dan ketenteraman hidup</li> </ul>	<p>penugasan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterampilan: portofolio</li> </ul>	Menit	<p>SMP/MTs Kelas IX (Buku Siswa) Jakarta: Gramedia.</p> <p>2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Guru)</i> Jakarta: Gramedia.</p> <p>3. Alquran dan Terjemahnya</p> <p>4. Lingkungan sekitar</p> <p>5. Video Youtube yang relevan</p> <p>6. <a href="https://ahmadlukman-alhakiem.blogspot.com/">https://ahmadlukman-alhakiem.blogspot.com/</a></p>
3.4. Memahami makna iman kepada Qadha dan Qadar berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya					
4.4. Menyajikan dalil naqli tentang adanya Qadha dan Qadar					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>seseorang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan paparan mata rantai atau hubungan antara ikhtiar dan tawakal terhadap <i>takdir muallaq</i> yang berdampak pada kesuksesan dan ketenteraman hidup seseorang.</li> <li>• Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki.</li> <li>• Menyusun kesimpulan.</li> </ul>			
1.5. Meyakini bahwa berbakti dan taat tata krama, sopan santun, dan rasa malu adalah ajaran pokok agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata krama, sopan santun, dan rasa malu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu atau pertanyaan lain yang relevan.</li> <li>• Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu sebagai implementasi pemahaman Q.S. <i>al-Baqarah/2: 83</i> dan hadits terkait.</li> <li>• Menganalisis hubungan rumusan hubungan antara perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu dengan kemudahan yang didapat dalam kehidupan.</li> <li>• Memaparkan hubungan rumusan hubungan antara sikap tata krama, sopan santun, dan rasa malu dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap: observasi, penilaian diri, antarteman</li> <li>- Pengetahuan: Lisan, penugasan</li> <li>- Keterampilan: produk</li> </ul>	3 (Minggu) x 3 Jam Pelajaran @40 Menit	1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Siswa)</i> Jakarta: Gramedia. 2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Guru)</i> Jakarta: Gramedia. 3. Alquran dan Terjemahnya 4. Lingkungan sekitar 5. Video Youtube yang
2.5. Menunjukkan perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu					
3.5. Memahami makna tata krama, sopan santun, dan rasa malu					
4.5. Menyajikan contoh perilaku tata krama,					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sopan-santun, dan rasa malu		<p>kemudahan yang didapat dalam kehidupan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki diagram atau laporan.</li> <li>• Menyusun kesimpulan.</li> </ul>			relevan
1.6. Melaksanakan zakat sesuai dengan ketentuan syari'at islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zakat fitrah dan mal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan zakat fitrah dan mal.</li> <li>• Menyimak dan membaca penjelasan mengenai zakat fitrah dan mal.</li> <li>• Membaca <i>dalil naqli</i> mengenai zakat fitrah dan mal.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan zakat fitrah dan mal.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan terkait dengan zakat fitrah dan mal.</li> <li>• Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang zakat fitrah dan mal dari media cetak atau elektronik.</li> <li>• Mendiskusikan manfaat zakat fitrah dan mal melalui data-data dan informasi dari media cetak atau elektronik.</li> <li>• Mendiskusikan kendala pelaksanaan zakat fitrah dan mal berdasarkan data-data dan informasi dari media cetak atau elektronik.</li> <li>• Membuat analisis berbentuk diagram alur proses zakat fitrah dan mal sampai dibagikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap: observasi, penilaian antarteman</li> <li>- Pengetahuan: Lisan, penugasan</li> <li>- Keterampilan: produk</li> </ul>	<p>3 (Minggu) x 3 Jam Pelajaran @40 Menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Siswa)</i> Jakarta: Gramedia.</li> <li>2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Guru)</i> Jakarta: Gramedia.</li> <li>3. Alquran dan Terjemahnya</li> <li>4. Lingkungan sekitar</li> <li>5. Video Youtube yang relevan</li> <li>6. Buku Fiqih Islam</li> </ol>
2.6. Menunjukkan perilaku taat dan peduli sebagai hikmah dari ketentuan zakat					
3.6. Memahami ketentuan zakat					
4.6. mempraktikkan ketentuan zakat					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan zakat fitrah dan mal.</li> <li>• Merumuskan hikmah dan manfaat zakat fitrah dan mal</li> <li>• Mendemonstrasikan contoh pelaksanaan zakat fitrah dan mal.</li> <li>• Menyajikan paparan bagan alur pelaksanaan zakat fitrah dan mal.</li> <li>• Menyajikan paparan rumusan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan zakat fitrah dan mal.</li> <li>• Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat pelaksanaan zakat fitrah dan mal.</li> <li>• Menanggapi pertanyaan dalam diskusi.</li> <li>• Merumuskan kesimpulan.</li> </ul>			
1.7. Meyakini bahwa ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah SWT.	• Ibadah Haji dan Umrah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan ibadah haji dan umrah.</li> <li>• Menyimak dan membaca penjelasan mengenai hukum, ketentuan, dan tata cara ibadah haji dan umrah.</li> <li>• Membaca <i>dalil naqli</i> mengenai ibadah haji dan umrah.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan ibadah haji dan umrah.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan terkait hikmah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap: observasi, penilaian antarteman</li> <li>- Pengetahuan: Lisan, penugasan</li> <li>- Keterampilan: produk</li> </ul>	3 (Minggu) x 3 Jam Pelajaran @40 Menit	1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Siswa)</i> Jakarta: Gramedia. 2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama</i>
2.7. Menunjukkan perilaku menjaga solidaritas umat Islam dalam kehidupan sehari-hari					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.7. Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah		ibadah haji dan umrah. • Secara berkelompok menyiapkan peraga sederhana untuk praktik manasik haji dan umrah di lingkungan sekolah. • Berdiskusi dan menyusun diagram alur pelaksanaan manasik ibadah haji dan umrah. • Mendiskusikan hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan. • Membuat analisis diagram alur pelaksanaan <i>haji ifrad, qiran, dan tamattuk</i> . • Merumuskan hikmah dan manfaat pelaksanaan haji dan umrah. • Menyajikan paparan diagram alur pelaksanaan manasik ibadah haji dan umrah. • Mendemonstrasikan manasik haji. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan.			<i>Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Guru) Jakarta: Gramedia.</i> 3. Alquran dan Terjemahnya 4. Lingkungan sekitar 5. Video Youtube yang relevan 6. Buku Fiqih Islam
4.7. Mempraktikkan manasik haji					
1.8. Menjalankan ketentuan syariat islam dalam penyembelihan hewan, qurban dan aqiqoh	• Ketentuan Penyembelihan hewan	• Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan penyembelihan hewan ,qurban dan aqiqoh • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai penyembelihan hewan ,qurban dan aqiqoh • Membaca dalil naqli mengenai	- Sikap: observasi, penilaian antarteman - Pengetahuan: Lisan, tertulis, penugasan - Keterampilan: produk	3 (Minggu) x 3 Jam Pelajaran @40 Menit	1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Siswa) Jakarta: Gramedia.</i> 2. Kementerian
2.8. Menunjukkan perilaku peduli					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
terhadap lingkungan sebagai implementasi pemahaman ajaran penyembelihan hewan, qurban, dan aqiqoh		<p>penyembelihan hewan, qurban dan aqiqoh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan penyembelihan hewan, qurban dan aqiqoh</li> <li>• Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara penyembelihan hewan, qurban dan aqiqoh</li> <li>• Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang pelaksanaan penyembelihan hewan dari media cetak atau elektronik.</li> <li>• Mendiskusikan manfaat penyembelihan hewan , qurban dan aqiqoh melalui data-data dan informasi dari media cetak atau elektronik.</li> <li>• Mendiskusikan kendala pelaksanaan penyembelihan hewan , qurban dan aqiqoh berdasarkan data-data dan informasi dari media cetak atau elektronik.</li> <li>• Membuat analisis berbentuk diagram alur proses penyediaan daging yang halal untuk dikonsumsi dari peternak, disembelih, dijualnya daging di pasaran sampai dinikmati oleh konsumen.</li> <li>• Membuat analisis berbentuk diagram alur proses penyembelihan hewan sampai disajikan dalam bentuk matang.</li> </ul>			<p>Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Guru)</i> Jakarta: Gramedia.</p> <p>3. Alquran dan Terjemahnya</p> <p>4. Lingkungan sekitar</p> <p>5. Video Youtube yang relevan</p> <p>6. Buku Fiqih Islam</p>
3.8. Memahami ketentuan penyembelihan hewan , qurban, dan aqiqoh					
4.8. Memperagakan tata cara penyembelihan hewan, qurban dan aqiqoh					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan penyembelihan hewan, qurban dan aqiqoh</li> <li>• Merumuskan hikmah dan manfaat pelaksanaan penyembelihan hewan, qurban dan aqiqoh</li> <li>• Mendemonstrasikan praktik menyembelih hewan untuk keperluan dikonsumsi.</li> <li>• Menyajikan paparan bagan alur pelaksanaan penyembelihan hewan.</li> <li>• Menyajikan paparan rumusan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan penyembelihan hewan, qurban dan aqiqoh</li> <li>• Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat pelaksanaan penyembelihan hewan, qurban dan aqiqoh</li> <li>• Menanggapi pertanyaan dalam diskusi.</li> <li>• Merumuskan kesimpulan.</li> </ul>			
1.9. Meyakini bahwa berkembangnya islam di nusantara sebagai bukti islam rahmatan lil-al-'alamin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah perkembangan Islam di Nusantara.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan sejarah perkembangan Islam di Nusantara.</li> <li>• Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah perkembangan Islam di Nusantara.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap: observasi, penilaian diri, antarteman</li> <li>- Pengetahuan: Lisan, penugasan</li> <li>- Keterampilan:</li> </ul>	2(Minggu) x 3 Jam Pelajaran @40 Menit	1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Siswa)</i> Jakarta: Gramedia.
2.9. Menunjukkan					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
perilaku cinta tanah air sebagai implementasi mempelajari sejarah perkembangan islam di nusantara		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan sejarah perkembangan Islam di Nusantara.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan apakah cara masuknya Islam di Nusantara melalui jalan damai atau kekerasan?.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan terkait kronologi masuknya Islam di Nusantara atau pertanyaan lain yang relevan.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan apakah ada tradisi yang tidak Islami? Atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual.</li> <li>• Mendiskusikan perkembangan Islam di Nusantara berdasarkan kronologi waktu berdasarkan data dari berbagai sumber.</li> <li>• Mendiskusikan perkembangan Islam di Nusantara berdasarkan kronologi wilayah berdasarkan data dari berbagai sumber.</li> <li>• Mendiskusikan perkembangan Islam di Nusantara berdasarkan perkembangan kerajaan Islam di Sumatera, Jawa, dan Sulawesi.</li> <li>• Mendiskusikan karya seni yang sesuai ajaran Islam.</li> <li>• Melakukan analisis kronologi sejarah perkembangan Islam di Nusantara yang</li> </ul>	proyek		2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Guru)</i> Jakarta: Gramedia. 3. Alquran dan Terjemahnya 4. Lingkungan sekitar 5. Video Youtube yang relevan 6. Buku Sejarah Islam
3.9. Memahami sejarah perkembangan islam di nusantara					
4.9. Menyajikan rangkaian sejarah perkembangan islam di nusantara					



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan analisis perkembangan kerajaan Islam di Nusantara yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur.</li> <li>• Menyajikan paparan kronologi sejarah perkembangan Islam di Nusantara yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur.</li> <li>• Menyajikan paparan analisis perkembangan kerajaan Islam di Nusantara yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur.</li> <li>• Menanggapi pertanyaan.</li> <li>• Menyusun kesimpulan.</li> </ul>			
1.10. Meyakini bahwa tradisi islam nusantara sebagai bukti ajaran islam dapat mengakomodir nilai-nilai sosial budaya masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah tradisi Islam Nusantara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan hasil-hasil seni tradisi Islam di Nusantara</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan apakah ada tradisi yang tidak Islami? Atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual.</li> <li>• Mendiskusikan karya seni yang sesuai ajaran Islam.</li> <li>• Mendiskusikan kriteria tradisi yang tidak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap: observasi, penilaian diri, antarteman</li> <li>- Pengetahuan: Lisan, penugasan</li> <li>- Keterampilan: proyek</li> </ul>	2(Minggu) x 3 Jam Pelajaran @40 Menit	1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Siswa)</i> Jakarta: Gramedia. 2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</i>
2.10. Menunjukkan perilaku peduli lingkungan					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sebagai implementasi mempelajari sejarah tradisi islam nusantara		menyimpang dari ajaran Islam.			SMP/MTs Kelas IX (Buku Guru) Jakarta: Gramedia. 3. Alquran dan Terjemahnya 4. Lingkungan sekitar 5. Video Youtube yang relevan 6. Buku Sejarah Islam
3.10. Memahami sejarah tradisi islam nusantara		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan contoh-contoh seni atau budaya tradisi Islam Nusantara.</li> <li>• Melakukan analisis budaya tradisi yang sesuai dengan ajaran Islam dan yang tidak sesuai.</li> </ul>			
4.10. Menyajikan sejarah dan perkembangan tradisi islam nusantara		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan paparan hasil analisis hasil karya seni yang sesuai ajaran Islam dan yang tidak sesuai.</li> <li>• Menyajikan paparan hasil analisis budaya tradisi yang sesuai dengan ajaran Islam dan yang tidak sesuai.</li> <li>• Menanggapi pertanyaan.</li> <li>• Menyusun kesimpulan.</li> </ul>			

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 2 Banyuwangi

**DEWI ASTUTI, M.Pd**  
NIP. 19670208 199003 2 002

Banyuwangi, 12 Juli 2021  
Guru Mata Pelajaran PAI & BP

**Hj. MIFTAHUR ROHMAH, S.Ag**  
NIP. 18611008 199003 2 002

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 2 Banyuwangi  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Semester : VII / Ganjil  
 Materi Pokok : **Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Jadi Lebih Mudah**  
 Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @40 Menit

### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat membaca *Q.S. ar-Rahmān/55:33* dan *Q.S. al-Mujādalah/58:11* serta memahami artinya.

### J. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

**Media :** Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, Al-Qur'an

**Alat/Bahan :** Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus

**Sumber Belajar:** Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII, Kemendikbud, Tahun 2016

### K. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <b><i>Arti Q.S. ar-Rahmān/55:33 dan Q.S. al-Mujādalah/58:11 serta hadis tentang menuntut ilmu.</i></b>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti ( 90 Menit )	
<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <b><i>Arti Q.S. ar-Rahmān/55:33 dan Q.S. al-Mujādalah/58:11 serta hadis tentang menuntut ilmu.</i></b>
<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b><i>Arti Q.S. ar-Rahmān/55:33 dan Q.S. al-Mujādalah/58:11 serta hadis tentang menuntut ilmu.</i></b>

<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Arti Q.S. ar-Rahmān/55:33 dan Q.S. al-Mujādalah/58:11 serta hadis tentang menuntut ilmu.</i>
<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Arti Q.S. ar-Rahmān/55:33 dan Q.S. al-Mujādalah/58:11 serta hadis tentang menuntut ilmu.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

**L. Penilaian Hasil Pembelajaran**

4. Penilaian Skala Sikap
5. Penilaian “Membaca dengan Tartil”
6. Penilaian Diskusi

Mengetahui,  
Kepala SMPN 2 Banyuwangi

**DEWI ASTUTI, M.Pd**  
NIP. 19670208199003 2002

Banyuwangi, 13 Juli 2021  
Guru Mata Pelajaran PAI & BP

**AHMAD ZAENUL ARIFIN, S.Ag**  
NIP. 19721029 199802 1 001

## LAMPIRAN RPP ONLINE :

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NO.1

Sekolah	: SMP Negeri 2 Banyuwangi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester	: IX/Genap
Materi Pokok	: Iman pada Qada' dan Qadar
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (120 menit)

#### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan model *cooperative learning* dan *contextual learning* peserta didik dapat:

- 1.1. Mendiskripsikan pengertian Qada, qadar dan takdir dengan benar.
- 1.2. Menbedakan pengertian takdir mualaq dan mubram dengan benar.
- 1.3. Mengilustrasikan bukti-bukti adanya takdir mualaq dan mubram dengan baik.
- 1.4. Merinci manfaat beriman kepada qadha' dan qadar dengan benar.

#### 2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

##### 2.1. Alat dan Bahan

2.1.1 Alat: buku siswa, kertas folio, dan spidol

2.1.2. Bahan: kertas

2.1.3: Pertanyaan Pembelajaran

- 1) Uraikan pengertian Qada, qadar dan takdir dengan benar!
- 2) Apa perbedaan pengertian takdir mualaq dan mubram?
- 3) Ilustrasikan bukti-bukti adanya takdir mualaq dan mubram!
- 4) Apa saja manfaat beriman kepada qadha' dan qadar?

2.2. Untuk menguasai kompetensi ini, menggunakan model *cooperative learning* yang mencakup suatu kelompok kecil peserta didik yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau untuk mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya. Model *cooperative learning* dan *contextual learning* menekankan pada kehadiran teman sebaya yang berinteraksi antar sesamanya sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan atau membahas suatu masalah atau tugas.

2.3. Siswa melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kajian kelompoknya.

##### 2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran

2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran

- Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi iman kepada qada'dan qadar secara bergantian.
- Guru mengoreksi dan menggaris bawahi kesimpulan siswa.
- Guru menyampaikan materi yang akan datang.

#### 2.4.2. Penilaian

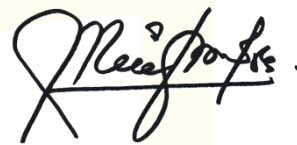
- Tes tulis, pilihan ganda dan uraian, buku siswa hal.172-173.
- Setiap soal pilihan ganda skor : 2,5, uraian 5, skor maksimal 50.

Mengetahui,  
An. Kepala Sekolah  
Wakil Kepala Sekolah



**AHMAD ZAENUL ARIFIN, S.Ag**  
NIP. 19721029 199802 1 001

Banyuwangi, 02 Januari 2020  
Guru Mata Pelajaran  
PAI dan Budi Pekerti,



**Hj. MIFTAHUR ROHMAH, S.Ag**  
NIP. 19611008 199003 2 002



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NO.2

Sekolah	: SMP Negeri 2 Banyuwangi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester	: IX/Genap
Materi Pokok	: Iman pada Qada' dan Qadar
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (120 menit)

### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan model *cooperative learning* dan *contextual learning* peserta didik dapat:

- 1.1. Menunjukkan dalil iman kepada qadha' dan qadar dengan benar.
- 1.2. Mengkorelasikan beriman kepada qada' dan qadar dengan kehidupan dengan baik.
- 1.3. Menampilkan contoh perilaku beriman kepada qada' dan qadar dengan baik.

### 2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 2.1. Alat dan Bahan

2.1.1 Alat: buku siswa, kertas folio, dan spidol

2.1.2. Bahan: kertas

2.1.3: Pertanyaan Pembelajaran

- 1) Tunjukkan dalil iman kepada qadha' dan qadar dengan benar!
  - 2) Apa kaitannya beriman kepada qada' dan qadar dengan kehidupan kita sehari-hari?
  - 3) Tampilkan 5 contoh perilaku beriman kepada qada' dan qadar dengan baik!
- 2.2. Untuk menguasai kompetensi ini, menggunakan model *cooperative learning* yang mencakup suatu kelompok kecil peserta didik yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau untuk mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya. Model *cooperative learning* dan *contextual learning* menekankan pada kehadiran teman sebaya yang berinteraksi antar sesamanya sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan atau membahas suatu masalah atau tugas.

2.3. Siswa melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kajian kelompoknya.

#### 2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran

##### 2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran

- Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi iman kepada qada' dan qadar secara bergantian.
- Guru mengoreksi dan menggaris bawahi kesimpulan siswa.
- Guru menyampaikan materi yang akan datang.





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NO.3

Sekolah	: SMP Negeri 2 Banyuwangi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester	: IX/Genap
Materi Pokok	: Tata Krama, Sopan Santun, dan Rasa Malu
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (120 menit)

### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan *model problem based instruction* peserta didik dapat:

- 1.1. Mendeskripsikan pengertian tata krama, sopan santun, dan rasa malu dengan benar.
- 1.2. Menunjukkan dalil tentang tata krama, sopan santun, dan rasa malu dengan baik.
- 1.3. Memperjelas hikmah perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu sebagai implementasi pemahaman QS. al-Baqarah/2:83 dan hadits terkait dengan benar.

### 2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 2.1. Alat dan Bahan

2.1.1 Alat: buku siswa, kertas dan spidol.

2.1.2. Bahan: kertas

2.1.3: Pertanyaan Pembelajaran

- 1) Diskripsikan pengertian tata krama, sopan santun, dan rasa malu dengan benar!
- 2) Tunjukkan dalil tentang tata krama, sopan santun, dan rasa malu dengan baik!
- 3) Apa saja hikmah perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu sebagai implementasi pemahaman QS. al-Baqarah/2:83 dan hadits terkait dengan benar?

2.2. Siswa bersama kelompoknya mengkaji materi tata krama, sopan santun, dan rasa malu dan mendiskusikannya dalam kelompok.

2.3. Siswa melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran.

#### 2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran

- Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi tata krama, sopan santun, dan rasa malu secara bergantian.
- Guru mengoreksi dan menggaris bawahi kesimpulan siswa.
- Guru menyampaikan materi yang akan datang.

#### 2.4.2. Penilaian

- Tes tulis, pilihan ganda dan uraian, buku siswa hal.196-198.
- Setiap soal pilihan ganda skor : 2,5, uraian 5, skor maksimal 50.

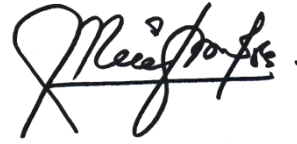
Mengetahui, Banyuwangi, 02 Januari 2020

An. Kepala Sekolah  
Wakil Kepala Sekolah



**AHMAD ZAENUL ARIFIN, S.Ag**  
NIP. 19721029 199802 1 001

Guru Mata Pelajaran  
PAI dan Budi Pekerti,



**Hj. MIFTAHUR ROHMAH, S.Ag**  
NIP. 19611008 199003 2 002



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NO.4

Sekolah	: SMP Negeri 2 Banyuwangi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester	: IX/Genap
Materi Pokok	: Tata Krama, Sopan Santun, dan Rasa Malu
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (120 menit)

### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan *Model Problem Based Instruction* peserta didik dapat:

1.1. Menampilkan perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu sebagai implementasi dari QS. al-Baqarah/2:83 dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.

### 2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 2.1. Alat dan Bahan

2.1.1. Alat: buku siswa, kertas, dan spidol

2.1.2. Bahan: kertas

2.1.3: Pertanyaan Pembelajaran

1) Sajikan contoh perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu sebagai implementasi dari QS. al-Baqarah/2:83 dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar!

2.2. Siswa bersama kelompoknya menelaah buku dan mengkaji materi tata krama, sopan santun, dan rasa malu dan mendiskusikannya dalam kelompok.

2.3. Siswa melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran.

2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran

- Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi tata krama, sopan santun, dan rasa malu secara bergantian.
- Guru mengoreksi dan menggaris bawahi kesimpulan siswa.
- Guru menyampaikan materi yang akan datang.

2.4.2. Penilaian

- Penilaian diri.
- Rentang skor : 1-4, skor maksimal 40.

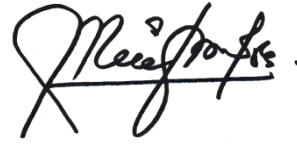
Mengetahui, Banyuwangi, 02 Januari 2020

An. Kepala Sekolah  
Wakil Kepala Sekolah



**AHMAD ZAENUL ARIFIN, S.Ag**  
NIP. 19721029 199802 1 001

Guru Mata Pelajaran  
PAI dan Budi Pekerti,



**Hj. MIFTAHUR ROHMAH, S.Ag**  
NIP. 19611008 199003 2 002



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NO.5

Sekolah : SMP Negeri 2 Banyuwangi  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/ Semester : IX/Genap  
Materi Pokok : Penyembelihan Hewan  
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (120 menit)

### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan *cooperative learning* peserta didik dapat:

- 1.1. Mendiskripsikan pengertian penyembelihan hewan dengan baik dan benar.
- 1.2. Membagakan macam-macam cara penyembelihan hewan dengan baik dan benar.
- 1.3. Memperjelas syarat-syarat penyembelihan hewan dengan baik dan benar.
- 1.4. Menunjukkan dalil naqli terkait penyembelihan hewan dengan baik dan benar.
- 1.5. Menyajikan tata cara penyembelihan hewan dengan baik dan benar.

### 2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 2.1. Alat dan Bahan

2.1.1 Alat: buku siswa, kertas, dan spidol

2.1.2. Bahan: kertas

2.1.3: Pertanyaan Pembelajaran

- 1) Diskripsikan pengertian penyembelihan hewan dengan baik dan benar!
- 2) Buatlah bagan macam-macam cara penyembelihan hewan!
- 3) Apa saja syarat-syarat penyembelihan hewan yang baik dan benar?

2.2. Siswa bersama kelompoknya menelaah buku dan mengkaji materi penyembelihan hewan dan mendiskusikannya dalam kelompok.

2.3. Siswa melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran.

#### 2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran

- Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi penyembelihan hewan secara bergantian.
- Guru mengoreksi dan menggaris bawahi kesimpulan siswa.
- Guru menyampaikan materi yang akan datang.

#### 2.4.2. Penilaian

- Tes tulis, pilihan ganda dan uraian, buku siswa hal.212-214
- Setiap soal pilihan ganda skor : 2,5, uraian 5, skor maksimal 50.

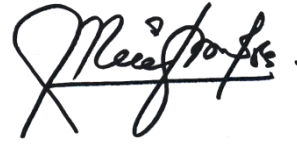
Mengetahui, Banyuwangi, 02 Januari 2020

An. Kepala Sekolah  
Wakil Kepala Sekolah



**AHMAD ZAENUL ARIFIN, S.Ag**  
NIP. 19721029 199802 1 001

Guru Mata Pelajaran  
PAI dan Budi Pekerti,



**Hj. MIFTAHUR ROHMAH, S.Ag**  
NIP. 19611008 199003 2 002



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NO.6

Sekolah : SMP Negeri 2 Banyuwangi  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/ Semester : IX/Genap  
Materi Pokok : Penyembelihan Hewan  
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (120 menit)

### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan *cooperative learning* peserta didik dapat:

- 1.1. Menunjukkan dalil naqli terkait penyembelihan hewan dengan baik dan benar.
- 1.2. Menyajikan tata cara penyembelihan hewan dengan baik dan benar.

### 2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 2.1. Alat dan Bahan

2.1.1. Alat: buku siswa, kertas, dan spidol

2.1.2. Bahan: kertas

2.1.3: Pertanyaan Pembelajaran

- 1) Tunjukkan dalil naqli terkait penyembelihan hewan dengan baik dan benar!
  - 2) Sajikan tata cara penyembelihan hewan dengan baik dan benar!
- 2.2. Siswa bersama kelompoknya menelaah buku dan mengkaji materi penyembelihan hewan dan mendiskusikannya dalam kelompok.
- 2.3. Siswa melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- 2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran.
- 2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran
- Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi penyembelihan hewan secara bergantian.
  - Guru mengoreksi dan menggaris bawahi kesimpulan siswa.
  - Guru menyampaikan materi yang akan datang.
- 2.4.2. Penilaian
- Rubrik penilaian diri.
  - Setiap item skor : 5, skor maksimal 25.

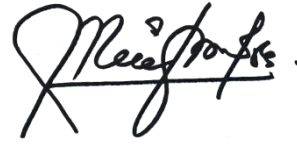
Mengetahui, Banyuwangi, 02 Januari 2020

An. Kepala Sekolah  
Wakil Kepala Sekolah



**AHMAD ZAENUL ARIFIN, S.Ag**  
NIP. 19721029 199802 1 001

Guru Mata Pelajaran  
PAI dan Budi Pekerti,



**Hj. MIFTAHUR ROHMAH, S.Ag**  
NIP. 19611008 199003 2 002





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NO.7

Sekolah	: SMP Negeri 2 Banyuwangi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester	: IX/Genap
Materi Pokok	: Penyembelihan Qurban dan Akikah
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (120 menit)

### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual peserta didik dapat:

- 1.1. Mendeskripsikan pengertian qurban dan akikah dengan benar.
- 1.2. Menunjukkan dalil naqli tentang qurban dan akikah dengan benar.
- 1.3. Merinci ketentuan qurban dan akikah dengan benar.

### 2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 2.1. Alat dan Bahan

- 2.1.1. Alat: buku siswa, kertas folio, dan spidol
- 2.1.2. Bahan: kertas
- 2.1.3. Pertanyaan Pembelajaran

- 1) Apa yang dimaksud dengan qurban dan akikah?
- 2) Tunjukkan dalil naqli tentang qurban dan akikah!
- 3) Apa saja ketentuan qurban dan akikah?

2.2. Siswa bersama kelompoknya mengkaji secara kontekstual materi qurban dan akikah mendiskusikannya dalam kelompok.

2.3. Siswa melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran.

#### 2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran

- Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi ketentuan qurban dan akikah secara bergantian.
- Guru mengoreksi dan menggaris bawahi kesimpulan siswa.
- Guru menyampaikan materi yang akan datang.

#### 2.4.2. Penilaian

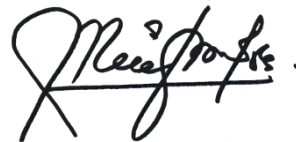
- Tes tulis, pilihan ganda dan uraian, buku siswa hal.229-231.
- Setiap soal pilihan ganda skor : 2,5, uraian 5, skor maksimal 50.

Mengetahui,  
An. Kepala Sekolah  
Wakil Kepala Sekolah



**AHMAD ZAENUL ARIFIN, S.Ag**  
NIP. 19721029 199802 1 001

Banyuwangi, 02 Januari 2020  
Guru Mata Pelajaran  
PAI dan Budi Pekerti,



**Hj. MIFTAHUR ROHMAH, S.Ag**  
NIP. 19611008 199003 2 002



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NO.8

Sekolah	: SMP Negeri 2 Banyuwangi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester	: IX/Genap
Materi Pokok	: Penyembelihan Qurban dan Akikah
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (120 menit)

### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual peserta didik dapat:

- 1.1. Mengkategorikan hewan qurban dan akikah dengan benar.
- 1.2. Membedakan qurban dan akikah dengan baik dan benar.
- 1.3. Merinci hikmah qurban dan akikah dengan benar.
- 1.4. Mempraktikkan qurban dan akikah dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

### 2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 2.1. Alat dan Bahan

- 2.1.1. Alat: musholla, sajadah
- 2.1.2. Bahan: perangkat alat shalat
- 2.1.3. Pertanyaan Pembelajaran

- 1) Hewan apa saja yang bisa dijadikan qurban dan akikah?
  - 2) Apa yang membedakan qurban dan akikah?
  - 3) Apa hikmahnya berqurban dan akikah?
  - 4) Sajikan cara berqurban dan akikah!
- 2.2. Siswa bersama kelompoknya mengkaji secara kontekstual materi qurban dan akikah mendiskusikannya dalam kelompok.
- #### 2.3. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran.
- ##### 2.3.1. Kesimpulan Pembelajaran
- Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi qurban dan akikah secara bergantian.
  - Guru mengoreksi dan menggaris bawahi kesimpulan siswa.
  - Guru menyampaikan materi yang akan datang.
- ##### 2.3.2. Penilaian
- Proyek leaflet.
  - Buatlah langkah-langkah penyembelihan kurban dan akikah.
  - Rentang skor : 1-4, skor maksimal : 20.

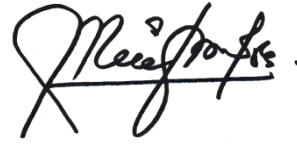
Mengetahui, Banyuwangi, 02 Januari 2020

An. Kepala Sekolah  
Wakil Kepala Sekolah



**AHMAD ZAENUL ARIFIN, S.Ag**  
NIP. 19721029 199802 1 001

Guru Mata Pelajaran  
PAI dan Budi Pekerti,



**Hj. MIFTAHUR ROHMAH, S.Ag**  
NIP. 19611008 199003 2 002



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NO.9

Sekolah	: SMP Negeri 2 Banyuwangi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester	: IX/Genap
Materi Pokok	: Tradisi Islam Nusantara
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (120 menit)

### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan metode *inkuiri* peserta didik dapat:

- 1.1. Mendiskripsikan tradisi islam nusantara dengan baik.
- 1.2. Menguraikan proses akulturasi budaya islam dengan baik dan benar.
- 1.3. Merinci cara melestarikan tradisi islam nusantara dengan baik dan benar.

### 2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 2.1. Alat dan Bahan

2.1.1 Alat: buku siswa, kertas folio, dan spidol

2.1.2. Bahan: kertas

2.1.3: Pertanyaan Pembelajaran

- 1) Diskripsikan tradisi islam nusantara dengan baik!
  - 2) Uraikan proses akulturasi budaya islam dengan baik dan benar!
  - 3) Bagaimana cara melestarikan tradisi islam nusantara dengan baik dan benar?
- 2.2. Siswa bersama kelompoknya mengkaji materi tradisi islam nusantara dan mendiskusikannya kelompok.
- 2.3. Siswa melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- 2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran.
- 2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran
- Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi tradisi islam nusantara secara bergantian.
  - Guru mengoreksi dan menggaris bawahi kesimpulan siswa.
  - Guru menyampaikan materi yang akan datang.
- 2.4.2. Penilaian
- Tes tulis, pilihan ganda dan uraian, buku siswa hal.256-257.
  - Setiap soal pilihan ganda skor : 2,5, uraian 5, skor maksimal 50.

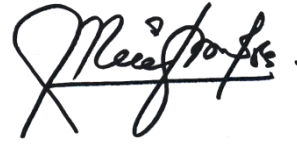
Mengetahui, Banyuwangi, 02 Januari 2020

An. Kepala Sekolah  
Wakil Kepala Sekolah



**AHMAD ZAENUL ARIFIN, S.Ag**  
NIP. 19721029 199802 1 001

Guru Mata Pelajaran  
PAI dan Budi Pekerti,



**Hj. MIFTAHUR ROHMAH, S.Ag**  
NIP. 19611008 199003 2 002



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NO.10

Sekolah : SMP Negeri 2 Banyuwangi  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/ Semester : IX/Genap  
Materi Pokok : Tradisi Islam Nusantara  
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (120 menit)

### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan metode *inkuiri* peserta didik dapat:

- 1.1. Memperjelas hikmah mempelajari tradisi islam nusantara dengan baik dan benar.
- 1.2. Menampilkan perilaku melestarikan tradisi islam nusantara dalam kehidupan dengan baik.

### 2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 2.1. Alat dan Bahan

2.1.1 Alat: buku siswa, kertas folio, dan spidol

2.1.2. Bahan: kertas

2.1.3: Pertanyaan Pembelajaran

- 1) Apa saja hikmah mempelajari tradisi islam nusantara?
  - 2) Sajikan contoh-contoh pelestarian tradisi islam nusantara di daerahmu!
- 2.2. Siswa bersama kelompoknya mengkaji materi tradisi islam nusantara dan mendiskusikannya kelompok.
- 2.3. Siswa melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- 2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran.
- 2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran
- Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi tradisi islam nusantara secara bergantian.
  - Guru mengoreksi dan menggaris bawahi kesimpulan siswa.
  - Guru menyampaikan materi yang akan datang.
- 2.4.2. Penilaian
- Tes tulis.
  - Sajikan 10 contoh acara tradisi islam nusantara di daerahmu!
  - Setiap item skor : 5, skor maksimal 50.

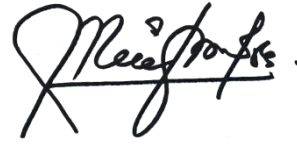
Mengetahui, Banyuwangi, 02 Januari 2020

An. Kepala Sekolah  
Wakil Kepala Sekolah



**AHMAD ZAENUL ARIFIN, S.Ag**  
NIP. 19721029 199802 1 001

Guru Mata Pelajaran  
PAI dan Budi Pekerti,



**Hj. MIFTAHUR ROHMAH, S.Ag**  
NIP. 19611008 199003 2 002





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NO.11

Sekolah	: SMP Negeri 2 Banyuwangi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester	: IX/Genap
Materi Pokok	: Toleransi dan Menghargai Perbedaan
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (120 menit)

### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan metode mencari informasi (*information search*) peserta didik dapat:

- 1.1. Menjabarkan pengertian tentang toleransi dan menghargai perbedaan dengan baik.
- 1.2. Mengemukakan pentingnya bersikap toleransi dan menghargai perbedaan dengan baik.
- 1.3. Membaca dan mengartikan dalil naqli Q.S. al-Hujurāt/49: 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan Hadis terkait dengan baik.
- 1.4. Menyimpulkan kandungan makna dari dalil naqli Q.S. al-Hujurāt/49: 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan hadis terkait dengan baik.
- 1.5. Mendeskripsikan contoh-contoh perilaku yang mencerminkan tentang toleransi dan menghargai perbedaan dengan baik.

### 2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 2.1. Alat dan Bahan

2.1.1. Alat: buku siswa dan kartu bergambar.

2.1.2. Bahan: kertas

2.1.3: Pertanyaan Pembelajaran

- 1) Jabarkan pengertian tentang toleransi dan menghargai perbedaan dengan baik!
  - 2) Mengapa bersikap toleransi dan menghargai perbedaan itu penting?
  - 3) Terjemahkan Q.S. al-Hujurāt/49: 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan!
  - 4) Apa kesimpulan makna dari dalil naqli Q.S. al-Hujurāt/49: 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan hadis terkait?
  - 5) Deskripsikan contoh-contoh perilaku yang mencerminkan tentang toleransi dan menghargai perbedaan dengan baik!
- 2.2. Siswa bersama kelompoknya mencari informasi (*information search*) tentang toleransi dan menghargai perbedaan dalam diskusi kelompok.

2.3. Siswa melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran.

#### 2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran

- Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan toleransi dan menghargai perbedaan secara bergantian.
- Guru mengoreksi dan menggaris bawahi kesimpulan siswa.

- Guru menyampaikan materi yang akan datang.

#### 2.4.2. Penilaian

- Tes tulis, pilihan ganda dan uraian, buku siswa hal.274-276.
- Setiap soal pilihan ganda skor : 2,5, uraian 5, skor maksimal 50.

Mengetahui,  
An. Kepala Sekolah  
Wakil Kepala Sekolah



**AHMAD ZAENUL ARIFIN, S.Ag**  
NIP. 19721029 199802 1 001

Banyuwangi, 02 Januari 2020  
Guru Mata Pelajaran  
PAI dan Budi Pekerti,



**Hj. MIFTAHUR ROHMAH, S.Ag**  
NIP. 19611008 199003 2 002



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NO.12

Sekolah	: SMP Negeri 2 Banyuwangi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester	: IX/Genap
Materi Pokok	: Toleransi dan Menghargai Perbedaan
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (120 menit)

### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya dan pembelajaran kontekstual peserta didik dapat:

- 1.1. Mendemostrasikan bacaan Q.S.al-Hujurat/49:13 sesuai dengan kaedah tajwid dan makhrajul huruf dengan baik dan benar.
- 1.2. Menyusun kiat-kiat menumbuhkan toleransi dan menghargai perbedaan seperti tuntunan dalam Q.S.al-Hujurat/49:13 dengan baik dan benar.
- 1.3. Menampilkan contoh perilaku tentang toleransi dan menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.

### 2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 2.1. Alat dan Bahan

2.1.1 Alat: buku siswa dan kartu bergambar.

2.1.2. Bahan: kertas

2.1.3: Pertanyaan Pembelajaran

- 1) Demostrasikan bacaan Q.S.al-Hujurat/49:13 sesuai dengan kaedah tajwid dan makhrajul huruf dengan baik dan benar!
- 2) Apa saja kiat-kiatmu dalam menumbuhkan toleransi dan menghargai perbedaan seperti yang terdapat di dalam Q.S.al-Hujurat/49:13 dengan baik dan benar!
- 3) Tampilkan contoh perilaku tentang toleransi dan menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar!

2.2. Siswa bersama kelompoknya mengkaji tentang toleransi dan menghargai perbedaan dalam diskusi kelompok.

2.3. Siswa melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran.

#### 2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran

- Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi toleransi dan menghargai perbedaan secara bergantian.
- Guru mengoreksi dan menggaris bawahi kesimpulan siswa.
- Guru menyampaikan materi yang akan datang.

#### 2.4.2. Penilaian

- Proyek membuat poster.
- Format terlampir.



Lampiran : soal dan pedoman penilaian

Membuat Poster:

a. Soal: Buatlah sebuah poster tentang:

- 1) Ajakan bersikap toleransi terhadap sesama teman
- 2) Ajakan bersikap saling menghargai perbedaan pendapat
- 3) Ajakan menghindari sikap pemaksaan kehendak
- 4) Ajakan menghindari sikap menolong dengan pilih kasih

b. Penilaian:

Nama Kelompok: .....

Anggota: .....

Kelas: .....

No.	Aspek	Skor (1-5)				
		5	4	3	2	1
1	Perencanaan					
	a. Konsep					
	b. Ide dasar					
2	Pelaksanaan					
	a. Artistik Desain					
	b. Inovasi kreatif desain.					
	c. Kesesuaian karya dengan tema					
	d. Kedalaman eksplorasi tema					
	e. Komunikatif dalam penyampaian pesan					
3	Laporan Proyek					
	a. Performans					
	b. Presentasi/Penguasaan					
	Total Skor					
	Keterangan	Nilai				

<p>Keterangan penilaian:</p> <p>1 = sangat tidak baik</p> <p>2 = tidak baik</p> <p>3 = cukup baik</p> <p>4 = Baik</p> <p>5 = Sangat baik</p>	$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$ $= \frac{\quad}{\quad} \times 100$ $= \frac{\quad}{\quad}$
	<p>Catatan:.....</p> <p>.....</p>
	<p>Guru Mata Pelajaran PAI</p> <p>(.....)</p>

Mengetahui,  
An. Kepala Sekolah  
Wakil Kepala Sekolah



**AHMAD ZAENUL ARIFIN, S.Ag**  
NIP. 19721029 199802 1 001

Banyuwangi, 02 Januari 2020  
Guru Mata Pelajaran  
PAI dan Budi Pekerti,



**Hj. MIFTAHUR ROHMAH, S.Ag**  
NIP. 19611008 199003 2 002



## DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Wawancara bersama Guru pendidikan agama Islam

# IAIN JEMBER



Wawancara bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Banyuwangi



Wawancara dengan peserta didik SMP Negeri 2 Banyuwangi

IAIN JEMBER



## BIODATA PENULIS



**Nama** : Indra Baskoro Gemilang  
**NIM** : T20161144  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Banyuwangi, 01 Agustus 1998  
**Alamat** : Jalan Kapten Piere Tendean No. 2 Kelurahan  
Karangrejo Kecamatan Banyuwangi Kabupaten  
Banyuwangi.  
**No. Hp** : 082140751476  
**Email** : [Indragemilang0108@gmail.com](mailto:Indragemilang0108@gmail.com)

### RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. TK Dharma Wanita Karangrejo Lulus Tahun 2004
2. SDN Kepatihan Lulus Tahun 2010
3. SMP Negeri 4 Banyuwangi Lulus Tahun 2013
4. MAN 1 Banyuwangi Lulus Tahun 2016
5. Institut Agama Islam Negeri Jember Lulus Tahun 2021

### PENGALAMAN ORGANISASI :

1. Pengurus UKOR IAIN Jember

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SECARA DARING DI SMP NEGERI 2 BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ**  
J E M B E R

Oleh:

**INDRA BASKORO GEMILANG**  
**NIM. T20161144**

**IAIN JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2021**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SECARA DARING DI SMP NEGERI 2 BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**INDRA BASKORO GEMILANG**  
**NIM. T20161144**

**Disetujui Pembimbing**



**Dr. H. SUKARNO, M.Si**  
**NIP. 195912181987031004**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SECARA DARING DI SMP NEGERI 2 BANYUWANGI**

**SKRIPSI**


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah  
satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Senin

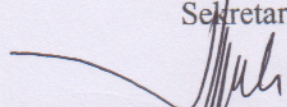
Tanggal: 04 Oktober 2021

Tim Penguji

Ketua

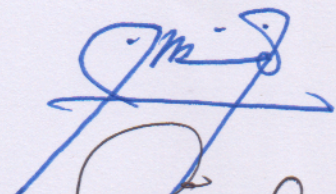
  
AS'ARI, M.Pd.I  
NIP. 197609152005011004

Sekretaris

  
Yanti Nur Hayati, S.Kep.Ns., MMRS  
NIP. 197606112003122006

Anggota:

1. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

(  )

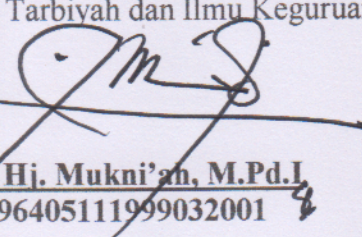
2. Dr. H. Sukarno, M.Si

(  )

Menyetujui



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ  
[٥٨:١١]

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan didalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan Mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.”\*(Q.S. Al-Mujadalah: 11)

IAIN JEMBER

---

\* Departemen Agama RI *Qur'an Tajwid dan Terjemah*. (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006 )

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Keluarga tercinta, Bapak Ariyanto dan Ibu Dwi Kus Indriarini, terima kasih atas kasih dan sayang yang selama ini kalian berikan kepadaku, terima kasih atas segala nasehat, tenaga, dan do'a yang selalu dipanjatkan dalam setiap sujudnya.
2. Kakak saya Fauzan Fathoni dan Kakak Ipar saya Siti Mahfudoh yang telah memberi motivasi dan *mensupport* saya dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Dan semua pihak terkait yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih atas semuanya.

Semoga kebaikan kalian mendapat balasan dari Allah SWT.

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan kita dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni Addinul Islam.

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd). Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.

Dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Secara *Daring* Di SMP Negeri 2 Banyuwangi”, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dalam skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Soeharto, SE, MM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri KH.

Achmad Siddiq, yang telah memberikan motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di IAIN Jember.

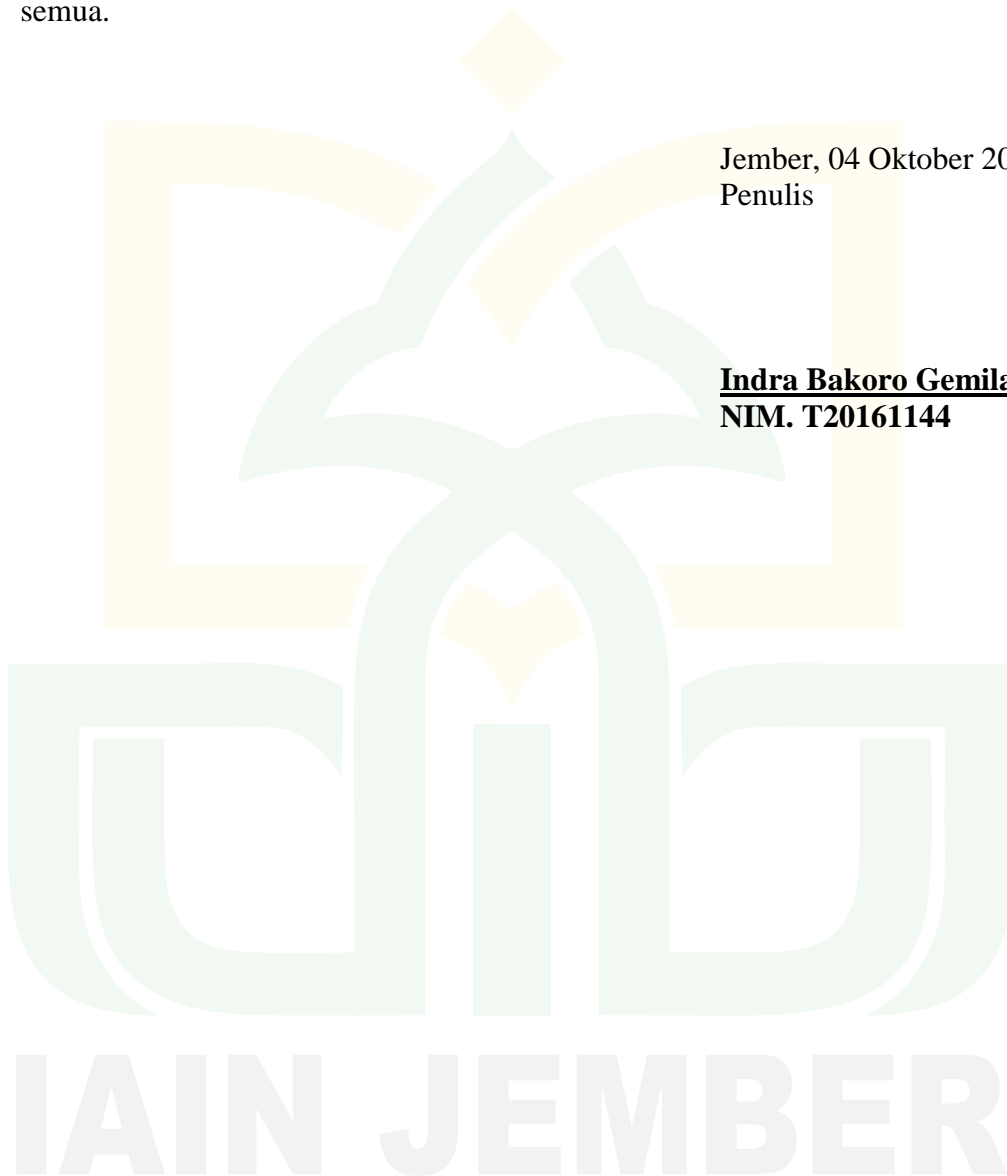
3. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk melaksanakan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Sukarno, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Dewi Astuti, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Banyuwangi yang telah memberikan izin kepada peneliti, sekaligus membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta karyawan yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis untuk terselesaikannya skripsi ini.
7. Keluarga besar “Yayasan Pendidikan Islam Al-Musawa”, yang telah memberikan rumah bagi saya, yang selalu memberikan ilmu, pengalaman dan pembelajaran yang begitu sangat berharga.
8. Teman-temanku, sahabat-sahabatku, dan teman seperjuangan khususnya teman-teman kelasku A4 PAI 2016 yang akan selalu menjadi kenangan, terima kasih atas doa, kerjasama dan kebersamaannya selama ini, aku pasti merindukan saat kita bersama. Semoga tali silaturahmi kita tetap selalu terjaga sampai kapanpun.



Penulis menyadari masih banyak sekali kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu mohon kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat yang barokan bagi kita semua.

Jember, 04 Oktober 2021  
Penulis

**Indra Bakoro Gemilang**  
**NIM. T20161144**



## ABSTRAK

**Indra baskoro Gemilang, 2021.** *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.*

**Kata Kunci :** Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara *Daring*.

Pendidikan pada masa pandemi ini mempunyai peranan yang sangat penting terutama pendidikan agama Islam. Terjadinya wabah virus Covid -19 proses pembelajaran digantikan dengan pembelajaran dirumah atau pembelajaran daring sesuai dengan surat ederan No.421/1290/429.101/2019 tentang kewaspadaan dan pencegahan terhadap Covid-19, Dinas Pendidikan menghimbau kepada guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring. Daring yaitu Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dirumah pada peserta didik akibat dari adanya pandemi Covid-19.

Fokus penelitian: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara *daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara *daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam secara *daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian etnografi atau lapangan (*field research*) dan penentuan subjek penelitian *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi partisipasi pasif, Wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data pada penelitian ini ada dua macam: Triangulasi sumber dan Triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Dalam perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara *daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi yaitu, silabus dan RPP. Untuk penyusunan RPP terdiri dari dua RPP yaitu, RPP *Offline* dan RPP *Online* dengan menyesuaikan KI,KD sesuai silabus dari pusat. RPP offline digunakan untuk mempersiapkan apabila pembelajaran tatap muka dan RPP Online digunakan untuk pembelajaran secara *daring*. RPP dan silabus yang dibuat sesuai dengan prosedur pemerintah yaitu menggunakan kurikulum K13. 2) Untuk pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara *daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi yang dilakukan guru PAI dalam penyampaian materi yaitu menggunakan aplikasi *Google classroom*, *Google form*, *Zoom* dan *Youtube*. Pelaksanaan selama pembelajaran *daring* guru membuat berupa link *Google classroom* yang diberikan kepada peserta didik di dalam *google classroom* peserta didik membuat kelas dan mengelola kelas agar dalam pembelajaran *daring* tertata dengan maksimal. Materi yang diberikan selama pembelajaran *daring* ini guru memberikan link *youtube* terkait materi yang akan dipelajari, dan guru juga bisa menjelaskan materi kepada peserta didik melalui media aplikasi *Zoom*. 3) Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam secara *daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi. Pada evaluasi pembelajaran PAI menggunakan tes tulis. Terkait tes tulis guru memberikan soal kepada peserta didik yang dilaksanakan pada ujian tengah semester dan ujian semester. terkait ulangan harian guru memberikan link kepada peserta didik melalui aplikasi *Google form* dan *Google classroom*. terkait ujian praktek peserta didik membuat video, nanti video tersebut dikirim ke guru melalui *e-mail* atau *Google form*.

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ASBTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah .....	9
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40

E. Analisis Data .....	43
F. Keabsahan Data.....	46
G. Tahap-tahap Penelitian.....	47
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	48
B. Penyajian Data dan Analisis data .....	52
C. Pembahasan Temuan .....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>



## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2. 1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	17



## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	RPP Offline,dan RPP Online .....	56
4.2	Google Classroom.....	59
4.3	Google Form .....	59
4.4	Bentuk Penilaian melalui google Form.....	63
4.5	Bentuk penilaian melalui secara dalam ujian praktek kelas IX .....	64



## DAFTAR BAGAN

No	Uraian	Hal
4.1	Struktur Organisasi Smp Negeri 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	51



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Diawal tahun 2020 di dunia saat ini sedang marak-maraknya dengan merabaknya virus baru yaitu wabah *coronavirus* (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut lebih dikenal Coronavirus disease 2019 (COVID-19).<sup>1</sup> *Coronavirus Diseases 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak nafas.<sup>2</sup> Adanya pandemi Covid-19 melanda seluruh negara termasuk juga Indonesia. Sesuai data terbaru dari *World Health Organization* (WHO) tanggal 13 oktober 2020, di berbagai negara telah terjangkit Covid-19, 37.704.153 diantaranya terkonfirmasi positif dan 1.079.029 meninggal dunia.<sup>3</sup> Rumitnya penanganan wabah, belum ditemukannya vaksin dan obat untuk penyembuhan pasien Covid-19 serta terbatasnya alat pelindung diri (APD) untuk tenaga kesehatan membuat pemerintah menerapkan kebijakan ketat untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

Virus Covid19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Sesuai data terbaru dari Satuan tugas Covid-19 (Satgas Covid-19) tanggal 13 oktober 2019, di Indonesia sendiri telah terjangkit 340.622 yang

---

<sup>1</sup> Yuliana, "Corona virus diseases (Covid-19); sebuah tinjauan literatur," *WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE* 2, no. 1 (Februari 2020): 187-192.

<sup>2</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1(April 2020): 55-61

<sup>3</sup> <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019> ( 13 Oktober 2020).



terkonfirmasi positif, 12.027 meninggal dunia, dan 263.296 yang sembuh dari covid-19.<sup>4</sup> Salah satu cara untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19 yaitu pemerintah Indonesia melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan *Physical distancing dan Social Distancing*. Namun adanya kebijakan menerapkan *Physical distancing dan social Distancing* tersebut dapat menghambat laju pertumbuhan dalam berbagai bidang seperti, ekonomi, sosial, dan tentu saja pendidikan.<sup>5</sup>

Kabupaten Banyuwangi sendiri kasus virus covid-19 meningkat. Sesuai data terbaru dari infocovid10.jatimprov di Kabupaten Banyuwangi tanggal 13 oktober 2020, yang terjangkit 1526 yang terkonfirmasi positif, 121 meninggal, dan 1203 yang sembuh dari covid-19.<sup>6</sup> Pemerintah Kabupaten Banyuwangi dalam menangani Covid-19 menerapkan kebijakan *Work From Home (WFH)* dan meliburkan para peserta didik, dan memindahkan proses belajar mengajar di sekolah menjadi dirumah melalui pembelajaran daring. Kabupaten Banyuwangi mengambil langkah cepat sebagai antisipasi penyebaran Covid-19 dalam dinas Pendidikan kabupaten Banyuwangi mengeluarkan surat edaran NO.421/1290/429.101/2019 tentang kewaspadaan dan pencegahan terhadap Covid-19, Dinas pendidikan Kabupaten Banyuwangi menghimbau kepada guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring.

Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif

---

<sup>4</sup> <https://covid19.go.id/> ( 13 Oktober 2020).

<sup>5</sup> Dewi, 187-192.

<sup>6</sup> <http://infocovid19.jatimprov.go.id/> ( 13 Oktober 2020).

dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas. Pembelajaran daring dapat saja diselenggarakan dan di ikuti secara gratis maupun berbayar.<sup>7</sup> Dalam Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web. Pada pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat mobile seperti smarphone, atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.<sup>8</sup> Setiap pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman vidio atau slideshow, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.<sup>9</sup>

Penggunaan teknologi yang cukup pesat membuat rata-rata orang tidak asing dengan penggunaan berbagai jenis gadget atau personal computer (PC). Pemanfaatan teknologi tersebut tidak hanya untuk keperluan pekerjaan tetapi juga dalam segi pendidikan juga. Dalam ini peran guru sangatlah penting untuk mendidik peserta didik sesuai tujuan sekolah maupun sesuai perkembangan jaman. Perkembangan jaman di era teknologi ini, guru dalam proses dalam pembelajaran harus mengikuti sesuai zaman yaitu penggunaan gadget yang terhubung dengan internet. Maka dari itu penggunaan gadget bisa melakukan pembelajaran secara daring dengan proses pembelajaran jarak jauh yang terhubung dengan internet. Teknologi diciptakan agar dapat mempermudah

---

<sup>7</sup> Yusuf Bilfaqih, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), 1

<sup>8</sup> Ali Sadiki, “ Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19,” *Biodik:Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6, no.02 (2020): 214-224

<sup>9</sup> Sadiki, 5

manusia untuk saling berkomunikasi, mencari informasi, maupun memenuhi pembelajaran daring. Adanya kasus Covid-19 ini menimbulkan banyak perubahan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tatap muka berubah menjadi pembelajaran daring berbasis online karena memang kebijakan pemerintah dan memutus adanya tali penularan virus corona.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya.<sup>10</sup> Pendidikan merupakan hal yang sangat urgen dalam kehidupan manusia masa kini. Karena hakekatnya pendidikan merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penuntun umat manusia dalam menjalani kehidupan, dan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban manusia.<sup>11</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ  
[٥٨:١١]

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan didalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan Mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan<sup>12</sup>

Ayat tersebut menunjukkan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan di angkat derajatnya oleh Allah SWT beberapa derajat. Derajat

<sup>10</sup> Dr. Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 3.

<sup>11</sup> Ali Muhdi Amnur (Ed), *Konfigurasi Politik Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Fahima, 2007), 17

<sup>12</sup> Al-Qur'an, 58:11

yang dimaksudkan dapat bermakna kedudukan, kelebihan atau keutamaan dari makhluk lainnya, dan hanya Allah SWT yang lebih mengetahuinya tentang bentuk dan jenisnya serta kepada siapa yang akan ditinggikan derajatnya.

Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki Undang-Undang yang mengatur segala yang berkaitan dengan pendidikan. Salah satunya adalah Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional; Pasal (3) Undang-undang tersebut menyebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>13</sup>

Sebagai pendidikan formal, sekolah harus melakukan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu tujuannya mengembangkan potensi atau mengembangkan potensi peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut seorang guru memegang peran dalam rangka menentukan kualitas peserta didik dan harus menjadi bagian dari lembaga tersebut, karena suatu lembaga pendidikan akan mempunyai tugas yang berat untuk mencetak output yang berkualitas dan mampu menghadapi tuntutan zaman.

Pendidikan memiliki tujuan yang luhur. Keluhuran tujuan tersebut selayaknya tercemin dari potensi diri yang tergali, sikap dan tingkah laku yang bermoral dari peserta didik selaku subyek pendidikan. Pendidikan yang ada

---

<sup>13</sup> Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional

tidak hanya melahirkan seseorang yang ahli dalam bidang tertentu akan tetapi bagaimana seseorang mampu membawa diri dalam lingkungan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara seseuai dengan norma dan aturan yang berlaku.

Pendidikan agama turut berperan penting dalam kehidupan setiap orang. Agama menjadi sarana dalam upaya mewujudkan kehidupan yang bermakna damai, tentram, dan bermatabat. Pendidikan agama hendaknya ditanamkan sejak kecil, sebab pendidikan masa kanak-kanak merupakan dasar yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya. Karena pendidikan yang diberikan pada masa kanak-kanak ini mempunyai arti yang sangat penting sebab mempunyai kesan amat dalam dan berpengaruh besar bagi pertumbuhan anak kelak di kemudian hari.<sup>14</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>15</sup> Agar tujuan dari pendidikan agama islam tercapai maka perlu adanya pembelajaran yang efektif dimana dalam pembelajaran tersebut digunakan strategi pembelajaran yang tepat, ditetapkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan, termasuk sarana prasarana yang digunakan materi yang diberikan, serta metodologi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

---

<sup>14</sup> Nur Uhbiyati, *Long Life Education : Pendidikan Anak Sejak Dalam Kandungan Sampai Lansia* (Semarang: Walisongo Press, 2009), 56.

<sup>15</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 21.

SMP Negeri 2 Banyuwangi salah satu sekolah yang melaksanakan proses pembelajaran daring dalam situasi pandemi ini, salah satunya pada mata pembelajaran pendidikan agama Islam. Dalam proses pembelajaran, guru memegang peranan yang penting sebagai pendidik yang menyalurkan ilmu kepada siswa. Keberhasilan seorang guru dalam mengajar, akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan agama Islam tersebut diantaranya disebabkan oleh kemampuan seorang guru dalam menyiapkan strategi pembelajaran yang sesuai. Dalam hal ini guru juga harus mempersiapkan konsep pembelajaran daring yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, diantara yaitu melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, seperti yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Banyuwangi.

Dengan demikian dalam melaksanakan pembelajaran secara daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan dalam menentukan hasil atau tidaknya suatu pembelajaran, guru harus mempunyai pelaksanaan dalam proses pembelajaran secara daring pada masa pandemi ini. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi*.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan paparan pada latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi ?

2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi ?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan. Maka tujuan yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.

### **D. Manfaat Penelitian.**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoriti dan kegunaan yang bersifat praktis seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>16</sup>

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN JEMBER Press, 2019), 47.

## 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan perkembangan yang luas terutama terkait dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring, serta sebagai sarana dalam pengembangan keilmuan dan keterampilan penelitian dalam penulisan karya tulis ilmiah.

### b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang akan melakukan terkait pelaksanaan pembelajaran agama Islam secara daring.

### c. Bagi Lembaga SMP Negeri 2 Banyuwangi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi



kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>17</sup>

Adapun hal-hal yang perlu didefinisikan sebagai berikut :

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah proses kegiatan yang dilakukan seseorang dalam membelajarkan seorang atau sekelompok peserta didik untuk dapat memahami dan mengembangkan ajaran-ajaran Islam dan nilai-nilainya hingga dijadikan sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Pembelajaran secara Daring

Pembelajaran adalah suatu kegiatan proses belajar yang terencana untuk mengkondisikan atau merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik.

Daring adalah sebuah ruang belajar online yang dapat dilakukan oleh guru dengan peserta didik. Daring digunakan oleh guru sebagai bentuk pembelajaran jarak jauh yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran yang sudah direncanakan oleh guru.

### 3. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara *daring*

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam secara *daring* adalah proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan seseorang agar memahami dan mengembangkan ajaran-ajaran Islam dan nilai-nilainya hingga dijadikan sebagai pandangan hidup sehari-hari yang sesuai dengan

---

tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan oleh guru melalui kegiatan pembelajaran jarak jauh atau *online*.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum dipublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dilihat sampai sejauh mana orisionalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>17</sup> Adapun kajian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Skripsi Catur Wahyuning Indarti, 2013. ( Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta ): *“Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sistem Moving Class di SMA N 2 Wates*. Dalam penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan sistem moving class di SMA N 2 Wates. Metode penelitian data ini merupakan penelitian kualitatif lapangan (field research) yang bersifat kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa, dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan sistem moving class ada 3. Pertama, proses pembelajaran di SMA N 2 Wates sudah sesuai dengan tata tertib SMA N 2 Wates dan strategi pelaksanaan Moving Class. Hal itu dapat dilihat dari pengelolaan perpindah peserta didik, pengelolaan ruang belajar-mengajar dimana guru

---

<sup>17</sup> Penyusun, 48.

tidak perlu berpindah tempat dan dapat mempersiapkan materi pelajaran secara matang serta persiapan menghadapi anak-anak, siswa merasa lebih fresh, tidak mudah bosan, lebih fokus dalam menerima pelajaran yang telah diajarkan. Kedua, faktor pendorong, penghambat serta penanganannya dalam moving class yaitu, siswa lebih fresh, tidak mudah bosan, mengantuk dan lebih fokus dalam menerima pelajaran. Siswa lebih banyak bersosialisasi dan dapat melihat kondisi tempat. Guru tidak perlu berpindah tempat dan lebih fokus dalam mempersiapkan pembelajaran menghadapi siswa. Ketiga, hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan moving class di SMA N 2 Wates meningkat dan melebihi nilai KKM yaitu bernilai 78, jika dinilai dari segi kognitif, dari segi afektif siswa secara aktif mengikuti pelajaran PAI, siswa secara mencatat materi yang telah diajarkan oleh guru, siswa mencatat materi yang telah diajarkan oleh guru. Dari segi psikomotorik siswa dapat praktik atau melaksanakan sholat secara benar dan lafal niat sampai salam, dapat mempraktikkan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai tajwid, dan dapat mempraktikkan sholat jenazah dan mempraktikkan wudhu dengan benar.<sup>18</sup>

2. Skripsi Himyatul Muyasaroh, 2020. (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto): *Penerapan Google Classroom pada Pembelajaran PAI Kelas XI Jurusan Bisnis Daring Pemasaran (BDP) di SMK Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2019/2020*. Dalam penelitian ini difokuskan

<sup>18</sup> Catur Wahyuning Indarti, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Sistem Moving Class di SMA N 2 Wates" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)

untuk mengetahui penerapan google classroom pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan pembelajaran dengan google classroom dilaksanakan dengan pembuatan grup kelas online, perencanaan instrumen evaluasi, pembuatan silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan google classroom di SMK N 1 Purwokerto yaitu dengan metode penguasaan. Sedangkan pada tahap evaluasi pembelajaran dengan google classroom yaitu dengan memperhatikan aspek sikap, aspek pengetahuan serta aspek keterampilan.<sup>19</sup>

3. Skripsi Zumrotun Nikmah, 2013. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta): *Implementasi E-Learning PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta*. Dalam penelitian ini difokuskan untuk membandingkan implementasi e-learning dalam pelajaran PAI dengan desain pembelajaran yang ada di website e-learning SMA N 1 Teladan Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini ada 3. Pertama, pembelajaran melalui e-learning di SMA N 1 Teladan Yogyakarta dilaksanakan dengan menggunakan modul-modul yang ada di dalam moodle 1.8 seperti modul bacaan, modul penugasan,

---

<sup>19</sup> Himyatul Muyasaroh, "Penerapan Google Classroom Pada Pembelajaran PAI Kelas XI Jurusan Bisnis Daring Pemasaran (BDP) di SMK Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2019/2020" (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020)

modul kuis, modul forum, dan modul chat. Kedua, implementasi e-learning dalam pembelajaran PAI sampai pada tahap penggunaan modul bacaan dan modul forum untuk e-learning PAI kelas X, sedangkan untuk e-learning PAI kelas XI dan XII belum diaktifkan. Ketiga, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam proses implementasi e-learning PAI diantaranya kurangnya keterampilan guru dalam mengoperasikan e-learning, koneksi internet diluar lingkungan sekolah, kebutuhan PAI terhadap e-learning, persepsi guru PAI terhadap e-learning, dan kurangnya motivasi guru PAI untuk menggunakan E-learning. Sedangkan kendala dari siswa meliputi kurangnya dorongan dari guru untuk menggunakan e-learning serta koneksi internet diluar lingkungan sekolah.<sup>20</sup>

4. Skripsi Alfina Fristya Safitri, 2021. (Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi): *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Masa Covid 19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 19 Kabupaten Tebo*. Dalam penelitian ini difokuskan pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan agama islam yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan kendala, dan evaluasi. Penelitian ini merupakan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan yaitu pelaksanaan pembelajaran daring dalam mata pendidikan agama islam masa covid-19 tidak mencapai keberhasilan dalam belajar karena banyaknya kendala yang dihadapi saat pembelajaran berlangsung, seperti kendala jaringan dan kuota yang mengakibatkan

---

<sup>20</sup> Zumrotun Nikmah, "Implementasi E-Learning PAI Di SMA N 1 Teladan Yogyakarta" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)

penggunaan aplikasi yang seadanya. Hasil pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama Islam masa covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 19 Kabupaten Tebo adalah tidak mencapai keberhasilan belajar yang efektif sehingga proses pembelajaran belum bisa diterima materinya oleh murid.<sup>21</sup>

5. Skripsi Aldila Siddiq Hastomo, 2013. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta): *Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta*. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media E-learning dalam pembelajaran PAI serta mengukur seberapa efektifitas kan media E-Learning terhadap prestasi belajar PAI peserta didik. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesinor atau angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, penerapan e-learning dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Yogyakarta tidak sepenuhnya menggunakan sistem e-learning atau sistem konvensional saja, akan tetapi menggabungkan keduanya. Dengan kata lain media pembelajaran e-learning berperan sebagai media alternatif pendukung pembelajaran PAI. Hal ini dilakukan demi tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Kedua, penerapan media e-learning dalam pembelajaran PAI dinyatakan efektif terhadap prestasi belajar siswa dibuktikan dengan hasil angket yang disebarkan kepada siswa yang

---

<sup>21</sup> Alfina Fristya Safitri. "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Masa Covid19 Disekolah Menengah Atas Negeri 19 Kabupaten Tebo" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi,2021)

menunjukkan bahwa e-learning sangat bermanfaat sebagai media pendukung dalam pembelajaran PAI. Karena dengan adanya e-learning siswa dapat mempelajari materi PAI secara lebih intensif dan mandiri. Selain mudah untuk digunakan e-learning juga memberikan wadah diskusi dan konten-konten yang sangat berpengaruh pada siswa dalam menyerap nilai-nilai tentang materi PAI baik aspek kognitif, aspek afektif, maupun aspek psikomotor.<sup>22</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	Catur Wahyuning Indarti, 2013. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta): <i>“Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sistem Moving Class di SMA N 2 Wates</i>	1. Menggunakan pendekatan kualitatif jenis field research, dan teknik penelitian menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. 2. Menjelaskan pelaksanaan pembelajaran pendidikan Islam.	1. Fokus penelitian terdahulu menggunakan sistem moving class, sedangkan penelitian ini menggunakan sistem daring
2	Himyatul Muyasaroh, 2020. (Institut Agama	1. Menggunakan pendekatan kualitatif,	1. Penelitian terdahulu

<sup>22</sup> Aldila Siddiq Hastomo. “Efektivitas Media Pembelajaran *E-learning* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta” (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).



	Islam Negeri Purwokerto): <i>“Penerapan Google Classroom pada Pembelajaran PAI Kelas XI Jurusan Bisnis Daring Pemasaran (BDP) di SMK Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2019/2020</i>	dan teknik penelitian menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi 2. Menjelaskan tentang pembelajaran pendidikan agama Islam	menggunakan jenis penelitian deskriptif, sedangkan penelitian ini menggunakan field research.
3	Zumrotun Nikmah, 2013. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta): <i>Implementasi E-Learning PAI di SMA N 1 Teladan Yogyakarta.</i>	1. Menggunakan pendekatan kualitatif, dan teknik penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi.	1. Penelitian terdahulu menggunakan media modul-modul, sedangkan penelitian ini menggunakan media internet.
4	Alfina Fristya Safitri, 2021. (Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi): <i>Pelaksanaan Pembelajaran Daring Masa Covid 19 di</i>	1. Meneliti pembelajaran daring. 2. Menggunakan pendekatan kualitatif, dan teknik penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi.	1. Penelitian terdahulu yaitu meneliti kendala kendala dalam proses pembelajaran

	<i>Sekolah Menengah Atas Negeri 19 Kabupaten Tebo.</i>		daring.
5	Aldila Siddiq Hastomo, 2013. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) : <i>Efektivitas Media Pembelajaran E-learning Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta.</i>	1. Meneliti pembelajaran pendidikan agama Islam secara Online	1. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif. 2. Penelitian terdahulu lebih pada keefektivitas pembelajaran daring, sedangkan penelitian ini fokus pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring.

Jadi perbedaan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas dengan penelitian yang dilakukan terdapat pada lokasi penelitian, subjek penelitian dan jenis penelitian. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran *daring* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran *daring* mata pelajaran pendidikan agama islam.

## B. Kajian Teori

Pada bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini terdapat beberapa pembahasan teori antara lain sebagai berikut:

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian pembelajaran

Belajar merupakan usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Orang yang berpengetahuan tinggi, akan di tinggikan derajatnya.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 48

<sup>24</sup> M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2009), 49.

Proses belajar mengajar atau yang saat ini lebih dikenal dengan proses pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan interaksi dan saling mempengaruhi antara pendidik dan peserta didik, dengan fungsi utama pendidik memberikan materi pelajaran atau sesuatu yang mempengaruhi peserta didik, sedangkan peserta didik menerima pelajaran, pengaruh atau sesuatu yang diberikan oleh pendidik. Proses pembelajaran secara singkat adalah proses memanusiakan manusia yakni mengaktualisasikan berbagai potensi manusia sehingga potensi tersebut bisa menolong dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>25</sup>

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antar peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.<sup>26</sup> Pembelajaran adalah satu upaya kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada peserta didik agar ia dapat menerima, memahami, menanggapi, menghayati, memiliki, menguasai, dan mengembangkannya.<sup>27</sup>

Dalam UU Sisdiknas 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran secara luas dapat diartikan kegiatan seorang tenaga pendidik dalam melakukan kegiatan sedemikian rupa sehingga dapat mempengaruhi dan merubah perilaku anak didik.

---

<sup>25</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), 143-144.

<sup>26</sup> Rohman dan Amri, *Manajemen Pendidikan "Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran Yang Efektif"*, 2012 (Jakarta: Prestasi Pustaka), 234.

<sup>27</sup> Halid Hanafi, dkk, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 59.

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika pendidikan itu dapat berjalan sesuai dengan sistem kurikulum yang dipakai dalam lembaga pendidikan dimana sebuah proses pembelajaran itu terjadi.<sup>28</sup>

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran dalam suatu definisi dipandang sebagai upaya mempengaruhi siswa agar belajar atau secara singkat dapat dikatakan bahwa pembelajaran sebagai upaya membelajarkan siswa.<sup>29</sup>

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Kegiatan belajar yang berupa perilaku kompleks itu telah lama menjadi objek penelitian ilmuwan.

Dalam pelaksanaan suatu pembelajaran pasti tidak akan pernah lepas dari proses yang meliputi:

- 1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah hubungan antara apa yang ada sekarang dengan bagaimana seharusnya yang bertalian dengan kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas, program, dan alokasi sumber.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Irfan Rahman Nurdin, "Penerapan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Massive Open Online Course (MOOC) Di Universitas Ciputra Enterpreuneship Online (UCEO)" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017), 11.

<sup>29</sup> Husamah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: UMM Press, 2016), 284

<sup>30</sup> M. Thabrani, *Belajar dan Pembelajaran teori dan praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015). 1

Perencanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, proses suatu perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>31</sup>

Pembelajaran atau pengajaran menurut Dedeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa. dalam pengertian ini pembelajaran memiliki kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode, untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.<sup>32</sup>

Jadi perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses penyusunan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dengan mempertimbangkan kenyataan-kenyataan yang ada.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan dan menyiapkan media dan sumber belajar

---

<sup>31</sup> Marwiyah, dkk, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Kurikulum 2013* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 51.

<sup>32</sup> Hamzah.B,Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 2.

perangkat penilaian pembelajaran dan scenario pembelajaran yang digunakan. Maka dari itu, sebelum pelaksanaan pembelajaran, seorang guru harus mempersiapkan perencanaan, diantaranya:

a) Silabus

Menurut salim, silabus dapat didefinisikan sebagai “Garis besar, ringkasan, ikhtiar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran”. Sedangkan menurut istilah bahwa silabus dapat digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam pencapaian standar kompetensi dan kemampuan dasar.<sup>33</sup>

Silabus adalah rancangan tertulis yang dikembangkan guru sebagai rencana pembelajaran untuk satu semester yang digunakan guru sebagai pertanggung jawaban professional pendidikan terhadap lembaga, sejawat, peserta didik, dan masyarakat. Dengan demikian silabus merupakan rencana PBM (Proses Belajar Mengajar) yang akan dilakukan guru untuk mencapai sasaran pembelajaran dalam satu semester.

Silabus pada hakikatnya merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema

---

<sup>33</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 16.

tertentu, yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Selain itu pengertian silabus merupakan penjabaran kompetensi inti dan kompetensi dasar ke dalam materi pembelajaran, kegiatan pembelajara, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian hasil belajar.<sup>34</sup>

Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pembangan sistem penilaian.<sup>35</sup>

#### b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan pengembangan dari silabus. Jika silabus disusun sebagai rencana dalam kurun waktu satu semester, rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru. Jadi rencana pelaksanaan pembelajaran merupak rencana paling operasional dari guru melaksanakan pembelajaran.<sup>36</sup>

Rpp berfungsi sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar supaya lebih terarah serta berjalan secara efektif dan efisien. Pengembangan RPP

<sup>34</sup> E.Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi* (Jakarta: PT Bumi aksara, 2018), 69.

<sup>35</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, 38.

<sup>36</sup> Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, 145



dalam garis besarnya dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- (1) Mengisi kolom identitas,
- (2) Mengisi alokasi waktu yang dibutuhkan untuk penerapan yang telah ditetapkan,
- (3) Menentukan kompetensi inti, dan kompetensi dasar, serta indikator hasil belajar peserta didik.
- (4) Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar, serta indikator yang telah ditetapkan.
- (5) Mengidentifikasi materi standar berdasarkan materi pokok/ pembelajaran yang terdapat pada silabus. Materi standar yaitu uraian dari materi pokok/ pembelajaran.
- (6) Menentukan pendekatan serta metode pembelajaran yang akan digunakan.
- (7) Menentukan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan.
- (8) Menentukan sumber belajar yang digunakan.
- (9) Menentukan kriteria penilaian autentik yang terdiri dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan, serta penilaian keterampilan secara utuh.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum*, 120

Maka dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran itu berlangsung. Sebagai acuan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa tentang materi yang akan dibahas atau diajarkan kepada siswa.

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun baik didalam silabus maupun rencana pembelajaran. Karena itu, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang ditempuh oleh guru untuk menyediakan pengalaman pembelajaran.<sup>38</sup>

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.<sup>39</sup>

Adapun tahap- tahap menurut Permendibud Nomor 22 tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, sebagai berikut:<sup>40</sup>

### a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.

<sup>38</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), 29.

<sup>39</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar* (Bandung: Sinar Baru, 2010), 136

<sup>40</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.

- (2) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik.
- (3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- (4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan
- (5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/ atau tematik terpadu dan/ atau saintifik dan/ atau inkuiri dan penyingkapan (discovery) dan/ atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning) dan/ atau keikutsetaan (*participative teaching and learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

### (1) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

### (2) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta.

### (3) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan.

### (4) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi :

- (a) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- (b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- (c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok, dan
- (d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP.

Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

#### 1) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.<sup>41</sup>

Penilaian adalah salah satu komponen dalam proses pembelajaran, yang meliputi Tujuan pembelajaran, Metode pembelajaran, Penilaian hasil belajar. Adanya yang beranggapan,

<sup>41</sup> Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 8.

bahwa penilaian hanya suatu bagian kecil dalam proses pendidikan, yang menyatakan bahwa penilaian sama artinya dengan pemberian angka atas prestasi belajar siswa, padahal makna penilaian sangat luas dan merupakan bagian sangat penting dalam upaya mengetahui hasil pendidikan.

Evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa.<sup>42</sup>

Penilaian pendidikan merupakan suatu proses pengumpulan, pengelolaan data, dan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Dalam melaksanakan penilaian guru dan satuan pendidikan harus mengacu pada standar penilaian. Demikian dengan halnya implementasi kurikulum 2013 revisi, guru dituntut untuk merencanakan serta melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik secara utuh dan menyeluruh, meliputi: penilaian sikap,

---

<sup>42</sup> Dr. Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 159

pengetahuan, dan keterampilan.<sup>43</sup> Penilaian perlu memperhatikan keseimbangan antar berbagai aspek yang dinilai (KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4) dengan mengacu pada Permendikbud Tahun 2016 No. 23 Tentang Standar Penilaian.<sup>44</sup>

Jenis evaluasi yang digunakan akan mempengaruhi seorang evaluator dalam menentukan prosedur metode, instrumen, waktu pelaksanaan, sumber data dan sebagainya, yang pelaksanaannya dapat dilakukan dengan cara berikut ini.<sup>45</sup>

a) Non-tes

Non tes dilakukan untuk mengatasi perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, pendapat terhadap kegiatan pembelajaran, kesulitan belajar, minat belajar, motivasi belajar dan mengajar dan sebagainya

b) Tes

Bentuk tes dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi menggunakan tes pensil dan kertas (*paper and pencil test*) dan bentuk penilaian kinerja (*performance*), memberikan tugas atau proyek dan menganalisis hasil kerja dalam bentuk portofolio..

Evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan

<sup>43</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi* ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 169

<sup>44</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, 9

<sup>45</sup> Elis Ratuwulan dan A.Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015),107-1088

pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa.<sup>46</sup>

#### b. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara dalam kehidupan masyarakat.<sup>47</sup>

Pengertian pendidikan secara harfiah berarti membimbing, memperbaiki, menguasai, memimpin menjaga, dan memelihara. Esensi dari pendidikan adalah adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua kepada generasi muda mampu hidup. Oleh karena itu, ketika kita menyebut pendidikan agama islam, maka akan mencakup dua hal, yaitu: a) mendidik peserta untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam, b) mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran agama Islam.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Dr. Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 159

<sup>47</sup> Hamalik, 3

<sup>48</sup> Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.75-76



Menurut Zakiyah Drajat, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran agama Islam, pendidik membimbing dan mengasuh anak didik agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai pandangan hidup untuk mencapai keselamatan dan kesejahteraan di dunia maupun di akhirat.<sup>49</sup>

Pendidikan agama Islam adalah program terencana dalam menyiapkan pribadi muslim untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam serta menghormati penganut agama lain sehingga terwujud kerukunan yang dapat mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa.<sup>50</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk merealisasikan suatu rancangan yang telah disusun baik didalam silabus maupun rencana pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

#### c. Daring

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan bagian dari pendidikan, maka perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempunyai peran dalam memberikan arah perkembangan bagi dunia pendidikan. Pada awalnya teknologi yang berkembang seperti teknologi percetakan yang menghasilkan buku cetak, kemudian muncul televisi,

<sup>49</sup> Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 86.

<sup>50</sup> Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 6.

video , audio yang direkam pada kaset atau pada CD (*compact disk*).<sup>51</sup> Sampai saat ini teknologi pendidikan berkembang lebih inovatif dan interaktif dengan ditandai munculnya pembelajaran *online* dengan menggunakan fasilitas internet baik dalam pendidikan formal maupun non formal.

Daring adalah program guru pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi jaringan komputer dan internet. Pembelajaran daring yaitu program guru pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi jaringan komputer dan internet.

Proses belajar mengajar dilaksanakan melalui pembelajaran daring atau online dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum. Belajar dari rumah juga dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. Para guru dan siswa dapat memanfaatkan IT *google classsrom*, rumah belajar, *zoom cloud meeting* bagi sekolah yang memadai fasilitasnya dan pemanfaatan aplikasi whatsapp (*Whatsapp Group*) pada gadeget.

Daring adalah singkatan dari “dalam jaringan” yang merupakan terjemahaan bahasa Indonesia untuk istilah bahas Inggris “*online*”.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, tetapi dilakukan melalui online.

---

<sup>51</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak jauh berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), 8

Pembelajaran dilakukan melalui *vidio conferse*, e-learning atau distance learning.<sup>52</sup>

Pembelajaran *Daring* atau *Online* ini dapat memenuhi tujuan dari pendidikan dalam memanfaatkan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer, laptop atau gadget yang dapat terhubung dengan internet, perkembangan teknologi yang semakin pesat ini memudahkan dunia pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran walaupun di keadaan saat ini. Saat ini beberapa teknologi informasi yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yaitu:

- 1) *Zoom* adalah salah satu aplikasi yang dapat digunakan dengan cara melakukan pembelajaran secara virtual aplikasi *zoom* dapat mempertemukan antara peserta didik dengan pengajar secara virtual atau vidio sehingga proses pembelajaran dapat tersampaikan secara baik.
- 2) *Google Class* merupakan aplikasi ruang kelas yang disediakan oleh *google*, dalam *google classsroom* pengajar dapat lebih mudah mudah membagikan materi maupun tugas yang telah di golongan ataupun disusun bahkan pada *gooogle classrom* pengajar dapat memberi waktu pengumpulan tugas sehingga peserta didik tetap diajarkan disiplin dalam mengatur waktu.
- 3) *Whatsaap* adalah aplikasi yang sangat populer saat ini, aplikasi whatsapp ini adalah aplikasi gratis yang mudah digunakan dan telah

---

<sup>52</sup> Hakiman, “Pembelajaran *Daring*”, 15 desember 2020, <https://iain-surakarta.ac.id>

mendiakan fitur enkripsi yang membuat komunikasi menjadi aman. *Whatsapp* adalah aplikasi untuk melakukan percakapan baik dengan mengirim teks, suara maupun video, whatsapp merupakan aplikasi yang paling diminati oleh masyarakat dalam berkomunikasi melalui internet.

- 4) *Youtube* merupakan aplikasi untuk mengupload video, youtube banyak digunakan untuk berbagai video, dimana youtube kini juga digunakan dalam pembelajaran online digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran.<sup>53</sup>

Keberadaan teknologi akan memberikan kebermanfaatannya dimasa yang akan datang, masa yang menjadikan teknologi sebagai kebutuhan pendidik untuk menyampaikan pengajarannya kepada anak didik. Saat ini pandemi covid-19 sudah membawa sejarah baru dalam proses pendidikan formal. Proses pendidikan yang biasanya berlangsung dengan menghadirkan pendidik dan anak didik dalam ruang kelas dengan segala aktivitas kegiatan belajar dan mengajar terpaksa terhenti karena adanya penyebaran covid-19. Untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 pemerintah memberlakukan karantina rumah dan pembatasan sosial skala besar. Para pendidik sebagai pengelola pendidikan diminta untuk menjalankan tugas dengan cara pembelajaran jarak jauh menggunakan daring sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan elektronik gadget yang dapat diakses

---

<sup>53</sup> Meda Yuliana dkk, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan* (t.tp: Yayasan Kita Menulis, 2020),6.

dengan internet secara 24 jam tanpa membatasi waktu, ruang dan keadaan. Media pembelajaran internet sebagai pembelajaran yang menggunakan model daring merupakan acuan yang digunakan dalam proses belajar mengajar sudah dipilih sebagai model yang memanfaatkan teknologi masa kini.

Berdasarkan dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring pendidikan agama Islam adalah suatu proses usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan secara *online* yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>54</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah etnografi salah satunya yaitu penelitian lapangan atau *field research*, karena kegiatan ini dilakukan di sekolah maupun di rumah. Jenis penelitian ini dipilih karena untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data secara lengkap dan menafsirkan data yang ada di lapangan. Selain itu juga tujuan peneliti adalah untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara Daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian bertempat di SMP Negeri 2 Banyuwangi. Yang terletak di Jl. Ranggawuni No. 41 Kebalenan, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena SMP Negeri 2 Banyuwangi merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring.

---

<sup>54</sup> Moh. Nasir, *Metodde Penelitian*, (Bogor; Ghalia Indonesia, 2011),54.

### C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa saja yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive sampling*, dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>55</sup> Pemilihan *purposive sampling* ini dilakukan untuk menemukan subjek penelitian, karena peneliti akan mengambil sumber data yang dianggap tau terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

Subyek peneliti atau infroman yang terlibat dan dianggap mengetahui permasalahan yang dikaji diantaranya adalah :

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Banyuwangi
2. Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Banyuwangi
3. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Banyuwangi
4. 2 Peserta didik SMP Negeri 2 Banyuwangi

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat juga di perlukan memilih teknikdan alat

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 216

pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperoleh data yang objektif.<sup>56</sup>

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui proses pengamatan dan pendekatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.<sup>57</sup> Melalui observasi peneliti dapat belajar tentang kenyataan objek yang ada di lapangan.

Jenis observasi yang akan digunakan yakni observasi partisipasi pasif. Partisipasi pasif merupakan salah satu macam-macam observasi dimana dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan yang di observasi, namun peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>58</sup>

Adapun data yang diperoleh dari teknik observasi adalah:

- a. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.
- b. Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk instrumen jenis non tes yang dilakukan untuk mendapat informasi melalui percakapan dan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>59</sup>

---

<sup>56</sup> Margono, 156.

<sup>57</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 61.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 227.

<sup>59</sup> Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 127.



Peneliti menggunakan wawancara jenis semi terstruktur, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja yang ingin peneliti ketahui. Namun pertanyaan-pertanyaan tersebut tetap berpegang pada pedoman wawancara untuk mempermudah informan dalam memberikan jawabannya. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah agar menemukan permasalahan secara terbuka dan memperoleh jawaban yang lengkap dan mendalam. Adapun data yang diperoleh:

- a. Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.
- b. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.
- c. Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>60</sup> Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data dikarenakan untuk memperoleh data berupa gambar, tulisan, atau yang lainnya yang dapat dijadikan bahan informasi. Dokumentasi yang diperoleh tersebut digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam proses penelitian.

Adapun data yang diperoleh peneliti adalah:

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 240.

- a. Latar belakang atau sejarah didirikannya SMP Negeri 2 Banyuwangi.
- b. Struktur organisasi SMP Negeri 2 Banyuwangi.
- c. Profil SMP Negeri 2 Banyuwangi.
- d. Foto kegiatan proses pelaksanaan pembelajaran daring peserta didik di SMP 2 Banyuwangi
- e. Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang harus dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model Miles dan Huberman yang terdiri dari:

##### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah tahap awal yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>61</sup> Pengumpulan data yang telah dilakukan akan memperoleh informasi yang dibutuhkan dan nantinya akan menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan tentang pelaksanaan

---

<sup>61</sup> Mathew B miles dan A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif, terj. Rohidi*, (Jakarta: UI Press, 2014), 15.

pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.

## 2. Kondensasi Data

Kondensasi data ialah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip, wawancara, dokumen-dokumen dan materi (temuan) lainnya. Kondensasi data ada lima tahapan, sebagai berikut:

### a. *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman, peneliti harus bertindak selektif yaitu menyatukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting. Hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

### b. *Focusing*

Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-penelitian. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data, peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

### c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap

berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecakupan data. Jika data tersebut menunjukkan transivitas terhadap fokus penelitian maka data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. *Simplying*

Setelah data dievaluasi tahap selanjutnya penyederhanaan.

e. *Transforming*

Data ditransformasikan dalam berbagai cara yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian yang singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah yang menyajikan data yang sudah dikondensasi sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

4. Kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan kegiatan untuk menarik data yang ditampilkan. Pada tahap ini peneliti berusaha mencari makna dari data yang telah direduksi dan tergali atau terkumpul

dengan jalan membandingkan, mencari pola, tema, hubungan persamaan, mengelompokkan dan memeriksa hasil yang diperoleh dalam penelitian.<sup>62</sup>

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Jika pada sumber data peneliti tidak menemukan informasi yang sesuai. Maka peneliti akan melakukan pencarian data dengan sumber lain.<sup>63</sup> Hal ini dikarenakan agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya oleh semua orang.

Triangulasi tersebut bermakna apabila dalam melakukan pengumpulan data dari pihak kepala sekolah maupun guru PAI SMP Negeri 2 Negeri Banyuwangi dirasa kurang, peneliti mencari data informasi kepada sumber lain. Hal tersebut bisa peserta didik atau beberapa pihak yang berperan di lokasi penelitian.

Kedua menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>64</sup> Dalam hal ini berarti ketika sudah diperoleh data dari proses wawancara kepada beberapa pihak selanjutnya kebenarannya akan dicek melalui kegiatan observasi dan dokumentasi di lapangan.

<sup>62</sup> Mathew B miles dan A. Huberman, 17

<sup>63</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127

## G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian ini, peneliti menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap persiapan penelitian

Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

- a. Menyusun rancangan penelitian, yakni menetapkan beberapa hal sebagai berikut: judul penelitian, latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode pengumpulan data.
- b. Menentukan objek penelitian.
- c. Mengurus surat perizinan.
- d. Menilai keadaan lapangan.
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

### 2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian ke lapangan dengan memahami latar belakang dan tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi yang terkait. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian berdasarkan pedoman penelitian yang telah disusun sebelumnya.

### 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang diperoleh dalam proses penelitian, kemudian menyusun hasil laporan penelitian yang telah diperoleh selama melakukan penelitian.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Banyuwangi

SMP Negeri 2 Banyuwangi merupakan Integrasi dari SMEP Negeri Banyuwangi yang terletak di Jalan Jaksa Agung Suprpto No.68 Banyuwangi dan berdiri sejak tahun 1954 dibawah pimpinan Bapak R.Slamet.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No : 3/U/1979, pada tanggal 17 Februari 1979 resmi menjadi SMP Negeri 2 Banyuwangi yang terletak di Jalan Ranggawuni No. 41 Kecamatan Banyuwangi, Kelurahan Kebalenan, Kabupaten Banyuwangi.

Setelah menjadi SMP Negeri 2 Banyuwangi. Kepemimpinan di SMP Negeri 2 Banyuwangi mengalami beberapa pergantian yaitu (1) Rakidjan (1976-1989), (2) Kardjono (1989-1995), (3) R. Tri Anggadjali haknya Negara (1995-1998) dengan status sekolah berubah menjadi SLTP Negeri 2 Banyuwangi pada tahun 1997, (4) D. Ari Subroto (1998-2001), (5) Drs.Triyono Sulogo, M.M (2001-2002), (6) Drs. Maslur, S.H, M.M (2002-2006) dengan status sekolah berubah kembali menjadi SMP Negeri 2 Banyuwangi, (7) Drs. Heri Rahmat (Plt Kepala Sekolah tahun 2006), (8) Dra. Susi Probowati, M.Pd (2006-2009), (9) Drs. Subiyantoro, M.Pd (2009-

2012), (10) Drs. Supriyadi, M.Pd (2012-2014), (11) Subiyantoro, M.Pd (2014-2019), (12) Dewi Astuti, M.Pd (2020-Sekarang).<sup>65</sup>

## 2. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi SMP Negeri 2 Banyuwangi sebagai Berikut :<sup>66</sup>

a. Visi Sekolah :

Berkarakter, Berprestasi, dan Berbudaya Lingkungan.

b. Misi Sekolah :

- 1) Mewujudkan pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi dengan iman dan taqwa.
- 2) Mewujudkan kegiatan dan suasana pergaulan yang berkarakter di sekolah.
- 3) Melakukan pembiasaan dan budaya sekolah baik ucapan, sikap, perbuatan didalam lingkungan sekolah yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter.
- 4) Mewujudkan kegiatan dan suasana pergaulan yang disiplin, jujur dan mandiri.
- 5) Mewujudkan pembinaan bidang akademik
- 6) Mewujudkan kegiatan olahraga dan seni yang sesuai dengan bakat dan minat siswa.
- 7) Mewujudkan dokumen 1 dan dokumen 2 kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

---

<sup>65</sup> *Dokumentasi "Tata Usaha SMP Negeri 2 Banyuwangi"*, 25 Februari 2021

<sup>66</sup> *SMP Negeri 2 Banyuwangi, "Visi dan Misi"*, 25 Februari 2021

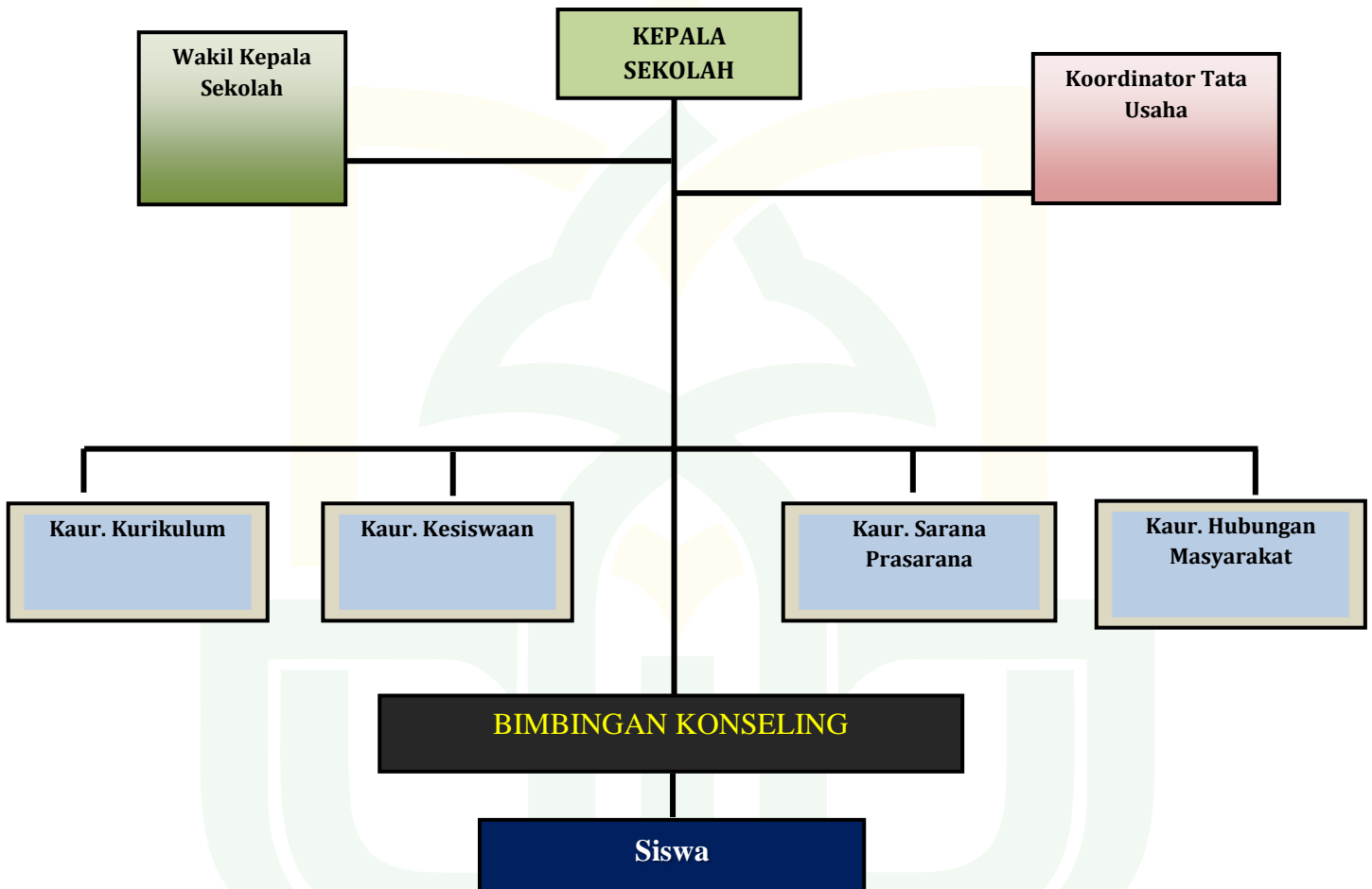


- 8) Mewujudkan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada didalam pendekatan Contextual Teacher and Learning (CTL).
- 9) Mewujudkan hasil penilaian sebagai tolok ukur untuk memantau kemajuan hasil belajar siswa.
- 10) Mewujudkan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang handal dalam mendukung kemajuan pendidikan.
- 11) Mewujudkan kegiatan-kegiatan ilmiah sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 12) Mewujudkan prasarana dan sarana pendidikan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- 13) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang partisipatif dan konsisten dengan perkembangan zaman.
- 14) Mewujudkan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup.
- 15) Mengembangkan lingkungan clean and green school.
- 16)

IAIN JEMBER

### 3. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Banyuwangi

**Bagan 4.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**SMP NEGERI 2 BANYUWANGI**  
**TAHUN PELAJARAN 2020/2021<sup>67</sup>**



### 4. Sejarah Singkat Pembelajaran Daring SMP Negeri 2 Banyuwangi.

SMP Negeri 2 Banyuwangi merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran *Daring*. Pembelajaran *Daring* dilakukan karena adanya wabah virus Covid-19. Pemerintah Kabupaten mengambil langkah cepat sebagai antisipasi penyebaran

<sup>67</sup> SMP Negeri 2 Banyuwangi, "Struktur Organisasi", 25 Februari 2021

Covid-19. Dinas Pendidikan kabupaten Banyuwangi mengeluarkan surat edaran NO.421/1290/429.101/2019 tentang kewaspadaan dan pencegahan terhadap Covid-19, Dinas pendidikan Kabupaten Banyuwangi menghimbau kepada guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring.

## **B. Penyajian Data dan Analisis data**

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menyajikan data yang diperoleh di lapangan yaitu berupa data observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung terhadap penelitian ini.

Data yang dieperoleh dilapangan sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut :

### **1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Banyuwangi dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka dapat peneliti paparkan beberapa data dari para informan yang terkait dengan judul “ Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi”. Berikut ini petikan wawancara dengan informan dan diperkuat oleh observasi peneliti mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses penyusunan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dengan mempertimbangkan kenyataan-kenyataan yang ada.

Proses penyusunan kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Banyuwangi selama masa pandemi ini dengan menyusun silabus dan RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran. Silabus ini dapat dikembangkan kembali melalui RPP.

Menurut salim, silabus dapat didefinisikan sebagai “Garis besar, ringkasan, ikhtiar, atau pokok-pokok isi atau materi pembelajara”. Sedangkan menurut istilah bahwa silabus dapat digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam rangka pencapaian standar kompetensi dan kemampuan dasar.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Dewi Astuti, M.Pd, beliau menguraikan bahwa :

“Terkait kebijakan Sekolah terkait pembelajaran daring. Jadi anak anak tetap mendapatkan pembelajaran di masa pandemi ini meskipun pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Sekolah membuat jadwal dan setiap sehari itu ada 3 mapel. Guru gurunya itu pun dibuat piket, jadi guru yang mengajar pada hari senin misalkan ini piketnya hari jum’at, senin, sampai dengan hari selasa, ini tujuannya hari jum’at mempersiapkan untuk pembelajaran jarak jauh membuat materi dan soal untuk anak anak hari senin. Dan hari senin bertemu melaksanakan pembelajaran dan hari selasanya

---

<sup>68</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 16.

melaksanakan evaluasi seperti itu tujuannya. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru-guru diharuskan membuat perangkat pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum winarno,S.Pd

beliau menguraikan bahwa :

“Kebijakan dari sekolah, kita menggunakan kurikulum darurat yang sama yang dari kementerian itu jadi terkait silabus materi pelajaran yang diberikan ke anak anak kita dasarkan pada kurikulum darurat covid, sehingga ada beberapa KD disemester 1 atau semester 2 kita sederhanakan sesuai kebutuhan mana yang tepat untuk anak anak sehingga dapat bisa mengikuti dengan baik.

Terkait perangkat pembelajaran, kita sesuaikan dengan silabus yang sudah disederhanakan dan sesuai arahan dari kementerian kita mulai tahun ajaran baru sudah menggunakan perangkat pembelajaran yang sudah disederhanakan yaitu RPP yang 1 lembar itu Rpp k13.”

Pemaparan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum diperkuat oleh Qoyum selaku guru pendidikan agama Islam,

beliau menguraikan bahwa :

“Silabus ini kan sebuah rencana pembelajaran yang terdiri dari Kompetensi ini (KI), Kompetensi Dasar (KD), materi pokok pembelajaran, dan lain sebagainya. Jadi nanti dari silabus tersebut nanti kita kembangkan melalui RPP.”<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Qoyum selaku guru PAI, Rpp di SMP Negeri 2 Banyuwangi sudah sesuai prosedur dari Pemerintah. Hal tersebut beliau menguraikan bahwa :

“Dalam hal perencanaannya RPPnya siap dua hal yang satu RPP offline mungkin saja tiba tiba masuk, yang kedua RPP daring ya itu bentuknya ya satu lembar itu dari mentri. RPPnya ntah yang cetak atau daring itu sama sama pakai RPP K13. Jadi Perencanaanya semuanya itu dari KI, KD itu kan sudah daring dari pusat, untuk indikatornya itu kita buat daring semua, jadi untuk perencanaanya itu ya mas. Terus untuk pelaksanaannya karena daring itu kita

<sup>69</sup> Ahmad Qoyum Baihaki, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 1 Februari 2021

menggunakan *goggle classroom*, jadi kita kenapa kok *google classroom* dulu kenapa gak yang lain seperti *google form*, *zoom* dll. Karena biar anak-anak bisa masuk ke kelas dulu, kalau *classroom* kayak gini mas. Nah didalam *classroom* ini terdapat *google form*. Maka dari itu kalau anak-anak lupa mengerjakan di *google form* maka bisa dilihat di *google classrom*. kalau saya masalah memakai aplikasi lain mas, saya itu memakai *youtube* nah itu alamatnya PAISMEDIA mas disitu sudah seluruh indonesia pakai itu mas, disana banyak banget mas materinya PAI disitu. Kalau saya kadang kadang memakai *zoom* untunk menerangkan materi.”<sup>70</sup>

Pemaparan dari Qoyum diperkuat oleh pernyataan Bapak Zainul selaku guru PAI, beliau menguraikan bahwa :

“Terkait perangkat dalam perencanaan pembelajaran yang jelas kita pakai rpp yang daring, disekolah kita ada dua rpp yaitu rpp daring dan rpp yang pembelajaran tatap muka. Karena apapun yang dilakukan sekolah kita diskusikan di mgmp pai dulu sehingga biar ada keseragaman apalagi dikelas 7 tidak saya aja yang ngajar tapi banyak guru yang lain, sehingga kita harus berjalan bareng jangan sampai ada yang diterima oleh siswa itu berbeda dengan kelas lain, kita koordinasi dulu dengan pihak mgmps.”<sup>71</sup>

Langkah dalam penyusunan perencanaan pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Banyuwangi selama masa pandemi ini dengan menyusun silabus dan RPP. Dalam penyusunan RPP sekolah menyusun dua RPP yaitu RPP daring dan RPP offline atau pembelajaran tatap muka yang telah didiskusikan di MGMP. Rpp offline ini digunakan untuk persiapan apabila dilaksanakan pembelajaran tatap muka. Berikut ini hasil dokumentasi:

<sup>70</sup> Ahmad Qoyum Baihaki, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 1 Februari 2021

<sup>71</sup> Ahmad Zaenul, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 15 Februari 2021.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)		
Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Banyuwangi		
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti		
Kelas/Semester : IX/Ganjil		
Materi Pokok : Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk		
Tahun Pelajaran : 2019/2020		
Alokasi Waktu : 9 JP (3 Pertemuan)		
<b>A. Kompetensi Inti:</b>		
KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya		
KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia		
KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah		
KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan		
<b>B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>		
Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.3 Beriman kepada hari akhir.	1.3.1	Meyakini iman kepada hari akhir
2 Menunjukkan perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada Hari Akhir	2.3.1	Memiliki perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada Hari Akhir.
	2.3.2	Mengidentifikasi pengertian iman kepada hari akhir
2 Memahami makna iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya	3.3.1	Menganalisis macam-macam kiamat
	3.3.2	Menganalisis contoh kejadian kiamat sugra
	3.3.3	Menganalisis proses kejadian kiamat kubra
3 Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir.	1	Menunjukkan dalil iman kepada hari akhir
	4.3.2	Menyajikan kehidupan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NO.1	
Sekolah	: SMP Negeri 2 Banyuwangi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester	: IX/Genap
Materi Pokok	: Iman pada Qada' dan Qadar
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (120 menit)
<b>1. Tujuan Pembelajaran</b>	
Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan model <i>cooperative learning</i> dan <i>contextual learning</i> peserta didik dapat:	
1.1. Mendeskripsikan pengertian Qada,qadar dan takdir dengan benar.	
1.2. Menbedakan pengertian takdir mualaq dan mubram dengan benar.	
1.3. Mengilustrasikan bukti-bukti adanya takdir mualaq dan mubram dengan baik.	
1.4. Merinci manfaat beriman kepada qadha' dan qadar dengan benar.	
<b>2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran</b>	
2.1. Alat dan Bahan	
2.1.1 Alat: buku siswa, kertas folio,dan spidol	
2.1.2 Bahan: kertas	
2.1.3: Pertanyaan Pembelajaran	
1) Uraikan pengertian Qada,qadar dan takdir dengan benar!	
2) Apa perbedaan pengertian takdir mualaq dan mubram?	
3) Ilustrasikan bukti-bukti adanya takdir mualaq dan mubram!	
4) Apa saja manfaat beriman kepada qadha' dan qadar?	
2.2. Untuk menguasai kompetensi ini, menggunakan model <i>cooperative learning</i> yang mencakup suatu kelompok kecil peserta didik yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau untuk mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya. Model <i>cooperative learning</i> dan <i>contextual learning</i> menekankan pada kehadiran teman sebaya yang berinteraksi antar sesamanya sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan atau membahas suatu masalah atau tugas.	
2.3. Siswa melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kajian kelompoknya.	
2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran	
2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran	
• Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi iman kepada qada'dan qadar secara bergantian.	
• Guru mengoreksi dan menggaris bawahi kesimpulan siswa.	
• Guru menyampaikan materi yang akan datang.	
2.4.2. Penilaian	
• Tes tulis, pilihan ganda dan uraian, buku siswa hal.172-173.	
• Setiap soal pilihan ganda skor : 2,5, uraian 5, skor maksimal 50.	
Mengetahui, An. Kepala Sekolah Wakil Kepala Sekolah	Banyuwangi, 02 Januari 2020 Guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti,  Hj. MIFTAHUR ROHMAH, S.Ag NIP. 19611008 199003 2 002
AHMAD ZAENUL ARIFIN, S.Ag NIP. 19721029 199002 1 001	

Gambar 4.1

Perangkat Pembelajaran yaitu RPP Offline dan RPP online.<sup>72</sup>

Gambar diatas merupakan dokumentasi yang sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama dilapangan, hasil observasi yang diperoleh peneliti yaitu guru PAI menyusun dua RPP *offline*, dan *online*, dengan menyesuaikan KI, KD yang telah disusun dalam silabus.

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dalam penyusunan perencanaan pembelajaran Pendidikan

<sup>72</sup> Dokumentasi, 15 Februari 2021, SMP Negeri 2 Banyuwangi.

Agama Islam di SMP Negeri 2 Banyuwangi terdapat dua RPP yaitu RPP *Offline* dan *Online* sesuai dengan KI, KD yang sudah disusun dalam silabus. RPP disusun sesuai dengan peraturan pemerintah yaitu menggunakan kurikulum K13.

## **2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* ini, seorang guru tentu mempunyai peran yang sangat penting pada masa pandemi ini.

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *daring* pendidikan agama Islam, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, dimana peneliti datang ditempat kegiatan orang yang akan diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

Untuk pelaksanaan pembelajaran *daring* ini, guru hanya menggunakan aplikasi *Google Classroom*, *Google form*, *Zoom* dan *Youtube* untuk menyampaikan materi pembelajaran *daring* ini.

Berdasarkan hasil wawancara Qoyum selaku guru PAI, beliau menguraikan bahwa :

“Dalam pelaksanaannya karena *daring* itu kita menggunakan *goggle classroom*, jadi kita kenapa kok *google classroom* dulu kenapa gak yang lain seperti *google form*, *zoom* dll. Karena biar anak-anak bisa masuk ke kelas dulu, kalau *classroom* kayak gini mas. Nah didalam *classroom* ini terdapat *google form*. Maka dari itu kalau anak- anak lupa mengerjakan di *google form* maka bisa



dilihat di google classrom. kalau saya masalah memakai aplikasi lain mas, saya itu memakai youtube nah itu alamatnya PAISMEDIA mas disitu sudah seluruh indonesia pakai itu mas, disana banyak banget mas materinya PAI disitu. Kalau saya kadang kadang memakai zoom untunk menerangkan materi.”<sup>73</sup>

Pemaparan dari Qoyum diperkuat oleh pernyataan Zainul selaku guru PAI, beliau menguraikan bahwa :

“Terkait pelaksanaan pembelajaran *daring* yang kita gunakan selama masa pandemi ini yaitu dengan menggunakan, *google form*, dan email digunakan untuk mengirim vidio untuk materi yang digunakan untuk praktek.”<sup>74</sup>

Sebagaimana pemaparan dari Ibu Hj. Miftahur Rohmah selaku guru PAI, beliau menguraikan bahwa :

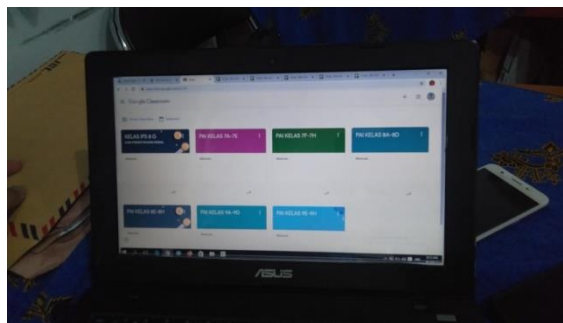
“kalau saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran saya itu Cuma mengajar dikelas 9 saja, jadi saya dalam melaksanakan pembelajar sama seperti guru yang lain menggunakan aplikasi *Google form*, *Google classrom*, dan *Zoom*. Dikelas 9 itu saya biasanya banyak materi dan juga praktek, jadi ketika materi yang perlu disampaikan saya menyapaikan melalui aplikasi *Zoom*, sedangkan kegiatan prakteknya saya meminta anak-anak untuk membuat vidio sesuai yang telah diajarkan mengirimnya vidio melalui *E-mail* seperti contoh sholat sunnah berjamaah.”<sup>75</sup>

Dalam proses pembelajaran *daring* pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Banyuwangi tentu seorang guru berupaya semaksimal mungkin dalam melaksanakan pembelajaran *daring* ini agar tetap terlaksana dengan sebaik mungkin. Berikut ini hasil dokumentasi pada saat pembelajaran *daring*.

<sup>73</sup> Ahmad Qoyum Baihaki, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 1 Februari 2021

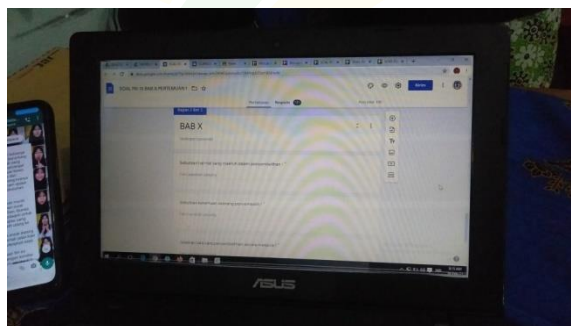
<sup>74</sup> Ahmad Zaenul, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 15 Februari 2021

<sup>75</sup> Hj. Miftahur Rohmah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 6 Februari 2021



**Gambar 4.2**

Bentuk pelaksanaan pembelajaran melalui *google classroom*<sup>76</sup>



**Gambar 4.3**

Bentuk pelaksanaan pembelajaran melalui *google form*<sup>77</sup>

Sebagaimana hasil observasi di SMP Negeri 2 Banyuwangi terdapat kendala dalam melaksanakan pembelajaran daring yaitu kuota internet yang tidak stabil, terdapat beberapa peserta didik yang tidak memiliki Hp atau laptop, peserta didik yang malas mengikuti pembelajaran online.

Menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah Dewi Astuti, M.Pd, beliau menguraikan bahwa :

“Terkait pendapat dari kepek. Memang untuk pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring ini belum maksimal belum keseluruhan ini tercapai anak-anak mengikuti semua materi dan soal yang diberikan oleh bapak-ibu guru. Mengingat ada beberapa

<sup>76</sup> *Dokumentasi Observasi*, di Smp Negeri 2 Banyuwangi

<sup>77</sup> *Dokumentasi Observasi*, di Smp Negeri 2 Banyuwangi

banyak kendala antara lain anak-anak ada yang kendala kuota, hpnya tidak support, ada yang tidak punya HP, dan kadang-kadang anak-anak sudah mengalami kebosanan sehingga banyak yang malas untuk mengerjakan tugas dari bapak-ibu guru.”<sup>78</sup>

Pernyataan dari kepala Sekolah diperkuat oleh pemaparan siswa

Naufal dan Syarifa, menguraikan bahwa :

“Kesulitan untuk daring itu, biasanya sinyal, mas, kan terkadang melakukan zoom itu mas biasanya kayak ngelag gitu mas. Kendalannya menurut Syarifa itu susah memahami materi itu mas, menurut Naufal kalau saya cara mengajarnya dari guru kan beda mas dari online sama offline sama sulit memahami materi itu mas.”<sup>79</sup>

Jadi kendala tersebut juga terdapat solusinya diantaranya pakai internet dari dana BOS, untuk peserta didik yang malas dalam mengikuti pembelajaran yaitu guru memberikan motivasi dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Menurut pemaparan dari kepala sekolah Dewi Astuti, M.Pd beliau menguraikan bahwa:

“Terkait yang tidak mempunyai hp atau kuota. Dari pihak sekolah pernah memberi kuota internet dan dari bos pernah, kemudian dari pihak pemerintah kemendikbud juga membantu kuota internet dari siswa, guru juga diberi. dan kami juga berupaya memberikan bantuan kuota internet dari dana bos, karena dana bos itu penggunaannya pada masa pandemi ini bisa membeli kuota internet untuk siswa dan guru, kemudian kita bisa mengambil dari dana SAS ( Siswa Asuh Sebaya) ini kan dana dari siswa, oleh siswa, dan untuk siswa, jadi dana ini juga bisa membantu siswa yang butuh untuk beli kuota internet. Kemudian sekolah juga pernah membelikan HP untuk anak yang tidak memiliki HP, kemarin ada 3 HP yang diberikan untuk siswa, dari bapak komite, dan dari bapak-ibu guru juga ada yang membelikan hp. Untuk memberikan HP ini siswa ini didata dulu kenapa tidak pernah ikut pembelajaran daring maka dari itu dengan melakukan Home visit kita datangi

<sup>78</sup> Dewi Astuti, M.Pd, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 04 Februari 2021

<sup>79</sup> Naufal hernanda dan syarifa, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 05 Februari 2021

kendalanya apa dan kita survei anak ini memang bener bener tidak mampu dan membutuhkan bantuan kita berikan.”<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat dijelaskan mengenai pelaksanaan pembelajaran daring. Dari hasil yang peneliti temukan dilapangan yaitu untuk pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Banyuwangi yaitu guru menggunakan aplikasi *Classroom*, *Google Form*, *Email* dan *Youtube* pada saat pelaksanaan pembelajaran daring. Terdapat beberapa kendala yaitu kuota internet yang tidak stabil, terdapat beberapa peserta didik yang tidak memiliki Hp atau laptop, peserta didik yang malas mengikuti pembelajaran online dan juga terdapat solusinya dari kendala tersebut yaitu pakai internet dari dana BOS, untuk peserta didik yang malas dalam mengikuti pembelajaran yaitu guru memberikan motivasi dalam melaksanakan pembelajaran daring.

### **3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.**

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program subtansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Qoyum selaku guru PAI, beliau menguraikan bahwa :

“Jadi habis menerangkan materi yang pertama pakai google form evaluasinya disitu, seperti contoh ulangan harian nanti munculnya digoogle form mas, nanti disitu langsung muncul nilainya anak-anak dan disitu nanti langsung muncul di microsoft excel, disitu

<sup>80</sup> Dewi Astuti, M.Pd, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 04 Februari 2021

ada nilai harian, dan ada nilai ulangan nanti munculnya disini mas semua. Saya kalau ulangan saya chapri wali kelasnya mas misal, 34 siswa yang mengerjakan 20 siswa nanti saya screen shoot saya kirimkan ke wali kelasnya ini yang sudah mengerjakan bu, terus mereka mengirimkan ke kelas masing masing akhirnya tambah lagi yang mengerjakan. Jadi untuk aspek penilaiannya seperti aspek kognitif tiap dipengetahuan ya seperti itu, untuk yang efektif sikap sikap kesehariannya mereka ngapain saja apakah sholat 5 waktu atau sebagainya itu kadang kita memberikan link, jadi link itu ada khususnya sendiri, kadang kita gini mas tiap materi itu tidak soal mas jadi kadang ada materi aja terus absen ya absen biasa gak ada tugas gak ada pertanyaan, kadang ada ulangan iya ulangan aja ada soal-soal, ada hanya nonton vidio ya vidio aja tontonlah vidio dibawah ini, kemudian isi absen dibawah. Ya sudah tidak ada pertanyaan lagi, jadi mereka itu materi materi terkadang dikhawatirkan mata mereka capek, misal ada 3 mata pelajaran satu hari seperti PAI, PKN, sama MTK. Misal diawal MTK itu zoom, PKN google form, nah kita jaga jaga takutnya anak – anak capek kita praktek saja atau anak anak suruh kan punya buku paket masing-masing, di classroom dan di formnya ada penjelasannya silahkan mengerjakan buku paket halaman ini dikerjakan di buku tulis terus difoto. Jadi anak-anak tidak melihat layar terus mas, ada lagi itu tadi praktek, silahkan praktekkan kan pertama materi materi terus praktek, silahkan membuat vidio sekian menit dikirimkan di email yang terbaik akan ditampilkan di google classroom seperti itu anak-anak sudah buat semua meskipun ada anak yang tidak membuat.”<sup>81</sup>

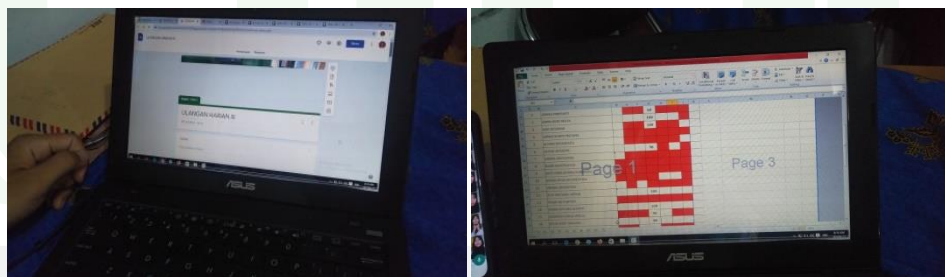
Pemaparan dari Qoyum diperkuat oleh pernyataan Zainul selaku guru PAI, beliau menguraikan bahwa :

“Terkait aspek yang dinilai untuk siswa. Kalau PAI termasuk jadi KI 1 sampai KI 4 termasuk penilaian, jadi itu lah kompleksnya PAI dan budi pekerti dibandingkan dengan mapel yang lain, jadi kita sebagai guru agama diberi tanggung jawab untuk memberikan penilaian yang terutama KI 1, KI 2 dinilai sikapnya itu, KI 3 nilai pengetahuannya, KI 4 nilai ketrampilannya semua itu harus kita evaluasi. Memang ada kendala kaitannya dengan pembelajaran daring, kita sebagai guru ya tentu harus bisa menemukan pola dan cara penilaian yang benar lah walaupun tidak, saya yakin lah dalam kondisi daring gak bisa 100% benar, tapi paling gak apa yang kita nilai nanti mendekati kepada kenyataan atau kondisi yang sebenarnya, apalagi kaitannya dengan sikap spiritual dan sosial ini

<sup>81</sup> Ahmad Qoyum Baihaki, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 1 Februari 2021

yang susah, paling-paling kita nanti banyak mendapatkan masukan dari anak data dari anak itu yang kaitannya dengan soal-soal yang kita sampaikan ke anak, jadi soal yang kita sampaikan ke anak itu variasi itu untuk nilai macam” tadi jadi bukan hanya untuk pengetahuan, contoh ya kaitannya dengan sholat jum’at, sholat jum’at ini nanti kita menyampaikannya kaitannya dengan pengetahuan tentu ini hal yang paling gampang. Jadi pengetahuan itu paling gampang disampaikan ke anak dan kita untuk melihat sejauh mana anak-anak mampu dalam hal teori tentang sholat jum’at. Tapi ketika kita menilai keterampilan paling kita ya hanya menanyakan seperti bagaimana kamu melaksanakan sholat jum’at atau jelaskan bagaimana kamu melakukan sholat jum’at atau ditanyakan saja apakah kamu hari jum’at kemarin melakukan sholat jum’at tolong diceritakan dan diuraikan saat kegiatan melakukan sholat jum’at dan disitulah kita menganalisis anak. Memang agak rumit mas kalau kita kondisi daring memberikan nilai seperti nilai sikap, dan spiritual, paling gampang ya pengetahuan mas.”<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pada evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam secara *daring* dimana guru PAI memberikan penilaian yang mengacu pada KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4 dan untuk proses penilaiannya menggunakan sistem *Google form* dan *Email*. Berikut ini hasil dokumentasi penilaian pembelajaran *daring* :



**Gambar 4.4**  
Bentuk penilaian melalui *Google form*<sup>83</sup>

Terkait penilaian untuk praktek dan ulangan harian kelas IX, guru pendidikan agama Islam memberikan penilaian secara manual.

<sup>82</sup> Ahmad Zaenul, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 15 Februari 2021

<sup>83</sup> Dokumentasi Observasi, di SMP Neger 2 Banyuwangi.



Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa dalam evaluasi pembelajaran *daring*, proses penilaian yang digunakan guru PAI di SMP Negeri 2 Banyuwangi memberikan penilaian yang mengacu pada KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4 dalam proses tersebut guru PAI menilai melalui sistem *google form, email*.

### **C. Pembahasan Temuan**

Dalam bagian ini akan dilakukan pembahasan tentang data-data temuan yang terkumpul dengan menggunakan analisis induktif. Artinya data-data yang terkumpul dianalisis yang selanjutnya mengadakan kesimpulan.

Untuk mengetahui data tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara *daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi, peneliti memperoleh data tersebut dari hasil Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam hal ini pembahasan akan dimulai dengan :

#### **1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara *Daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi.**

Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangkap mencapai tujuan.

Pada perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Banyuwangi terdapat beberapa bentuk-bentuk dari perencanaan pembelajaran yaitu RPP yang dibuat 2 macam yaitu RPP online dan RPP offline. Dari hasil yang didapat dalam penelitian, perencanaan pembelajaran dalam perangkat RPP guru pendidikan agama Islam



membuat 2 RPP yaitu RPP online dan RPP offline. RPP online dibuat ketika pembelajaran *daring* dan RPP offline dibuat untuk mengantisipasi apabila pembelajaran tatap muka dimulai. RPP pun dibuat sesuai prosedur pemerintah dengan menggunakan kurikulum K13.

Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Tujuan Pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*). Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan yang digunakan.<sup>86</sup>

Dalam silabus, yang didapat oleh peneliti bahwasannya silabus terinci dari 5 kriteria. Yaitu mencakup Kompetensi Dasar (KD), Materi Pokok/Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar. Dan nantinya bisa kembangkan melalui RPP.

Hal tersebut sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang menyatakan bahwa silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

---

<sup>86</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Di SMP Negeri 2 Banyuwangi, dalam dokumentasi terdapat hasil bahwa silabus menggunakan kompetensi inti dalam KI,K2,K3, dan K4 untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Yang KI itu mengarah pada sikap spiritual, K2 mengarah pada sikap sosial, K3 mengarah pada pengetahuan, dan K4 mengarah pada keterampilan. Guru di SMP Negeri 2 Banyuwangi dituntut untuk mengarahkan siswa dengan menggunakan kompetensi inti tersebut.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara *Daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi.**

Dari Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dilapangan, peneliti menemukan data tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam *Daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi ini menggunakan aplikasi *google classroom*, *google form*, *zoom* dan *youtube* dalam proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam secara *daring*.

Pelaksanaan pembelajaran *Daring* merupakan suatu proses serangkaian kegiatan yang dilakukan secara online. Dalam hal inii pembelajaran *Daring* dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19 yang sesuai dengan prosedur pemerintah.

Dengan adanya pembelajaran *Daring* guru harus berupaya semaksimal mungkin dalam kegiatan belajar mengajar agar kegiatan pembelajaran tetap terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* pendidikan agama Islam di SMP 2 Negeri banyuwangi yang dilakukan oleh guru PAI dalam

penyampaian materi menggunakan aplikasi *google classroom*, *google form*, *zoom*, dan *youtube*.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Meda Yuliana dkk, yang menerangkan bahwa pembelajaran daring ataupun online ini dapat memenuhi tujuan dari pendidikan dalam pemanfaatan teknologi informasi dengan m

enggunakan perangkat komputer, laptop, ataupun *gadget*, yang dapat terhubung dengan internet, perkembangan teknologi yang semakin pesat ini memudahkan dunia pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran walaupun dikeadaan saat ini . beberapa teknologi informasi yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran *Whatsapp* adalah aplikasi yang sangat populer saat ini, aplikasi *Whatsapp* ini adalah aplikasi gratis yang mudah digunakan dan telah menyediakan fitur enkripsi yang membuat komunikasi menjadi aman. *Whatsaap* adalah aplikasi untuk melakukan percakapan baik dengan mengirim teks, suara maupun video, *whatsapp* merupakan aplikasi yang paling diminati oleh masyarakat dalam berkomunikasi melalui internet. dan *asi* yang paling diminati oleh masyarakat dalam berkomunikasi melalui internet. dan *youtube* merupakan aplikasi untuk mengupload video, kan aplikasi untuk mengupload video, *youtube* banyak digunakan untuk berbagai video, dimana banyak digunakan untuk berbagai video, dimana *youtube* kini

juga digunakan dalam pembelajaran *online* digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran.<sup>87</sup>

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara *Daring* peserta didik mengoperasikan Hp atau komputer menggunakan aplikasi *google classroom*, *google form*, *zoom* dan *youtube*. Aplikasi *google classroom* digunakan untuk proses pembelajaran sehari-hari, *google form* digunakan ketika melakukan evaluasi pembelajaran dalam bentuk soal yang sudah dikirim linknya lewat whatsapp grup, *zoom* digunakan ketika ada pembelajaran yang bisa digunakan saat materi sulit yang butuh penjelasan langsung dari guru. *Youtube* digunakan untuk melihat materi pembelajaran dalam bentuk video.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak semua sesuai dengan yang diharapkan terdapat beberapa kendala juga diantaranya kuota internet yang tidak stabil, terdapat beberapa peserta didik yang tidak memiliki Hp atau laptop, peserta didik yang malas mengikuti pembelajaran online. Namun juga kita memberikan solusi yaitu pakai internet dari dana BOS, untuk peserta didik yang malas dalam mengikuti pembelajaran yaitu guru memberikan motivasi dalam melaksanakan pembelajaran daring.

### **3. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.**

<sup>87</sup> Meda Yuliana dkk, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan* (t.tp: Yayasan Kita Menulis, 2020), 6.

Evaluasi menjadi bagian dari salah satu komponen dalam sistem pembelajaran. Evaluasi pembelajaran pada pembelajaran pendidikan agama Islam secara *Daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi merupakan proses atau kegiatan untuk menentukan nilai dan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru.

Bedasarkan hasil dari oleh peneliti, dalam evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam secara *Daring* yang dilakukan di SMP Negeri 2 Banyuwangi diberikan dalam bentuk tes tulis hal tersebut termasuk dalam evaluasi ranah kognitif.

Sebagaimana hal tersebut sejalan dengan pendapat hamzah B.Uno, yang menerangkan bahwa evaluasi ranah kognitif adalah Ranah kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sistensis, dan evaluasi.<sup>88</sup> Menurut Bloom, menyatakan bahwa segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Kawasan kognitif berkenaan dengan ingatan atau pengetahuan dan kemampuan intelektual serta keterampilan-keterampilan. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai mulai dari ranah terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*penerapan*), analisis (*analysis*), sistesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*).

---

<sup>88</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 35.

Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam secara *Daring* di SMP Negeri 2 banyuwangi menggunakan prosedur evaluasi belajar dengan membuat test yang dilaksanakan aplikasi *google form*.

Selain evaluasi ranah kognitif, pembelajaran pendidikan agama Islam secara *Daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi, juga menggunakan evaluasi ranah psikomotrik yaitu menilai dari ujian praktek melalui vidio praktek yang dikirim lewat *Email*. Sehingga siswa bukan hanya mampu memahami saja namun juga dapat mempraktekan di kehidupan sehari-hari.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Banyuwangi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyusunan perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara *daring* yaitu RPP. Pada penyusunan pembelajaran pendidikan agama Islam secara *daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi terdapat dua RPP yaitu RPP *Offline* dan *Online* dengan menyesuaikan KI, KD sesuai silabus dari pusat.. RPP offline digunakan untuk mempersiapkan apabila dilaksanakan pembelajaran tatap muka dan Rpp Online digunakan untuk pembelajaran secara *Daring*. RPP yang dibuat sesuai dengan prosedur peraturan pemerintah yaitu menggunakan kurikulum K13.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara *Daring* di SMP Negeri 2 banyuwangi, yang dilakukan oleh guru PAI dalam penyampaian materi yaitu menggunakan media aplikasi, *Google classroom*, *Google Form*, *Zoom*, dan *Youtube*. Proses pelaksanaan pembelajaran *daring* guru membuat grup kelas dalam aplikasi *google classrom*, dalam hal ini guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan serta dikumpulkan pada aplikasi *goggle classrom*, dan *google form* sebelum batas akhir batas penugasan. Terkait materi yang disampaikan guru pendidikan agama Islam membagikan *Link* yang dapat bisa dipahami oleh siswa lewat aplikasi *youtube*. Dalam proses

pelaksanaan pembelajaran *daring* ini guru dan peserta didik juga dapat melakukan tatap muka dengan menggunakan aplikasi *Zoom* guru bisa memberikan materi yang dapat dipahami oleh peserta didik dalam pembelajaran *daring* ini.

3. Pada evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam secara *Daring* yang dilakukan di SMP Negeri 2 Banyuwangi diberikan dalam bentuk tes tulis hal tersebut termasuk dalam evaluasi ranah kognitif. Untuk nilai Ulangan harian guru memberikan link kepada peserta didik, dan peserta didik mengerjakan ulangan hari melalui aplikasi *google form* atau *gogle classroom*. Terkait ujian praktek peserta didik membuat vidio, nanti vidio tersebut dikirim ke guru melalui *e-mail*. terkait ujian tengah semester dan ujian semester siswa mengambil soal disekolah dan dikerjakan dirumah masing-masing lalu soal tersebut dikumpulkan kembali di sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru Pendidikan Agam Islam

Kompetensi guru pendidikan agama Islam terkait penugasan dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam harus terus ditingkatkan dan dalam pelaksanaan pembelejaran *daring* lebih kreatif dalam mengembangkan potensi peserta didik.



## DAFTAR PUSTAKA

- (Ed) amnur, muhdi ali, *Konfigurasi Politik Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Fahima, 2007).
- Ahmadi, Abdul dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Al-Qur'an, 58:11
- Bilfaqih, yusuf, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015).
- Dewi wahyu aji fatma, "Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (April 2020):
- Drajat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),
- Hakiman, "Pembelajaran Daring", 15 desember 2020, <https://iain-surakarta.ac.id>
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),
- Hamalik, oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013),
- <http://infocovid19.jatimprov.go.id/> ( 13 Oktober 2020).
- <https://covid19.go.id/> ( 13 Oktober 2020).
- <https://lektur.id/arti-pelaksanaan/>. ( 07 Oktober 2021)
- <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019> ( 13 Oktober 2020).
- Husamah, Pantiwati, Yuni, Restian, Arina Sumarsono, Puji, *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: UMM Press, 2020).
- Indrti, Wahyuning catur, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Sistem Moving Class di SMA N 2 Wates" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)
- Kaufman dalam harjant, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997),
- Lisa, Nyimas, "Manajemen Program Life Skill di Rumah Singgah Al-Hafidz Kota Bengkulu," *Pengembangan Masyarakat* 1, no. 1 (2017):
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*,

- Mathew B miles dan A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif, terj. Rohidi*, (Jakarta: UI Press, 2014),
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001).
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang: UIN Maliki Press, 2010).
- Mulyasa, E. 2018, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muyasaroh, Himyatul, “Penerapan Google Classroom Pada Pembelajaran PAI Kelas XI Jurusan Bisnis Daring Pemasaran (BDP) di SMK Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2019/2020” (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020)
- Nikmah, Zumrotun, “Implementasi E-Learning PAI Di SMA N 1 Teladan Yogyakarta” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)
- Nurdin, Rahman irfan, “Penerapan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Massive Open Online Course (MOOC) Di Universitas Ciputra Enterpreuneship Online (UCEO)” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017).
- Prabowo, Listiyo Sugeng dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*,
- Raharjo, Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah* (Yogyakarta: Graha Ilmu.)
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005).
- Rohman dan Amri. 2012. *Manajemen Pendidikan “Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran Yang Efektif*, 2012 (Jakarta: Prestasi Pustaka)
- Sadiki, ali, “ Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19,” *Biodik:Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6, no.02 (2020).
- Sahlan, Moh, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2015).
- Sanjay, Wina, *Perencanaan dan Desain Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009).

Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional

Sudjana Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar* (Bandung: Sinar Baru, 2010).

Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018).

Thabrani, M, *Belajar dan Pembelajaran teori dan praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015).

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN JEMBER Press, 2019).

Uhbiyati, Nur, *Long Life Education : Pendidikan Anak Sejak Dalam Kandungan Sampai Lansia* (Semarang: Walisongo Press, 2009).

Uno, B, Hamzah, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) .

Uno, B, Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

Warsito, Bambang *Teknologi Pembelajaran Ladasan dan Aplikasinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008).

Yuliana Meda, dkk, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan* (t.tp: Yayasan Kita Menulis, 2020).

Yuliana, “Corona virus diseases (Covid-19); sebuah tinjauan literatur,” *WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE 2*, no. 1 (Februari 2020).

IAIN JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indra Baskoro Gemilang  
NIM : T20161144  
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Agama Islam/ Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN KH Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara *Daring* di SMP Negeri 2 Banyuwangi” merupakan hasil penelitian dan karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian persyaratan keaslian tulisan skripsi ini, dibuat dengan sebenarnya.

Jember, 28 September 2021  
Penulis



**Indra Baskoro Gemilang**  
NIM. T20161144

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara <i>Daring</i> di SMP Negeri 2 Banyuwangi.	Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara <i>Daring</i> .	1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara <i>Daring</i> .	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi	1. Informan a. Kepala Sekolah b. Guru Pendidikan Agama Islam c. Peserta didik d. Waka Kesiswaan e. Waka Kurikulum 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian Menggunakan Pendekatan Penelitian Kualitatif, Jenis penelitian <i>field research</i> 2. Penentuan Lokasi Penelitian di SMP Negeri 2 Banyuwangi 3. Metode Pengumpulan data : a. Obsevasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data a. Pengumpulan data b. Kondensasi c. Penyajian data d. Kesimpulan dan verifikasi 5. Keabsahan data a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	1. Bagaimana perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara <i>Daring</i> di SMP Negeri 2 Banyuwangi ? 2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara <i>Daring</i> di SMP Negeri 2 Banyuwangi ? 3. Bagaimana Evaluasi Pembelajara Pendidikan Agama Islam secara <i>Daring</i> di SMP Negeri 2 Banyuwangi ?

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang kondisi objektif di SMP Negeri 2 Banyuwangi.
2. Observasi tentang proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.
3. Kondisi peserta didik ketika pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.

### B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Banyuwangi.
  - a. Bagaimana kebijakan sekolah terkait pembelajaran daring selama pandemi ?
  - b. Apa saja yang harus ditekankan guru kepada siswa selama pandemi ini ?
  - c. Bagaimana persiapan pembelajaran daring di sekolah SMP Negeri 2 Banyuwangi ?
  - d. Adakah kendala dan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi ?
  - e. Bagaimana respon dari wali murid dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi ?
2. Wawancara Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Banyuwangi.
  - a. Bagaimana pendapat bapak mengenai pembelajaran daring ?
  - b. Apa saja kendala selama pembelajaran daring ?
  - c. Apa saja perangkat atau perencanaan yang disiapkan dalam proses pembelajaran daring ?
  - d. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran daring ?
  - e. Bagaimana RPP dan Silabus dalam proses pembelajaran daring ?
3. Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Banyuwangi.
  - a. Sudah berapa lama bapak menjadi guru PAI di SMP Negeri 2 Banyuwangi ?
  - b. Bagaimana kebijakan sekolah terkait adanya pembelajaran daring selama pandemi

- c. Apa pendapat bapak terkait adanya pelaksanaan pembelajaran daring ?
  - d. Adakah kendala dan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
  - e. Kesulitan apa saja yang bapak alami dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?
  - f. Apa yang disiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?
  - g. Metode dan strategi apa saja yang bapak gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?
  - h. Media apa saja yang bapak gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?
  - i. Menggunakan aplikasi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?
  - j. Bagaimana RPP dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?
  - k. Bagaimana silabus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?
  - l. Bagaimana proses pelaksanaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?
  - m. Kapan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ini dilakukan ?
  - n. Model atau teknik apa yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?
  - o. Aspek apa saja yang dinilai pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?
  - p. Upaya apa saja yang bapak lakukan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?
4. Wawancara peserta didik SMP Negeri 2 Banyuwangi.
    - a. Menurut anda, bagaimana dengan adanya pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?

- b. Apa yang anda persiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?
- c. Adakah kendala dan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?
- d. Kesulitan apa saja yang anda alami dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring ?

**C. Pedoman Dokumentasi**

1. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 2 Banyuwangi.
2. Profil SMP Negeri 2 Banyuwangi.
3. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Banyuwangi.
4. Struktur organisasi sekolah di SMP Negeri 2 Banyuwangi.
5. Data-data yang berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.
6. Foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.







PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 2 BANYUWANGI**

Jalan Ranggawuni 41 ☎ (0333) 424728 Banyuwangi - 68417  
NIS : 200990 NSS : 20.1.05.25.18.002 NPSN : 20525633  
E-Mail : [smp2.banyuwangi@gmail.com](mailto:smp2.banyuwangi@gmail.com) / Webblog : [ranggawuni.blogspot.com](http://ranggawuni.blogspot.com)

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
SMP Negeri 2 Banyuwangi

No.	Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1.	28 Januari 2021	Silaturahmi sekaligus memberikan surat izin penelitian..	Ibu Dewi Astuti, M.Pd	
2.	01 Februari 2021	Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam	Bapak Ahmad Qoyum Baihaki, M.Pd	
3.	03 Februari 2021	Wawancara dengan Waka Kurikulum	Bapak Winarno, S.Pd	
4.	04 Februari 2021	Wawancara dengan Kepala Sekolah Smp Negeri 2 Banyuwangi.	Ibu Dewi Astuti, M.Pd	
5.	05 Februari 2021	Wawancara dengan Siswa-Siswi Smp Negeri 2 Banyuwangi.	Naufal Herdan Putra	
			Syarifa Fitri Habibi	
6.	15 Februari 2021	Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam	Bapak Ahmad Zainul Arifin, S.Ag	
		Wawancara dengan Waka Kesiswaan	Bapak Ahmad Amin Udin, S.Pd, S.St	
7.	16 Februari 2021	Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam	Ibu Hj. Miftahur Rohmah, S.Ag	







PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 2 BANYUWANGI**

Jalan Ranggawuni 41 ☎ (0333) 424728 Banyuwangi - 68417  
NIS : 200990 NSS : 20.1.05.25.18.002 NPSN : 20525633  
E-Mail : [smp2.banyuwangi@gmail.com](mailto:smp2.banyuwangi@gmail.com) / Webblog : [ranggawuni.blogspot.com](http://ranggawuni.blogspot.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 897/025/429.245.200990/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DEWI ASTUTI, M.Pd  
NIP : 19670208 199003 2 002  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk. I, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Banyuwangi

Dengan ini menerangkan :

Nama : INDRA BASKORO GEMILANG  
NIM : T20161144  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Intitut Agama Islam Negeri Jember

Yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 2 Banyuwangi dengan judul " **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SECARA DARING DI SMP NEGERI 2 BANYUWANGI** " pada tanggal 28 Januari 2021 sampai dengan 28 Februari 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai persyaratan penyusunan skripsi.



Banyuwangi, 1 Maret 2021

Kepala Sekolah

DEWI ASTUTI, M.Pd

NIP. 19670208 199003 2 002

## LAMPIRAN SILABUS :

### Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Banyuwangi  
 Kelas : IX (Sembilan)  
 Alokasi waktu : 3 Jam Pelajaran/minggu

#### Kompetensi Inti :

- **KI1:**Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- **KI2:**menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- **KI3:**memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, procedural dan metakognitif) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:**mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Terbiasa membaca al-qur'an dengan meyakini bahwa optimis, ikhtiar, dan tawakal adalah perintah agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Q.S. <i>az-Zumar/39: 53</i>, Q.S. <i>an-Najm/53: 3*9-42</i>, Q.S. <i>Áli Imrān/3: 159</i> tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta Hadits terkait</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan semangat membaca dan mengkaji <i>al Qur'an</i>.</li> <li>• Menyimak dan membaca Q.S. <i>az-Zumar/39: 53</i>, Q.S. <i>an-Najm/53: 39-42</i>, Q.S. <i>Áli Imrān/3: 159</i> serta Hadits tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal.</li> <li>• Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan <i>qalqalah</i>.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap: observasi</li> <li>- Pengetahuan: Lisan, tes tertulis, lembar kerja siswa</li> <li>- Keterampilan: unjuk kerja</li> </ul>	2(Minggu) x 3 Jam Pelajaran @40 Menit	1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Siswa)</i> Jakarta: Gramedia. 2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018;
2.1. Menunjukkan perilaku optimis, ikhtiar,					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan tawakal sebagai implementasi pemahaman q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imran/3: 159 dan hadis terkait		<p>pentingnya belajar <i>al Qur'an</i>, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan <i>qalqalah</i>.</li> <li>• Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan lafal yang mengandung bacaan <i>qalqalah</i> di dalam <i>mushaf al Qur'an</i>.</li> <li>• Diskusi menyusun arti perkata Q.S. <i>az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i> menjadi terjemah secara utuh.</li> <li>• Secara berpasangan menghafalkan Q.S. <i>az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i>.</li> <li>• Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafal yang mengandung bacaan <i>qalqalah</i>.</li> <li>• Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan Q.S. <i>az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i>.</li> <li>• Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i>.</li> <li>• Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan <i>qalqalah</i> dalam Q.S. <i>az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42,</i></li> </ul>			<p><i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Guru)</i> Jakarta: Gramedia.</p> <p>3. Alquran dan Terjemahnya</p> <p>4. Ust. Acep Iim Abdurrahman. 2003; <i>Buku Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap</i>, Bandung: Diponegoro.</p> <p>5. Video Youtube</p> <p>6. ahmadlukman-alhakiem.blogspot.com</p>
3.1. Memahami q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait					
4.1.1. Membaca q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, dan q.s. ali imran/3: 159 dengan tartil					
4.1.2. Menunjukkan					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>hafalan q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imran/3: 159 serta hadis terkait dengan lancar</p> <p>4.1.3. Menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, dan q.s. ali imran/3: 159</p>		<p>Q.S. <i>Áli Imrān</i>/3: 159.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna Q.S. <i>az-Zumar</i>/39: 53, Q.S. <i>an-Najm</i>/53: 39-42, Q.S. <i>Áli Imrān</i>/3: 159.</li> <li>• Menanggapi paparan makna Q.S. <i>az-Zumar</i>/39: 53, Q.S. <i>an-Najm</i>/53: 39-42, Q.S. <i>Áli Imrān</i>/3: 159.</li> <li>• Menyusun kesimpulan makna ayat dengan bimbingan guru.</li> </ul>			
<p>1.2. Terbiasa membaca al-qur'an dengan meyakini bahwa toleransi dan menghargai perbedaan adalah perintah agama</p> <p>2.2. Menunjukkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Q.S. <i>al-Hujurāt</i>/49: 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan Hadist terkait</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan semangat membaca dan mengkaji Al Qur'an.</li> <li>• Menyimak dan membaca Q.S. <i>al-Hujurāt</i>/49: 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan.</li> <li>• Menyimak penjelasan tentang tanda waqa.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap: observasi</li> <li>- Pengetahuan: Lisan, tes tertulis, lembar kerja siswa</li> <li>- Keterampilan: portofolio</li> </ul>	<p>3 (Minggu) x 3 Jam Pelajaran @40 Menit</p>	<p>1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Siswa)</i> Jakarta: Gramedia.</p> <p>2. Kementerian Pendidikan dan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>perilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi pemahaman q.s. al-hujurāt/49: 13 dan hadis terkait</p>		<p>pentingnya belajar al Qur'an, apa manfaat belajar tanda waqaf, atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan mengenai pengaruh tanda waqaf terhadap arti atau makna suatu ayat.</li> <li>• Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan macam-macam bentuk tanda waqaf di dalam mushaf al Qur'an.</li> <li>• Diskusi menyusun arti perkata Q.S. al-Hujurāt/49: 13 menjadi terjemah secara utuh.</li> <li>• Secara berpasangan menghafalkan Q.S. al-Hujurāt/49: 13</li> <li>• Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan contoh-contoh tanda waqaf.</li> <li>• Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan Q.S. al-Hujurāt/49: 13.</li> <li>• Mengidentifikasi dan mengklasifikasi tanda waqaf dalam Q.S. al-Hujurāt/49: 13.</li> <li>• Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurāt/49: 13.</li> <li>• Menyajikan paparan hasil pencarian tanda waqaf dalam Q.S. al-Hujurāt/49: 13.</li> <li>• Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna Q.S. al-Hujurāt/49: 13.</li> <li>• Menanggapi paparan makna Q.S. al-</li> </ul>			<p>Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Guru)</i> Jakarta: Gramedia.</p> <p>3. Alquran dan Terjemahnya</p> <p>4. Ust. Acep Iim Abdurrahman. 2003; <i>Buku Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap</i>, Bandung: Diponegoro.</p> <p>5. Lingkungan sekitar</p> <p>6.</p> <p><a href="https://ahmadlukman-alhakiem.blogspot.com/">https://ahmadlukman-alhakiem.blogspot.com/</a></p>
<p>3.2. Memahami q.s. al-hujurāt/49: 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan hadis terkait</p>					
<p>4.2.1. Membaca q.s. al-hujurāt/49: 13 dengan tartil</p>					
<p>4.2.2. Menunjukkan hafalan q.s. al-hujurāt/ 49: 13 serta hadis terkait dengan</p>					



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
lancar 4.2.3. Menyajikan keterkaitan toleransi dan menghargai perbedaan dengan pesan q.s. al-hujurat/ 49: 13		Hujurāt/49: 13. • Menyusun kesimpulan makna ayat dengan bimbingan guru.			
1.3. Beriman kepada hari akhir 2.3. Menunjukkan perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada hari akhir 3.3. Memahami makna iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk	• Beriman kepada hari akhir.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada hari akhir.</li> <li>• Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada hari akhir.</li> <li>• Membaca dalil naqli tentang hari akhir beserta artinya.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang kiamat sugro dan kubro.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan mengenai gambaran kejadian hari akhir dan kehidupan di akhirat atau pertanyaan lain yang relevan dan kontekstual.</li> <li>• Mencari <i>dalil naqli</i> yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir.</li> <li>• Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku mawas diri manusia yang mencerminkan beriman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap: observasi, penilaian diri</li> <li>- Pengetahuan: tes tertulis, penugasan</li> <li>- Keterampilan: portofolio</li> </ul>	3 (Minggu) x 3 Jam Pelajaran @40 Menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Siswa)</i> Jakarta: Gramedia.</li> <li>2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Guru)</i> Jakarta: Gramedia.</li> <li>3. Alquran dan Terjemahnya</li> <li>4. Lingkungan sekitar</li> </ol>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
ciptaan-Nya		kepada hari akhir.			5. Video Youtube yang relevan
4.3. Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan contoh-contoh nyata perilaku tidak mawas diri yang mencerminkan tidak beriman kepada hari akhir</li> <li>• Menghubungkan <i>dalil naqli</i> tentang hari akhir dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Merumuskan hubungan antara sikap mawas diri saat di dunia dengan kehidupan seseorang di akhir.</li> <li>• Menyajikan paparan hubungan <i>dalil naqli</i> tentang hari akhir dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Menyajikan paparan diagram alur kejadian hari akhir dan kehidupan di akhirat.</li> <li>• Menyajikan paparan hubungan antara sikap mawas diri saat di dunia dengan kehidupan seseorang di akhirat.</li> <li>• Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan atau diagram.</li> <li>• Menyusun kesimpulan.</li> </ul>			6. <a href="https://ahmadlukman-alhakiem.blogspot.com/">https://ahmadlukman-alhakiem.blogspot.com/</a>
1.4. Beriman kepada qadha dan qadar	• Beriman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i>.</li> <li>• Menyimak dan membaca penjelasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap: observasi, penilaian diri</li> <li>- Pengetahuan: tes tertulis,</li> </ul>	3 (Minggu) x 3 Jam Pelajaran @40	1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</i>
2.4. Menunjukkan perilaku tawakal					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kepada Allah SWT sebagai implementasi pemahaman iman kepada Qadha dan Qadar		<p>mengenai iman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca <i>dalil naqli</i> tentang <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i> beserta artinya.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang <i>takdir muallaq</i> dan <i>mubram</i>.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat beriman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i> dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Mencari <i>dalil naqli</i> yang menjelaskan <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i>.</li> <li>• Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku tawakal yang mencerminkan beriman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i>.</li> <li>• Mendiskusikan contoh-contoh nyata perilaku tawakal yang mencerminkan beriman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i>.</li> <li>• Menghubungkan <i>dalil naqli</i> tentang beriman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i> dengan sifat tawakal serta hubungannya terhadap ketenangan dan ketenteraman hidup seseorang.</li> <li>• Mencari hubungan antara ikhtiar dan tawakal terhadap takdir muallaq yang berdampak pada kesuksesan dan ketenteraman hidup seseorang.</li> <li>• Menyajikan paparan hubungan sifat tawakal atas <i>takdir mubram</i> terhadap ketenangan dan ketenteraman hidup</li> </ul>	<p>penugasan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterampilan: portofolio</li> </ul>	Menit	<p><i>SMP/MTs Kelas IX (Buku Siswa)</i> Jakarta: Gramedia.</p> <p>2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Guru)</i> Jakarta: Gramedia.</p> <p>3. Alquran dan Terjemahnya</p> <p>4. Lingkungan sekitar</p> <p>5. Video Youtube yang relevan</p> <p>6. <a href="https://ahmadlukman-alhakiem.blogspot.com/">https://ahmadlukman-alhakiem.blogspot.com/</a></p>
3.4. Memahami makna iman kepada Qadha dan Qadar berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-nya					
4.4. Menyajikan dalil naqli tentang adanya Qadha dan Qadar					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>seseorang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan paparan mata rantai atau hubungan antara ikhtiar dan tawakal terhadap <i>takdir muallaq</i> yang berdampak pada kesuksesan dan ketenteraman hidup seseorang.</li> <li>• Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki.</li> <li>• Menyusun kesimpulan.</li> </ul>			
1.5. Meyakini bahwa berbakti dan taat tata krama, sopan santun, dan rasa malu adalah ajaran pokok agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata krama, sopan santun, dan rasa malu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu atau pertanyaan lain yang relevan.</li> <li>• Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu sebagai implementasi pemahaman Q.S. <i>al-Baqarah/2: 83</i> dan hadits terkait.</li> <li>• Menganalisis hubungan rumusan hubungan antara perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu dengan kemudahan yang didapat dalam kehidupan.</li> <li>• Memaparkan hubungan rumusan hubungan antara sikap tata krama, sopan santun, dan rasa malu dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap: observasi, penilaian diri, antarteman</li> <li>- Pengetahuan: Lisan, penugasan</li> <li>- Keterampilan: produk</li> </ul>	<p>3 (Minggu) x 3 Jam Pelajaran @40 Menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Siswa)</i> Jakarta: Gramedia.</li> <li>2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Guru)</i> Jakarta: Gramedia.</li> <li>3. Alquran dan Terjemahnya</li> <li>4. Lingkungan sekitar</li> <li>5. Video Youtube yang</li> </ol>
2.5. Menunjukkan perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu					
3.5. Memahami makna tata krama, sopan santun, dan rasa malu					
4.5. Menyajikan contoh perilaku tata krama,					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sopan-santun, dan rasa malu		<p>kemudahan yang didapat dalam kehidupan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki diagram atau laporan.</li> <li>• Menyusun kesimpulan.</li> </ul>			relevan
1.6. Melaksanakan zakat sesuai dengan ketentuan syari'at islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zakat fitrah dan mal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan zakat fitrah dan mal.</li> <li>• Menyimak dan membaca penjelasan mengenai zakat fitrah dan mal.</li> <li>• Membaca <i>dalil naqli</i> mengenai zakat fitrah dan mal.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan zakat fitrah dan mal.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan terkait dengan zakat fitrah dan mal.</li> <li>• Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang zakat fitrah dan mal dari media cetak atau elektronik.</li> <li>• Mendiskusikan manfaat zakat fitrah dan mal melalui data-data dan informasi dari media cetak atau elektronik.</li> <li>• Mendiskusikan kendala pelaksanaan zakat fitrah dan mal berdasarkan data-data dan informasi dari media cetak atau elektronik.</li> <li>• Membuat analisis berbentuk diagram alur proses zakat fitrah dan mal sampai dibagikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap: observasi, penilaian antarteman</li> <li>- Pengetahuan: Lisan, penugasan</li> <li>- Keterampilan: produk</li> </ul>	<p>3 (Minggu) x 3 Jam Pelajaran @40 Menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Siswa)</i> Jakarta: Gramedia.</li> <li>2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Guru)</i> Jakarta: Gramedia.</li> <li>3. Alquran dan Terjemahnya</li> <li>4. Lingkungan sekitar</li> <li>5. Video Youtube yang relevan</li> <li>6. Buku Fiqih Islam</li> </ol>
2.6. Menunjukkan perilaku taat dan peduli sebagai hikmah dari ketentuan zakat					
3.6. Memahami ketentuan zakat					
4.6. Mempraktikkan ketentuan zakat					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan zakat fitrah dan mal.</li> <li>• Merumuskan hikmah dan manfaat zakat fitrah dan mal</li> <li>• Mendemonstrasikan contoh pelaksanaan zakat fitrah dan mal.</li> <li>• Menyajikan paparan bagan alur pelaksanaan zakat fitrah dan mal.</li> <li>• Menyajikan paparan rumusan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan zakat fitrah dan mal.</li> <li>• Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat pelaksanaan zakat fitrah dan mal.</li> <li>• Menanggapi pertanyaan dalam diskusi.</li> <li>• Merumuskan kesimpulan.</li> </ul>			
1.7. Meyakini bahwa ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah SWT.	• Ibadah Haji dan Umrah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan ibadah haji dan umrah.</li> <li>• Menyimak dan membaca penjelasan mengenai hukum, ketentuan, dan tata cara ibadah haji dan umrah.</li> <li>• Membaca <i>dalil naqli</i> mengenai ibadah haji dan umrah.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan ibadah haji dan umrah.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan terkait hikmah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap: observasi, penilaian antarteman</li> <li>- Pengetahuan: Lisan, penugasan</li> <li>- Keterampilan: produk</li> </ul>	3 (Minggu) x 3 Jam Pelajaran @40 Menit	1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Siswa)</i> Jakarta: Gramedia. 2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama</i>
2.7. Menunjukkan perilaku menjaga solidaritas umat Islam dalam kehidupan sehari-hari					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.7. Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah		ibadah haji dan umrah. • Secara berkelompok menyiapkan peraga sederhana untuk praktik manasik haji dan umrah di lingkungan sekolah. • Berdiskusi dan menyusun diagram alur pelaksanaan manasik ibadah haji dan umrah. • Mendiskusikan hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan. • Membuat analisis diagram alur pelaksanaan <i>haji ifrad, qiran, dan tamattuk</i> . • Merumuskan hikmah dan manfaat pelaksanaan haji dan umrah. • Menyajikan paparan diagram alur pelaksanaan manasik ibadah haji dan umrah. • Mendemonstrasikan manasik haji. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan.			<i>Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Guru) Jakarta: Gramedia.</i> 3. Alquran dan Terjemahnya 4. Lingkungan sekitar 5. Video Youtube yang relevan 6. Buku Fiqih Islam
4.7. Mempraktikkan manasik haji					
1.8. Menjalankan ketentuan syariat islam dalam penyembelihan hewan, qurban dan aqiqoh	• Ketentuan Penyembelihan hewan	• Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan penyembelihan hewan ,qurban dan aqiqoh • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai penyembelihan hewan ,qurban dan aqiqoh • Membaca dalil naqli mengenai	- Sikap: observasi, penilaian antarteman - Pengetahuan: Lisan, tertulis, penugasan - Keterampilan: produk	3 (Minggu) x 3 Jam Pelajaran @40 Menit	1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Siswa) Jakarta: Gramedia.</i> 2. Kementerian
2.8. Menunjukkan perilaku peduli					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
terhadap lingkungan sebagai implementasi pemahaman ajaran penyembelihan hewan, qurban, dan aqiqoh		<p>penyembelihan hewan, qurban dan aqiqoh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan penyembelihan hewan, qurban dan aqiqoh</li> <li>• Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara penyembelihan hewan, qurban dan aqiqoh</li> <li>• Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang pelaksanaan penyembelihan hewan dari media cetak atau elektronik.</li> <li>• Mendiskusikan manfaat penyembelihan hewan , qurban dan aqiqoh melalui data-data dan informasi dari media cetak atau elektronik.</li> <li>• Mendiskusikan kendala pelaksanaan penyembelihan hewan , qurban dan aqiqoh berdasarkan data-data dan informasi dari media cetak atau elektronik.</li> <li>• Membuat analisis berbentuk diagram alur proses penyediaan daging yang halal untuk dikonsumsi dari peternak, disembelih, dijualnya daging di pasaran sampai dinikmati oleh konsumen.</li> <li>• Membuat analisis berbentuk diagram alur proses penyembelihan hewan sampai disajikan dalam bentuk matang.</li> </ul>			<p>Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Guru)</i> Jakarta: Gramedia.</p> <p>3. Alquran dan Terjemahnya</p> <p>4. Lingkungan sekitar</p> <p>5. Video Youtube yang relevan</p> <p>6. Buku Fiqih Islam</p>
3.8. Memahami ketentuan penyembelihan hewan , qurban, dan aqiqoh					
4.8. Memperagakan tata cara penyembelihan hewan, qurban dan aqiqoh					



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan penyembelihan hewan, qurban dan aqiqoh</li> <li>• Merumuskan hikmah dan manfaat pelaksanaan penyembelihan hewan, qurban dan aqiqoh</li> <li>• Mendemonstrasikan praktik menyembelih hewan untuk keperluan dikonsumsi.</li> <li>• Menyajikan paparan bagan alur pelaksanaan penyembelihan hewan.</li> <li>• Menyajikan paparan rumusan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan penyembelihan hewan, qurban dan aqiqoh</li> <li>• Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat pelaksanaan penyembelihan hewan, qurban dan aqiqoh</li> <li>• Menanggapi pertanyaan dalam diskusi.</li> <li>• Merumuskan kesimpulan.</li> </ul>			
1.9. Meyakini bahwa berkembangnya islam di nusantara sebagai bukti islam rahmatan lil-al-'alamin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah perkembangan Islam di Nusantara.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan sejarah perkembangan Islam di Nusantara.</li> <li>• Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah perkembangan Islam di Nusantara.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap: observasi, penilaian diri, antarteman</li> <li>- Pengetahuan: Lisan, penugasan</li> <li>- Keterampilan:</li> </ul>	2(Minggu) x 3 Jam Pelajaran @40 Menit	1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Siswa)</i> Jakarta: Gramedia.
2.9. Menunjukkan					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
perilaku cinta tanah air sebagai implementasi mempelajari sejarah perkembangan islam di nusantara		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan sejarah perkembangan Islam di Nusantara.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan apakah cara masuknya Islam di Nusantara melalui jalan damai atau kekerasan?.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan terkait kronologi masuknya Islam di Nusantara atau pertanyaan lain yang relevan.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan apakah ada tradisi yang tidak Islami? Atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual.</li> <li>• Mendiskusikan perkembangan Islam di Nusantara berdasarkan kronologi waktu berdasarkan data dari berbagai sumber.</li> <li>• Mendiskusikan perkembangan Islam di Nusantara berdasarkan kronologi wilayah berdasarkan data dari berbagai sumber.</li> <li>• Mendiskusikan perkembangan Islam di Nusantara berdasarkan perkembangan kerajaan Islam di Sumatera, Jawa, dan Sulawesi.</li> <li>• Mendiskusikan karya seni yang sesuai ajaran Islam.</li> <li>• Melakukan analisis kronologi sejarah perkembangan Islam di Nusantara yang</li> </ul>	proyek		2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Guru)</i> Jakarta: Gramedia. 3. Alquran dan Terjemahnya 4. Lingkungan sekitar 5. Video Youtube yang relevan 6. Buku Sejarah Islam
3.9. Memahami sejarah perkembangan islam di nusantara					
4.9. Menyajikan rangkaian sejarah perkembangan islam di nusantara					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan analisis perkembangan kerajaan Islam di Nusantara yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur.</li> <li>• Menyajikan paparan kronologi sejarah perkembangan Islam di Nusantara yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur.</li> <li>• Menyajikan paparan analisis perkembangan kerajaan Islam di Nusantara yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur.</li> <li>• Menanggapi pertanyaan.</li> <li>• Menyusun kesimpulan.</li> </ul>			
1.10. Meyakini bahwa tradisi islam nusantara sebagai bukti ajaran islam dapat mengakomodir nilai-nilai sosial budaya masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah tradisi Islam Nusantara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan hasil-hasil seni tradisi Islam di Nusantara</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan apakah ada tradisi yang tidak Islami? Atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual.</li> <li>• Mendiskusikan karya seni yang sesuai ajaran Islam.</li> <li>• Mendiskusikan kriteria tradisi yang tidak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap: observasi, penilaian diri, antarteman</li> <li>- Pengetahuan: Lisan, penugasan</li> <li>- Keterampilan: proyek</li> </ul>	2(Minggu) x 3 Jam Pelajaran @40 Menit	1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Siswa)</i> Jakarta: Gramedia. 2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018; <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</i>
2.10. Menunjukkan perilaku peduli lingkungan					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sebagai implementasi mempelajari sejarah tradisi islam nusantara		menyimpang dari ajaran Islam.			SMP/MTs Kelas IX (Buku Guru) Jakarta: Gramedia. 3. Alquran dan Terjemahnya 4. Lingkungan sekitar 5. Video Youtube yang relevan 6. Buku Sejarah Islam
3.10. Memahami sejarah tradisi islam nusantara		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan contoh-contoh seni atau budaya tradisi Islam Nusantara.</li> <li>• Melakukan analisis budaya tradisi yang sesuai dengan ajaran Islam dan yang tidak sesuai.</li> </ul>			
4.10. Menyajikan sejarah dan perkembangan tradisi islam nusantara		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan paparan hasil analisis hasil karya seni yang sesuai ajaran Islam dan yang tidak sesuai.</li> <li>• Menyajikan paparan hasil analisis budaya tradisi yang sesuai dengan ajaran Islam dan yang tidak sesuai.</li> <li>• Menanggapi pertanyaan.</li> <li>• Menyusun kesimpulan.</li> </ul>			

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 2 Banyuwangi

**DEWI ASTUTI, M.Pd**  
NIP. 19670208 199003 2 002

Banyuwangi, 12 Juli 2021  
Guru Mata Pelajaran PAI & BP

**Hj. MIFTAHUR ROHMAH, S.Ag**  
NIP. 18611008 199003 2 002

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 2 Banyuwangi  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Semester : VII / Ganjil  
 Materi Pokok : **Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Jadi Lebih Mudah**  
 Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @40 Menit

### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat membaca *Q.S. ar-Rahmān/55:33* dan *Q.S. al-Mujādalah/58:11* serta memahami artinya.

### J. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

**Media :** Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, Al-Qur'an

**Alat/Bahan :** Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus

**Sumber Belajar:** Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII, Kemendikbud, Tahun 2016

### K. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <b><i>Arti Q.S. ar-Rahmān/55:33 dan Q.S. al-Mujādalah/58:11 serta hadis tentang menuntut ilmu.</i></b>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti ( 90 Menit )	
<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <b><i>Arti Q.S. ar-Rahmān/55:33 dan Q.S. al-Mujādalah/58:11 serta hadis tentang menuntut ilmu.</i></b>
<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b><i>Arti Q.S. ar-Rahmān/55:33 dan Q.S. al-Mujādalah/58:11 serta hadis tentang menuntut ilmu.</i></b>

<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Arti Q.S. ar-Rahmān/55:33 dan Q.S. al-Mujādalah/58:11 serta hadis tentang menuntut ilmu.</i>
<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Arti Q.S. ar-Rahmān/55:33 dan Q.S. al-Mujādalah/58:11 serta hadis tentang menuntut ilmu.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

**L. Penilaian Hasil Pembelajaran**

4. Penilaian Skala Sikap
5. Penilaian “Membaca dengan Tartil”
6. Penilaian Diskusi

Mengetahui,  
Kepala SMPN 2 Banyuwangi

**DEWI ASTUTI, M.Pd**  
NIP. 19670208199003 2002

Banyuwangi, 13 Juli 2021  
Guru Mata Pelajaran PAI & BP

**AHMAD ZAENUL ARIFIN, S.Ag**  
NIP. 19721029 199802 1 001

## LAMPIRAN RPP ONLINE :

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NO.1

Sekolah	: SMP Negeri 2 Banyuwangi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester	: IX/Genap
Materi Pokok	: Iman pada Qada' dan Qadar
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (120 menit)

#### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan model *cooperative learning* dan *contextual learning* peserta didik dapat:

- 1.1. Mendeskripsikan pengertian Qada, qadar dan takdir dengan benar.
- 1.2. Menbedakan pengertian takdir mualaq dan mubram dengan benar.
- 1.3. Mengilustrasikan bukti-bukti adanya takdir mualaq dan mubram dengan baik.
- 1.4. Merinci manfaat beriman kepada qadha' dan qadar dengan benar.

#### 2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

##### 2.1. Alat dan Bahan

2.1.1. Alat: buku siswa, kertas folio, dan spidol

2.1.2. Bahan: kertas

2.1.3. Pertanyaan Pembelajaran

- 1) Uraikan pengertian Qada, qadar dan takdir dengan benar!
  - 2) Apa perbedaan pengertian takdir mualaq dan mubram?
  - 3) Ilustrasikan bukti-bukti adanya takdir mualaq dan mubram!
  - 4) Apa saja manfaat beriman kepada qadha' dan qadar?
- 2.2. Untuk menguasai kompetensi ini, menggunakan model *cooperative learning* yang mencakup suatu kelompok kecil peserta didik yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau untuk mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya. Model *cooperative learning* dan *contextual learning* menekankan pada kehadiran teman sebaya yang berinteraksi antar sesamanya sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan atau membahas suatu masalah atau tugas.
- 2.3. Siswa melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kajian kelompoknya.
- 2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran
- 2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran

- Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi iman kepada qada'dan qadar secara bergantian.
- Guru mengoreksi dan menggaris bawahi kesimpulan siswa.
- Guru menyampaikan materi yang akan datang.

#### 2.4.2. Penilaian


- Tes tulis, pilihan ganda dan uraian, buku siswa hal.172-173.
- Setiap soal pilihan ganda skor : 2,5, uraian 5, skor maksimal 50.

Mengetahui,  
An. Kepala Sekolah  
Wakil Kepala Sekolah



**AHMAD ZAENUL ARIFIN, S.Ag**  
NIP. 19721029 199802 1 001

Banyuwangi, 02 Januari 2020  
Guru Mata Pelajaran  
PAI dan Budi Pekerti,



**Hj. MIFTAHUR ROHMAH, S.Ag**  
NIP. 19611008 199003 2 002





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NO.2

Sekolah	: SMP Negeri 2 Banyuwangi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester	: IX/Genap
Materi Pokok	: Iman pada Qada' dan Qadar
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (120 menit)

### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan model *cooperative learning* dan *contextual learning* peserta didik dapat:

- 1.1. Menunjukkan dalil iman kepada qadha' dan qadar dengan benar.
- 1.2. Mengkorelasikan beriman kepada qada' dan qadar dengan kehidupan dengan baik.
- 1.3. Menampilkan contoh perilaku beriman kepada qada' dan qadar dengan baik.

### 2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 2.1. Alat dan Bahan

2.1.1 Alat: buku siswa, kertas folio, dan spidol

2.1.2. Bahan: kertas

2.1.3: Pertanyaan Pembelajaran

- 1) Tunjukkan dalil iman kepada qadha' dan qadar dengan benar!
  - 2) Apa kaitannya beriman kepada qada' dan qadar dengan kehidupan kita sehari-hari?
  - 3) Tampilkan 5 contoh perilaku beriman kepada qada' dan qadar dengan baik!
- 2.2. Untuk menguasai kompetensi ini, menggunakan model *cooperative learning* yang mencakup suatu kelompok kecil peserta didik yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau untuk mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya. Model *cooperative learning* dan *contextual learning* menekankan pada kehadiran teman sebaya yang berinteraksi antar sesamanya sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan atau membahas suatu masalah atau tugas.

2.3. Siswa melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kajian kelompoknya.

#### 2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran

##### 2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran

- Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi iman kepada qada' dan qadar secara bergantian.
- Guru mengoreksi dan menggaris bawahi kesimpulan siswa.
- Guru menyampaikan materi yang akan datang.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NO.3

Sekolah	: SMP Negeri 2 Banyuwangi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester	: IX/Genap
Materi Pokok	: Tata Krama, Sopan Santun, dan Rasa Malu
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (120 menit)

### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan *model problem based instruction* peserta didik dapat:

- 1.1. Mendeskripsikan pengertian tata krama, sopan santun, dan rasa malu dengan benar.
- 1.2. Menunjukkan dalil tentang tata krama, sopan santun, dan rasa malu dengan baik.
- 1.3. Memperjelas hikmah perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu sebagai implementasi pemahaman QS. al-Baqarah/2:83 dan hadits terkait dengan benar.

### 2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 2.1. Alat dan Bahan

2.1.1 Alat: buku siswa, kertas dan spidol.

2.1.2. Bahan: kertas

2.1.3: Pertanyaan Pembelajaran

- 1) Diskripsikan pengertian tata krama, sopan santun, dan rasa malu dengan benar!
- 2) Tunjukkan dalil tentang tata krama, sopan santun, dan rasa malu dengan baik!
- 3) Apa saja hikmah perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu sebagai implementasi pemahaman QS. al-Baqarah/2:83 dan hadits terkait dengan benar?

2.2. Siswa bersama kelompoknya mengkaji materi tata krama, sopan santun, dan rasa malu dan mendiskusikannya dalam kelompok.

2.3. Siswa melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran.

#### 2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran

- Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi tata krama, sopan santun, dan rasa malu secara bergantian.
- Guru mengoreksi dan menggaris bawahi kesimpulan siswa.
- Guru menyampaikan materi yang akan datang.

#### 2.4.2. Penilaian

- Tes tulis, pilihan ganda dan uraian, buku siswa hal.196-198.
- Setiap soal pilihan ganda skor : 2,5, uraian 5, skor maksimal 50.

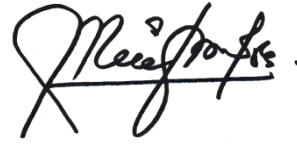
Mengetahui, Banyuwangi, 02 Januari 2020

An. Kepala Sekolah  
Wakil Kepala Sekolah



**AHMAD ZAENUL ARIFIN, S.Ag**  
NIP. 19721029 199802 1 001

Guru Mata Pelajaran  
PAI dan Budi Pekerti,



**Hj. MIFTAHUR ROHMAH, S.Ag**  
NIP. 19611008 199003 2 002



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NO.4

Sekolah : SMP Negeri 2 Banyuwangi  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/ Semester : IX/Genap  
Materi Pokok : Tata Krama, Sopan Santun, dan Rasa Malu  
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (120 menit)

### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan *Model Problem Based Instruction* peserta didik dapat:

1.1. Menampilkan perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu sebagai implementasi dari QS. al-Baqarah/2:83 dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.

### 2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 2.1. Alat dan Bahan

2.1.1. Alat: buku siswa, kertas, dan spidol

2.1.2. Bahan: kertas

2.1.3: Pertanyaan Pembelajaran

1) Sajikan contoh perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu sebagai implementasi dari QS. al-Baqarah/2:83 dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar!

2.2. Siswa bersama kelompoknya menelaah buku dan mengkaji materi tata krama, sopan santun, dan rasa malu dan mendiskusikannya dalam kelompok.

2.3. Siswa melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran.

2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran

- Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi tata krama, sopan santun, dan rasa malu secara bergantian.
- Guru mengoreksi dan menggaris bawahi kesimpulan siswa.
- Guru menyampaikan materi yang akan datang.

2.4.2. Penilaian

- Penilaian diri.
- Rentang skor : 1-4, skor maksimal 40.

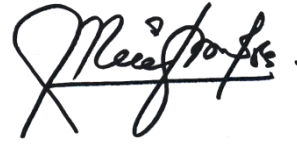
Mengetahui, Banyuwangi, 02 Januari 2020

An. Kepala Sekolah  
Wakil Kepala Sekolah



**AHMAD ZAENUL ARIFIN, S.Ag**  
NIP. 19721029 199802 1 001

Guru Mata Pelajaran  
PAI dan Budi Pekerti,



**Hj. MIFTAHUR ROHMAH, S.Ag**  
NIP. 19611008 199003 2 002



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NO.5

Sekolah : SMP Negeri 2 Banyuwangi  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/ Semester : IX/Genap  
Materi Pokok : Penyembelihan Hewan  
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (120 menit)

### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan *cooperative learning* peserta didik dapat:

- 1.1. Mendeskripsikan pengertian penyembelihan hewan dengan baik dan benar.
- 1.2. Membagakan macam-macam cara penyembelihan hewan dengan baik dan benar.
- 1.3. Memperjelas syarat-syarat penyembelihan hewan dengan baik dan benar.
- 1.4. Menunjukkan dalil naqli terkait penyembelihan hewan dengan baik dan benar.
- 1.5. Menyajikan tata cara penyembelihan hewan dengan baik dan benar.

### 2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 2.1. Alat dan Bahan

2.1.1 Alat: buku siswa, kertas, dan spidol

2.1.2. Bahan: kertas

2.1.3: Pertanyaan Pembelajaran

- 1) Diskripsikan pengertian penyembelihan hewan dengan baik dan benar!
  - 2) Buatlah bagan macam-macam cara penyembelihan hewan!
  - 3) Apa saja syarat-syarat penyembelihan hewan yang baik dan benar?
- 2.2. Siswa bersama kelompoknya menelaah buku dan mengkaji materi penyembelihan hewan dan mendiskusikannya dalam kelompok.

2.3. Siswa melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran.

#### 2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran

- Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi penyembelihan hewan secara bergantian.
- Guru mengoreksi dan menggaris bawahi kesimpulan siswa.
- Guru menyampaikan materi yang akan datang.

#### 2.4.2. Penilaian

- Tes tulis, pilihan ganda dan uraian, buku siswa hal.212-214
- Setiap soal pilihan ganda skor : 2,5, uraian 5, skor maksimal 50.

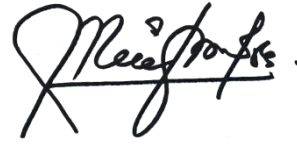
Mengetahui, Banyuwangi, 02 Januari 2020

An. Kepala Sekolah  
Wakil Kepala Sekolah



**AHMAD ZAENUL ARIFIN, S.Ag**  
NIP. 19721029 199802 1 001

Guru Mata Pelajaran  
PAI dan Budi Pekerti,



**Hj. MIFTAHUR ROHMAH, S.Ag**  
NIP. 19611008 199003 2 002





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NO.6

Sekolah : SMP Negeri 2 Banyuwangi  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/ Semester : IX/Genap  
Materi Pokok : Penyembelihan Hewan  
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (120 menit)

### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan *cooperative learning* peserta didik dapat:

- 1.1. Menunjukkan dalil naqli terkait penyembelihan hewan dengan baik dan benar.
- 1.2. Menyajikan tata cara penyembelihan hewan dengan baik dan benar.

### 2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 2.1. Alat dan Bahan

2.1.1. Alat: buku siswa, kertas, dan spidol

2.1.2. Bahan: kertas

2.1.3: Pertanyaan Pembelajaran

- 1) Tunjukkan dalil naqli terkait penyembelihan hewan dengan baik dan benar!
  - 2) Sajikan tata cara penyembelihan hewan dengan baik dan benar!
- 2.2. Siswa bersama kelompoknya menelaah buku dan mengkaji materi penyembelihan hewan dan mendiskusikannya dalam kelompok.
- 2.3. Siswa melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- 2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran.
- 2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran
- Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi penyembelihan hewan secara bergantian.
  - Guru mengoreksi dan menggaris bawahi kesimpulan siswa.
  - Guru menyampaikan materi yang akan datang.
- 2.4.2. Penilaian
- Rubrik penilaian diri.
  - Setiap item skor : 5, skor maksimal 25.

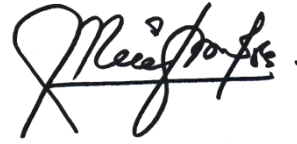
Mengetahui, Banyuwangi, 02 Januari 2020

An. Kepala Sekolah  
Wakil Kepala Sekolah



**AHMAD ZAENUL ARIFIN, S.Ag**  
NIP. 19721029 199802 1 001

Guru Mata Pelajaran  
PAI dan Budi Pekerti,



**Hj. MIFTAHUR ROHMAH, S.Ag**  
NIP. 19611008 199003 2 002



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NO.7

Sekolah	: SMP Negeri 2 Banyuwangi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester	: IX/Genap
Materi Pokok	: Penyembelihan Qurban dan Akikah
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (120 menit)

### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual peserta didik dapat:

- 1.1. Mendeskripsikan pengertian qurban dan akikah dengan benar.
- 1.2. Menunjukkan dalil naqli tentang qurban dan akikah dengan benar.
- 1.3. Merinci ketentuan qurban dan akikah dengan benar.

### 2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 2.1. Alat dan Bahan

- 2.1.1. Alat: buku siswa, kertas folio, dan spidol
- 2.1.2. Bahan: kertas
- 2.1.3. Pertanyaan Pembelajaran

- 1) Apa yang dimaksud dengan qurban dan akikah?
- 2) Tunjukkan dalil naqli tentang qurban dan akikah!
- 3) Apa saja ketentuan qurban dan akikah?

2.2. Siswa bersama kelompoknya mengkaji secara kontekstual materi qurban dan akikah mendiskusikannya dalam kelompok.

2.3. Siswa melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran.

#### 2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran

- Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi ketentuan qurban dan akikah secara bergantian.
- Guru mengoreksi dan menggaris bawahi kesimpulan siswa.
- Guru menyampaikan materi yang akan datang.

#### 2.4.2. Penilaian

- Tes tulis, pilihan ganda dan uraian, buku siswa hal.229-231.
- Setiap soal pilihan ganda skor : 2,5, uraian 5, skor maksimal 50.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NO.8

Sekolah : SMP Negeri 2 Banyuwangi  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/ Semester : IX/Genap  
Materi Pokok : Penyembelihan Qurban dan Akikah  
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (120 menit)

### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual peserta didik dapat:

- 1.1. Mengkategorikan hewan qurban dan akikah dengan benar.
- 1.2. Membedakan qurban dan akikah dengan baik dan benar.
- 1.3. Merinci hikmah qurban dan akikah dengan benar.
- 1.4. Mempraktikkan qurban dan akikah dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

### 2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 2.1. Alat dan Bahan

- 2.1.1. Alat: musholla, sajadah
- 2.1.2. Bahan: perangkat alat shalat
- 2.1.3: Pertanyaan Pembelajaran

- 1) Hewan apa saja yang bisa dijadikan qurban dan akikah?
  - 2) Apa yang membedakan qurban dan akikah?
  - 3) Apa hikmahnya berqurban dan akikah?
  - 4) Sajikan cara berqurban dan akikah!
- 2.2. Siswa bersama kelompoknya mengkaji secara kontekstual materi qurban dan akikah mendiskusikannya dalam kelompok.
- #### 2.3. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran.
- ##### 2.3.1. Kesimpulan Pembelajaran
- Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi qurban dan akikah secara bergantian.
  - Guru mengoreksi dan menggaris bawahi kesimpulan siswa.
  - Guru menyampaikan materi yang akan datang.
- ##### 2.3.2. Penilaian
- Proyek leaflet.
  - Buatlah langkah-langkah penyembelihan kurban dan akikah.
  - Rentang skor : 1-4, skor maksimal : 20.

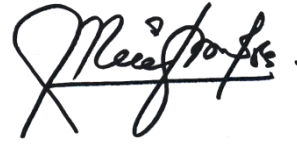
Mengetahui, Banyuwangi, 02 Januari 2020

An. Kepala Sekolah  
Wakil Kepala Sekolah



**AHMAD ZAENUL ARIFIN, S.Ag**  
NIP. 19721029 199802 1 001

Guru Mata Pelajaran  
PAI dan Budi Pekerti,



**Hj. MIFTAHUR ROHMAH, S.Ag**  
NIP. 19611008 199003 2 002



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NO.9

Sekolah	: SMP Negeri 2 Banyuwangi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester	: IX/Genap
Materi Pokok	: Tradisi Islam Nusantara
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (120 menit)

### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan metode *inkuiri* peserta didik dapat:

- 1.1. Mendiskripsikan tradisi islam nusantara dengan baik.
- 1.2. Menguraikan proses akulturasi budaya islam dengan baik dan benar.
- 1.3. Merinci cara melestarikan tradisi islam nusantara dengan baik dan benar.

### 2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 2.1. Alat dan Bahan

2.1.1 Alat: buku siswa, kertas folio, dan spidol

2.1.2. Bahan: kertas

2.1.3: Pertanyaan Pembelajaran

- 1) Diskripsikan tradisi islam nusantara dengan baik!
  - 2) Uraikan proses akulturasi budaya islam dengan baik dan benar!
  - 3) Bagaimana cara melestarikan tradisi islam nusantara dengan baik dan benar?
- 2.2. Siswa bersama kelompoknya mengkaji materi tradisi islam nusantara dan mendiskusikannya kelompok.
- 2.3. Siswa melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- 2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran.
- 2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran
- Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi tradisi islam nusantara secara bergantian.
  - Guru mengoreksi dan menggaris bawahi kesimpulan siswa.
  - Guru menyampaikan materi yang akan datang.
- 2.4.2. Penilaian
- Tes tulis, pilihan ganda dan uraian, buku siswa hal.256-257.
  - Setiap soal pilihan ganda skor : 2,5, uraian 5, skor maksimal 50.

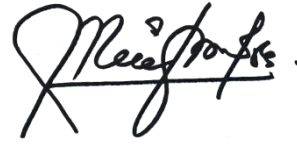
Mengetahui, Banyuwangi, 02 Januari 2020

An. Kepala Sekolah  
Wakil Kepala Sekolah



**AHMAD ZAENUL ARIFIN, S.Ag**  
NIP. 19721029 199802 1 001

Guru Mata Pelajaran  
PAI dan Budi Pekerti,



**Hj. MIFTAHUR ROHMAH, S.Ag**  
NIP. 19611008 199003 2 002





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NO.10

Sekolah : SMP Negeri 2 Banyuwangi  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/ Semester : IX/Genap  
Materi Pokok : Tradisi Islam Nusantara  
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (120 menit)

### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan metode *inkuiri* peserta didik dapat:

- 1.1. Memperjelas hikmah mempelajari tradisi islam nusantara dengan baik dan benar.
- 1.2. Menampilkan perilaku melestarikan tradisi islam nusantara dalam kehidupan dengan baik.

### 2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 2.1. Alat dan Bahan

2.1.1 Alat: buku siswa, kertas folio, dan spidol

2.1.2. Bahan: kertas

2.1.3: Pertanyaan Pembelajaran

- 1) Apa saja hikmah mempelajari tradisi islam nusantara?
  - 2) Sajikan contoh-contoh pelestarian tradisi islam nusantara di daerahmu!
- 2.2. Siswa bersama kelompoknya mengkaji materi tradisi islam nusantara dan mendiskusikannya kelompok.
- 2.3. Siswa melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- 2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran.
- 2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran
- Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi tradisi islam nusantara secara bergantian.
  - Guru mengoreksi dan menggaris bawahi kesimpulan siswa.
  - Guru menyampaikan materi yang akan datang.
- 2.4.2. Penilaian
- Tes tulis.
  - Sajikan 10 contoh acara tradisi islam nusantara di daerahmu!
  - Setiap item skor : 5, skor maksimal 50.

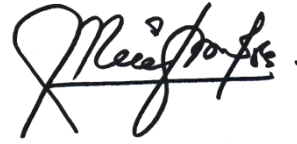
Mengetahui, Banyuwangi, 02 Januari 2020

An. Kepala Sekolah  
Wakil Kepala Sekolah



**AHMAD ZAENUL ARIFIN, S.Ag**  
NIP. 19721029 199802 1 001

Guru Mata Pelajaran  
PAI dan Budi Pekerti,



**Hj. MIFTAHUR ROHMAH, S.Ag**  
NIP. 19611008 199003 2 002



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NO.11

Sekolah	: SMP Negeri 2 Banyuwangi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester	: IX/Genap
Materi Pokok	: Toleransi dan Menghargai Perbedaan
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (120 menit)

### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan metode mencari informasi (*information search*) peserta didik dapat:

- 1.1. Menjabarkan pengertian tentang toleransi dan menghargai perbedaan dengan baik.
- 1.2. Mengemukakan pentingnya bersikap toleransi dan menghargai perbedaan dengan baik.
- 1.3. Membaca dan mengartikan dalil naqli Q.S. al-Hujurāt/49: 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan Hadis terkait dengan baik.
- 1.4. Menyimpulkan kandungan makna dari dalil naqli Q.S. al-Hujurāt/49: 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan hadis terkait dengan baik.
- 1.5. Mendeskripsikan contoh-contoh perilaku yang mencerminkan tentang toleransi dan menghargai perbedaan dengan baik.

### 2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 2.1. Alat dan Bahan

2.1.1. Alat: buku siswa dan kartu bergambar.

2.1.2. Bahan: kertas

2.1.3: Pertanyaan Pembelajaran

- 1) Jabarkan pengertian tentang toleransi dan menghargai perbedaan dengan baik!
  - 2) Mengapa bersikap toleransi dan menghargai perbedaan itu penting?
  - 3) Terjemahkan Q.S. al-Hujurāt/49: 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan!
  - 4) Apa kesimpulan makna dari dalil naqli Q.S. al-Hujurāt/49: 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan hadis terkait?
  - 5) Deskripsikan contoh-contoh perilaku yang mencerminkan tentang toleransi dan menghargai perbedaan dengan baik!
- 2.2. Siswa bersama kelompoknya mencari informasi (*information search*) tentang toleransi dan menghargai perbedaan dalam diskusi kelompok.

2.3. Siswa melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran.

#### 2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran

- Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan toleransi dan menghargai perbedaan secara bergantian.
- Guru mengoreksi dan menggaris bawahi kesimpulan siswa.

- Guru menyampaikan materi yang akan datang.

#### 2.4.2. Penilaian

- Tes tulis, pilihan ganda dan uraian, buku siswa hal.274-276.
- Setiap soal pilihan ganda skor : 2,5, uraian 5, skor maksimal 50.

Mengetahui,  
An. Kepala Sekolah  
Wakil Kepala Sekolah



**AHMAD ZAENUL ARIFIN, S.Ag**  
NIP. 19721029 199802 1 001

Banyuwangi, 02 Januari 2020  
Guru Mata Pelajaran  
PAI dan Budi Pekerti,



**Hj. MIFTAHUR ROHMAH, S.Ag**  
NIP. 19611008 199003 2 002



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN NO.12

Sekolah	: SMP Negeri 2 Banyuwangi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester	: IX/Genap
Materi Pokok	: Toleransi dan Menghargai Perbedaan
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (120 menit)

### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya dan pembelajaran kontekstual peserta didik dapat:

- 1.1. Mendemostrasikan bacaan Q.S.al-Hujurat/49:13 sesuai dengan kaedah tajwid dan makhrajul huruf dengan baik dan benar.
- 1.2. Menyusun kiat-kiat menumbuhkan toleransi dan menghargai perbedaan seperti tuntunan dalam Q.S.al-Hujurat/49:13 dengan baik dan benar.
- 1.3. Menampilkan contoh perilaku tentang toleransi dan menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.

### 2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 2.1. Alat dan Bahan

2.1.1 Alat: buku siswa dan kartu bergambar.

2.1.2. Bahan: kertas

2.1.3: Pertanyaan Pembelajaran

- 1) Demostrasikan bacaan Q.S.al-Hujurat/49:13 sesuai dengan kaedah tajwid dan makhrajul huruf dengan baik dan benar!
- 2) Apa saja kiat-kiatmu dalam menumbuhkan toleransi dan menghargai perbedaan seperti yang terdapat di dalam Q.S.al-Hujurat/49:13 dengan baik dan benar!
- 3) Tampilkan contoh perilaku tentang toleransi dan menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar!

2.2. Siswa bersama kelompoknya mengkaji tentang toleransi dan menghargai perbedaan dalam diskusi kelompok.

2.3. Siswa melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

2.4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran.

#### 2.4.1. Kesimpulan Pembelajaran

- Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi toleransi dan menghargai perbedaan secara bergantian.
- Guru mengoreksi dan menggaris bawahi kesimpulan siswa.
- Guru menyampaikan materi yang akan datang.

#### 2.4.2. Penilaian

- Proyek membuat poster.
- Format terlampir.



Lampiran : soal dan pedoman penilaian

Membuat Poster:

a. Soal: Buatlah sebuah poster tentang:

- 1) Ajakan bersikap toleransi terhadap sesama teman
- 2) Ajakan bersikap saling menghargai perbedaan pendapat
- 3) Ajakan menghindari sikap pemaksaan kehendak
- 4) Ajakan menghindari sikap menolong dengan pilih kasih

b. Penilaian:

Nama Kelompok: .....

Anggota: .....

Kelas: .....

No.	Aspek	Skor (1-5)				
		5	4	3	2	1
1	Perencanaan					
	a. Konsep					
	b. Ide dasar					
2	Pelaksanaan					
	a. Artistik Desain					
	b. Inovasi kreatif desain.					
	c. Kesesuaian karya dengan tema					
	d. Kedalaman eksplorasi tema					
	e. Komunikatif dalam penyampaian pesan					
3	Laporan Proyek					
	a. Performans					
	b. Presentasi/Penguasaan					
	Total Skor					
	Keterangan	Nilai				

<p>Keterangan penilaian:</p> <p>1 = sangat tidak baik</p> <p>2 = tidak baik</p> <p>3 = cukup baik</p> <p>4 = Baik</p> <p>5 = Sangat baik</p>	$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$ $= \frac{\quad}{\quad} \times 100$ $= \frac{\quad}{\quad}$
	<p>Catatan:.....</p> <p>.....</p>
	<p>Guru Mata Pelajaran PAI</p> <p>(.....)</p>

Mengetahui,  
An. Kepala Sekolah  
Wakil Kepala Sekolah



**AHMAD ZAENUL ARIFIN, S.Ag**  
NIP. 19721029 199802 1 001

Banyuwangi, 02 Januari 2020  
Guru Mata Pelajaran  
PAI dan Budi Pekerti,



**Hj. MIFTAHUR ROHMAH, S.Ag**  
NIP. 19611008 199003 2 002





## DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Wawancara bersama Guru pendidikan agama Islam

# IAIN JEMBER



Wawancara bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Banyuwangi



Wawancara dengan peserta didik SMP Negeri 2 Banyuwangi

IAIN JEMBER

## BIODATA PENULIS



**Nama** : Indra Baskoro Gemilang  
**NIM** : T20161144  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Banyuwangi, 01 Agustus 1998  
**Alamat** : Jalan Kapten Piere Tendean No. 2 Kelurahan  
Karangrejo Kecamatan Banyuwangi Kabupaten  
Banyuwangi.  
**No. Hp** : 082140751476  
**Email** : [Indragemilang0108@gmail.com](mailto:Indragemilang0108@gmail.com)

### RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. TK Dharma Wanita Karangrejo Lulus Tahun 2004
2. SDN Kepatihan Lulus Tahun 2010
3. SMP Negeri 4 Banyuwangi Lulus Tahun 2013
4. MAN 1 Banyuwangi Lulus Tahun 2016
5. Institut Agama Islam Negeri Jember Lulus Tahun 2021

### PENGALAMAN ORGANISASI :

1. Pengurus UKOR IAIN Jember

**PENGEMBANGAN *BOOKLET* DIGITAL SUBMATERI MAMALIA  
BERDASARKAN HASIL IDENTIFIKASI KELELAWAR  
PEMAKAN BUAH DI LINGKUNGAN KAMPUS  
UIN KHAS JEMBER UNTUK SISWA KELAS X IPA  
SMAN RAMBIPUJI JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Biologi



Oleh :  
**ALI YAFI**  
NIM : T20178080

**IAIN JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2021**